



**UNIKAL**

UNIVERSITAS PEKALONGAN

— *Transformatif Kreatif* —

*Kampus Kreatif*

**BUKU PEDOMAN  
AKADEMIK  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pekalongan  
2021



## **BUKU PEDOMAN AKADEMIK**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PEKALONGAN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

### **KAMPUS TERPADU :**

Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan Telp. (0285) 421096, 426800

Email : [unikal.ac.id@gmail.com](mailto:unikal.ac.id@gmail.com), [rektorat@unikal.ac.id](mailto:rektorat@unikal.ac.id)

Website : <http://unikal.ac.id>

## **SAMBUTAN DEKAN**

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan YME atas kasih dan karunia-Nya sehingga kami tetap dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Terdorong oleh tanggung jawab untuk mewujudkan proses pembelajaran pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan dapat berjalan secara efisien, efektif dan berkualitas serta akuntabel, penyusunan Buku Pedoman Akademik ini dapat kami selesaikan. Buku Pedoman Akademik ini disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum baru, sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan mengacu pula pada Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Buku Pedoman ini diharapkan dapat memberikan arahan dalam berpikir dan berperilaku sehat, taat asas dan konsisten bagi semua pihak mulai dari pimpinan, staf pengajar, mahasiswa, hingga karyawan. Namun demikian kami tetap menyadari bahwa buku pedoman ini belum sepenuhnya dapat menampung berbagai aspek secara teknis dan operasional. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari para staf pengajar, pimpinan program studi, serta khususnya anggota tim penyusun. Kami senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif terhadap penyusunan Buku Pedoman Akademik yang masih jauh dari sempurna, sehingga akan sangat membantu upaya penyempurnaan edisi selanjutnya.

Semoga setiap upaya kita menuju kebaikan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2021

Dekan FIK

Rr. Vita Nurlatif, S.KM., M.Kes



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FIK UNIVERSITAS PEKALONGAN**  
**Nomor : 121 / KEP / A.01.01 / VII / 2021**

**Tentang**

**PEDOMAN AKADEMIK FIK UNIVERSITAS**  
**PEKALONGANTAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**DEKAN FIK UNIVERSITAS PEKALONGAN**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi FIK Universitas Pekalongan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, maka dipandang perlu adanya Pedoman Akademik.
  - b. bahwa sesuai dengan huruf a di atas, maka perlu diterbitkannya Pedoman Akademik FIK Universitas Pekalongan, yang memberikan arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di atas.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor : 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan

- Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5500);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 6676);
  5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763);
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
  10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    - a. Nomor 232/U/2002, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
    - b. Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
    - c. Nomor 38/DIKTI/Kep/2000, tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
  11. Statuta Universitas Pekalongan Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FIK TENTANG PEDOMAN AKADEMIK FIK UNIVERSITAS PEKALONGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KESATU : Menetapkan Pedoman Akademik FIK Universitas Pekalongan Tahun Akademik 2021/2022 sebagaimana terdapat dalam lampiran dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Pedoman Akademik sebagaimana dimaksud DIKTUM KESATU berlaku untuk :

1. Seluruh mahasiswa peserta Program Sarjana Diploma III, Diploma IV, dan Profesi
2. Seluruh dosen pengampu mata kuliah.
3. Seluruh dosen pembimbing akademik / dosen wali.
4. Seluruh pejabat struktural akademik dan / atau administrasi terkait.

KETIGA : Hal-hal yang belum tercantum dalam Pedoman Akademik ini akan diatur dalam peraturan tersendiri.

KEEMPAT : Pedoman Akademik ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PEKALONGAN

-----  
PADA TANGGAL : 25 JULI 2021  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PEKALONGAN  
Dekan

ttd

Rr. Vita Nurlatif, S.KM., M.Kes  
NPP.111009181

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| Halaman Judul .....   | i          |
| Pengesahan .....  | ii         |
| Kata pengantar .....  | iii        |
| SK Pengesahan Renstra.....  | iv         |
| Daftar isi.....   | viii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>   |
| Sejarah Fakultas Ilmu Kesehatan .....   | 1          |
| Visi Misi Fakultas Ilmu Kesehatan .....   | 1          |
| Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Kesehatan .....   | 2          |
| <b>BAB II PROFIL PROGRAM STUDI DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN .....</b>                         | <b>3</b>   |
| Prodi S1 Kesehatan Masyarakat .....   | 3          |
| Prodi S1 Keperawatan .....  | 4          |
| Prodi Profesi Ners .....  | 6          |
| Prodi D3 Fisioterapi.....   | 7          |
| <b>BAB III PEMBIMBINGAN AKADEMIK.....</b>   | <b>9</b>   |
| <b>BAB IV AKADEMIK, KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN .....</b>                                    | <b>12</b>  |
| Kurikulum .....   | 12         |
| Pekalsanaan Pembelajaran Era Pandemi Covid 19.....  | 65         |
| <b>BAB V PEDOMAN TATA KRAMA DAN KODE ETIK DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA ....</b> | <b>91</b>  |
| <b>BAB VI PEMBELAJARAN .....</b>  | <b>101</b> |
| <b>BAB VII PENGAWASAN DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN .....</b>                            | <b>103</b> |
| <b>BAB VIII PENILAIAN .....</b>   | <b>106</b> |
| <b>BAB IX PROSEDUR TAHAP AKHIR .....</b>  | <b>108</b> |
| <b>BAB X KELULUSAN .....</b>  | <b>112</b> |
| <b>BAB XI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI .....</b>                                      | <b>114</b> |
| <b>BAB XII PENUTUP .....</b>  | <b>116</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |            |



**BAB I**  
**PROFIL FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS**  
**PEKALONGAN**

**A. Sejarah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan**

Fakultas Ilmu Kesehatan berdiri pada tanggal 5 Juni 2005 yang pada saat itu baru memiliki satu program studi yaitu S1 Kesehatan Masyarakat. Seiring berkembangnya Fakultas Ilmu Kesehatan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lulusan tenaga kesehatan, tahun 2009 dibuka tiga program studi yaitu Program Studi S1 Keperawatan, Program Studi DIII Farmasi dan Program Studi DIII Fisioterapi. Tahun 2014 Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal membuka Program Studi Profesi Ners sebagai pengembangan dari Prodi S1 Keperawatan. Tahun 2016 berdiri Program Studi S1 Farmasi dan pada bulan November 2017 Prodi DIII Farmasi dan S1 Farmasi berdiri sendiri di bawah Fakultas Farmasi.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan terus berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hal tersebut dibuktikan diperolehnya Peringkat B Akreditasi dari LAMPT-Kes yaitu Prodi Profesi Ners dan Prodi S1 Keperawatan pada tahun 2016. Selanjutnya tahun 2017 akreditasi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat memperoleh peringkat B dan tahun 2018 akreditasi Prodi DIII Fisioterapi memperoleh peringkat B. Pada tahun 2021 Prodi Profesi Ners dan Prodi Keperawatan memperoleh akreditasi “Baik Sekali” LAM PTKes.

**B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas**

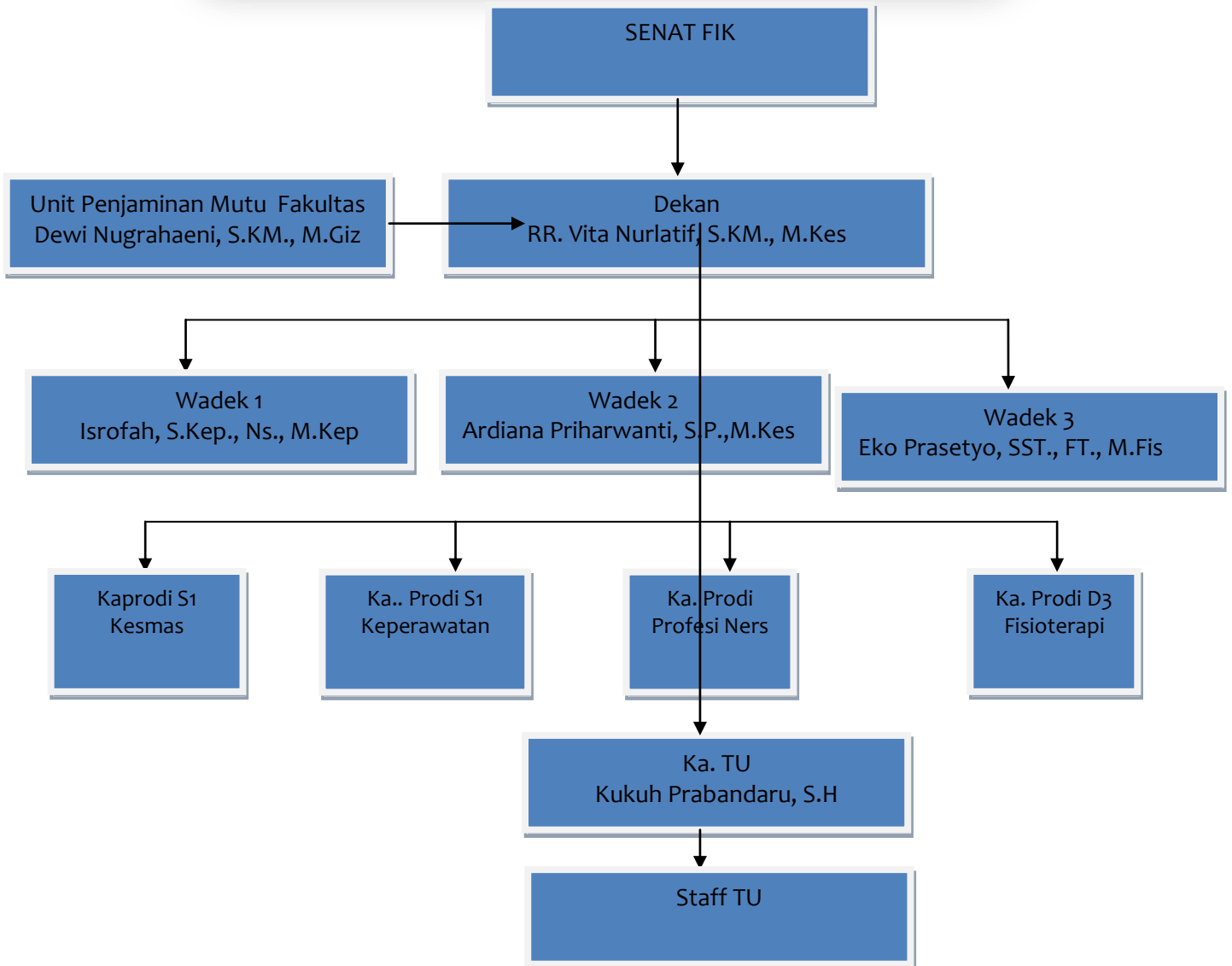
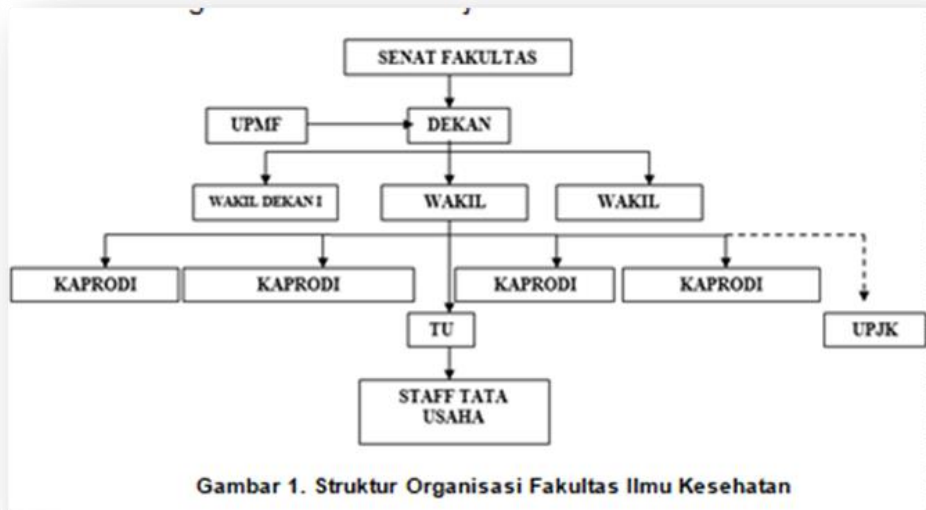
**Visi Fakultas**

“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Unggul yang mencetak tenaga kesehatan profesional, mandiri dan berakhlak mulia di tingkat regional, nasional menuju bereputasi internasional tahun 2025<sup>IA</sup>”

**Misi Fakultas**

1. Mengembangkan program pendidikan kesehatan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan kebutuhan tenaga kesehatan
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional, mandiri dan berakhlak mulia di tingkat regional, nasional dan internasional tahun 2025
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul bereputasi nasional & internasional dan hilirisasi hasil penelitian untuk kebermanfaatannya dan kemajuan masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola profesional, mandiri, berakhlak mulia berbasis digital dan modern.

C. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Kesehatan



**BAB II**  
**PROFIL PROGRAM STUDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PEKALONGAN**

**A. PROGRAM STUDI**

**1. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**

**a. Visi dan Misi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**

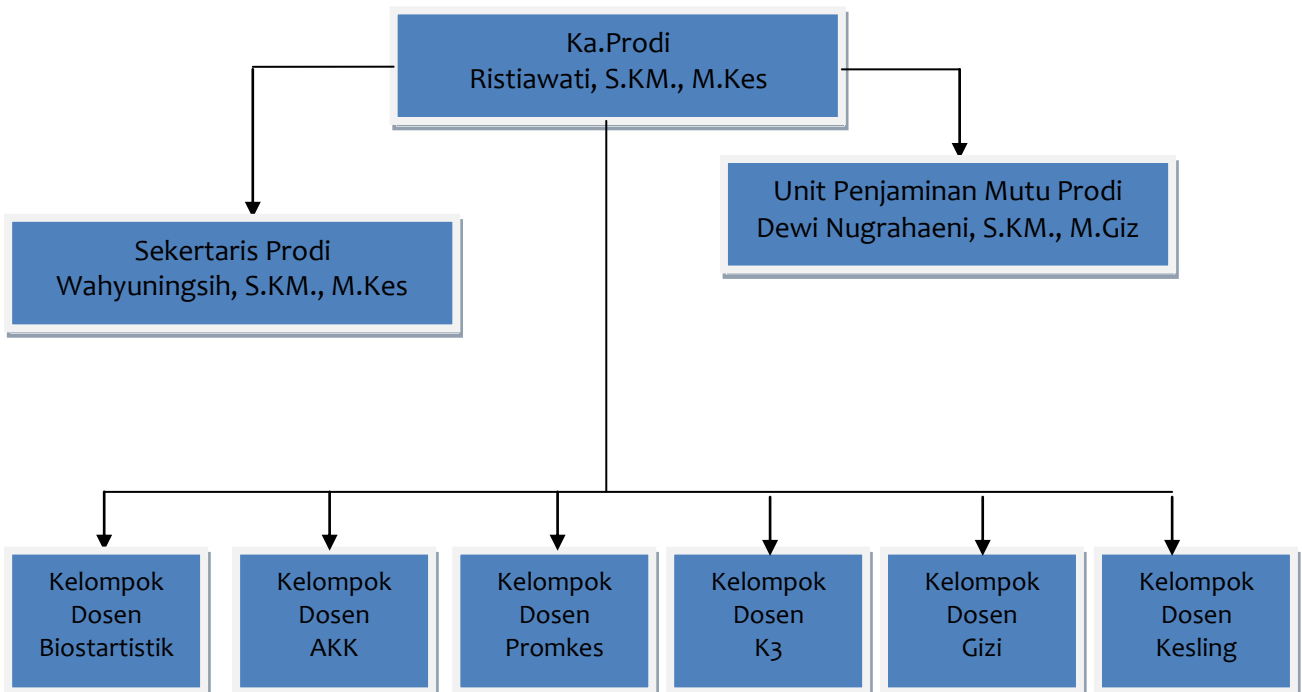
**Visi**

Terwujudnya program studi kesehatan masyarakat yang unggul dan kompetitif di JawaTengah berjejang nasional di tahun 2020<sup>IA</sup>

**Misi**

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran profesional yang mendorong iklim unggul dan kompetitif sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 2) Melakukan penelitian & pengabdian masyarakat yang unggul dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ilmu Kesehatan Masyarakat
- 3) Menyelenggarakan tata kelola prodi kesehatan masyarakat yang bermutu dan berstandar nasional.

**b. Struktur Organisasi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**



**c. Daftar Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat**

| No | Nama                                | Strata Pendidikan | Jabatan akademik |
|----|-------------------------------------|-------------------|------------------|
| 1  | Drs. Imam Purnomo, M.Kes.           | S2                | Lektor/NIDN      |
| 2  | Yuniarti, S.KM., M.Kes.             | S2                | Lektor/NIDN      |
| 3  | Rr.Vita Nurlatif, S.KM., M.Kes.     | S2                | Lektor/NIDN      |
| 4  | Ristiawati, S.KM., M.Kes.(Epid).    | S2                | AA/NIDN          |
| 5  | Teguh Irawan, S.KM., M.Kes.         | S2                | AA/NIDN          |
| 6  | Ardiana Priharwanti, SP., M.Kes     | S2                | AA/NIDN          |
| 7  | Dewi Nugraheni, S.KM., M.Gizi.      | S2                | AA/NIDN          |
| 8  | Nur Lu'lu Fitriani, S.Si., M.Si.    | S2                | AA/NIDN          |
| 9  | Jaya Maulana, S.KM., M.Kes (epid)   | S2                | AA/NIDN          |
| 10 | Wahyuningsih, S.KM., M.Kes.         | S2                | AA/NIDN          |
| 11 | Dr. Slamet Budiyanto, S.KM., M.Kes. | S3                | AA/NIDK          |
| 12 | Suwondo, S.KM., M.Kes.              | S2                | AA/NIDK          |

**2. Prodi Keperawatan**

**a. Visi dan Misi Prodi S1 Keperawatan**

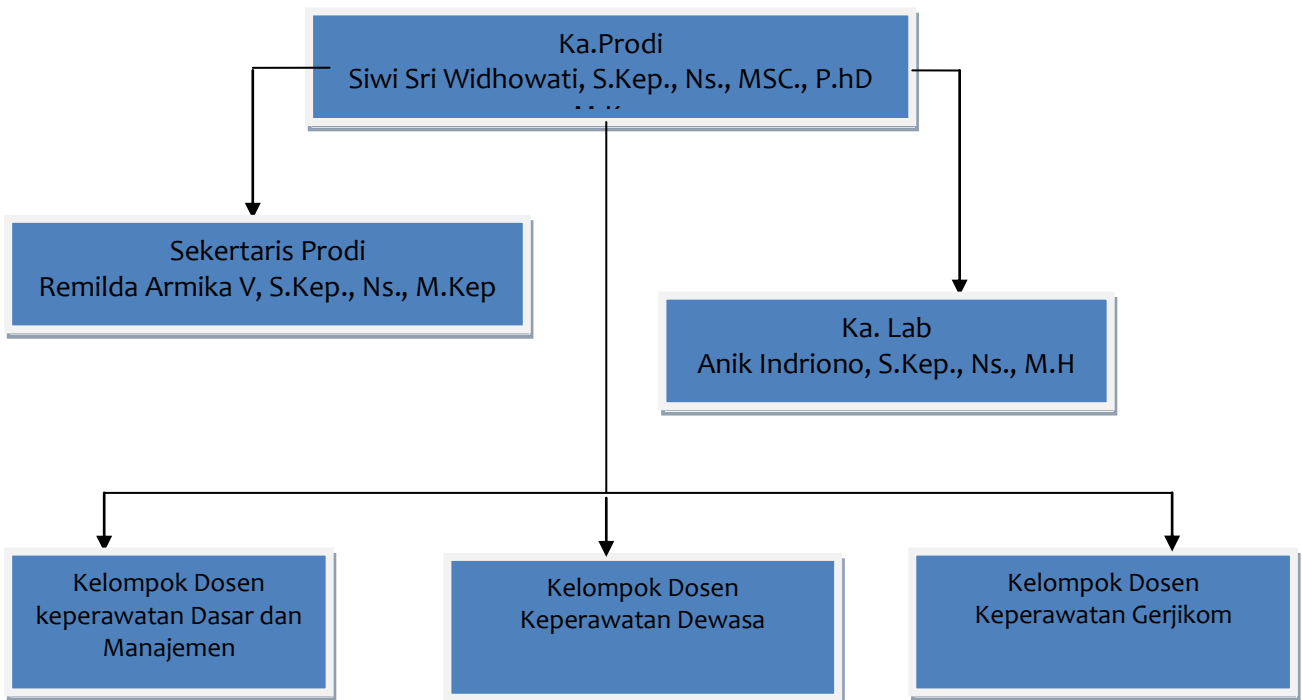
**Visi**

Menjadi pusat pendidikan keperawatan yang berkualitas, menghasilkan Ners profesional, menguasai iptek, dan berakhlak mulia tahun 2025

**Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat
- 4) Mengembangkan pembelajaran karakter

**b. Struktur Organisasi Prodi Keperawatan**



**c. Daftar Dosen Prodi Kepearawatan**

| No | Nama Dosen                                 | Pendidikan | Jabatan Fungsional |
|----|--|------------|--------------------|
| 1  | Sri Mumpuni Yuniarsih, S.Kep., Ns., M.Kep. | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 2  | Rahajeng Win Martani, S.Kep., Ns., MNS.    | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 3  | Nonik Eka Martyastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 4  | Remilda Armika, S.Kep., Ns., M, Kep        | S2         | Lektor/NIDN        |
| 5  | Nunung Hasanah, S.Kep., Ns., M. Si. Med    | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 6  | Anik Indriono, S.Kep., Ns., MH.            | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 7  | M. Khotibul Umam, S.Kep., Ns., MNS.        | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 8  | Isrofah, S.Kep., Ns., M.Kep.               | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 9  | Dani Prastiwi, S.Kep., Ns., M.Sc           | S2         | Lektor/NIDN        |
| 10 | Santoso Tri Nugroho, S.Kep., Ns., M.Kep.   | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 11 | Siwi Sri Widhowati, S.Kep., Ns., M.Sc.     | S3         | Asisten Ahli*/NIDN |
| 11 | Rusdi, S.Kep., Ns., M.Kep.                 | S2         | NIDK               |
| 12 | Khusnul Khotimah, S.Kep., Ns., M.Kep.      | S2         | NIDK               |
| 13 | dr. Junaedi Wibawa, Sp.PK., M.Si., Med     | S2         | NIDK               |

**Profil**

### 3. Prodi Profesi Ners

#### a. Visi dan Misi Prodi S1 Keperawatan

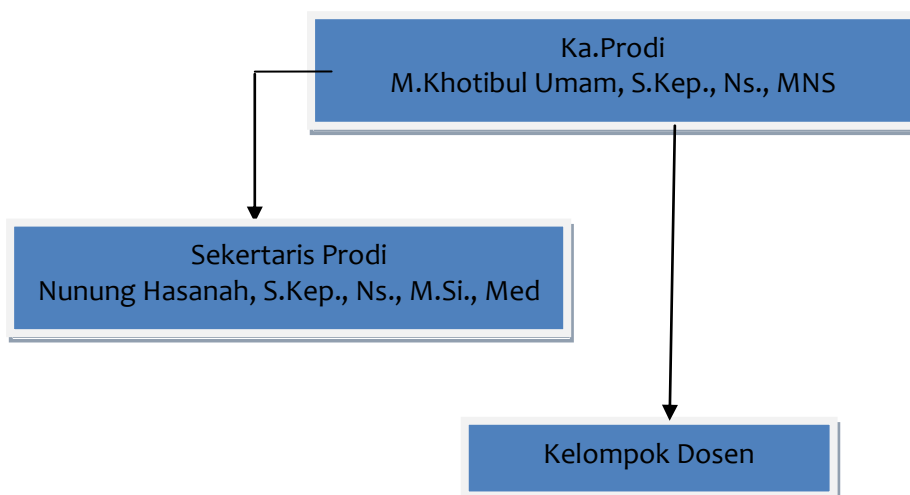
##### Visi

Menjadi pusat pendidikan keperawatan yang berkualitas, menghasilkan Ners profesional, menguasai iptek, dan berakhlak mulia tahun 2025

##### Misi

- 5) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat
- 8) Mengembangkan pembelajaran karakter

#### b. Struktur Organisasi Program Studi Profesi Ners



#### c. Nama dan Kepangkatan Dosen

| No | Nama Dosen                                 | Pendidikan | Jabatan Fungsional |
|----|--|------------|--------------------|
| 1  | Sri Mumpuni Yuniarsih, S.Kep., Ns., M.Kep. | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 2  | Rahajeng Win Martani, S.Kep., Ns., MNS.    | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 3  | Nonik Eka Martyastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 4  | Remilda Armika, S.Kep., Ns., M.Kep.        | S2         | Lektor/NIDN        |
| 5  | Nunung Hasanah, S.Kep., Ns., M.Si., Med    | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 6  | Anik Indriono, S.Kep., Ns., MH.            | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 7  | M. Khotibul Umam, S.Kep., Ns., MNS.        | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 8  | Isrofah, S.Kep., Ns., M.Kep.               | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 9  | Dani Prastiwi, S.Kep., Ns., M.Sc           | S2         | Lektor/NIDN        |
| 10 | Santoso Tri Nugroho, S.Kep., Ns., M.Kep.   | S2         | Asisten Ahli*/NIDN |

|    |                                    |    |                    |
|----|------------------------------------|----|--------------------|
| 11 | Siwi Sri Widhowati,S.Kep.,Ns.M.Sc. | S3 | Asisten Ahli*/NIDN |
| 11 | Rusdi,S.Kep.Ns.M.Kep.              | S2 | NIDK               |
| 12 | Khusnul Khotimah,S.Kep.,Ns.M.Kep.  | S2 | NIDK               |

#### 4. Prodi DIII Fisioterapi

##### a. Profil Prodi DIII Fisioterapi

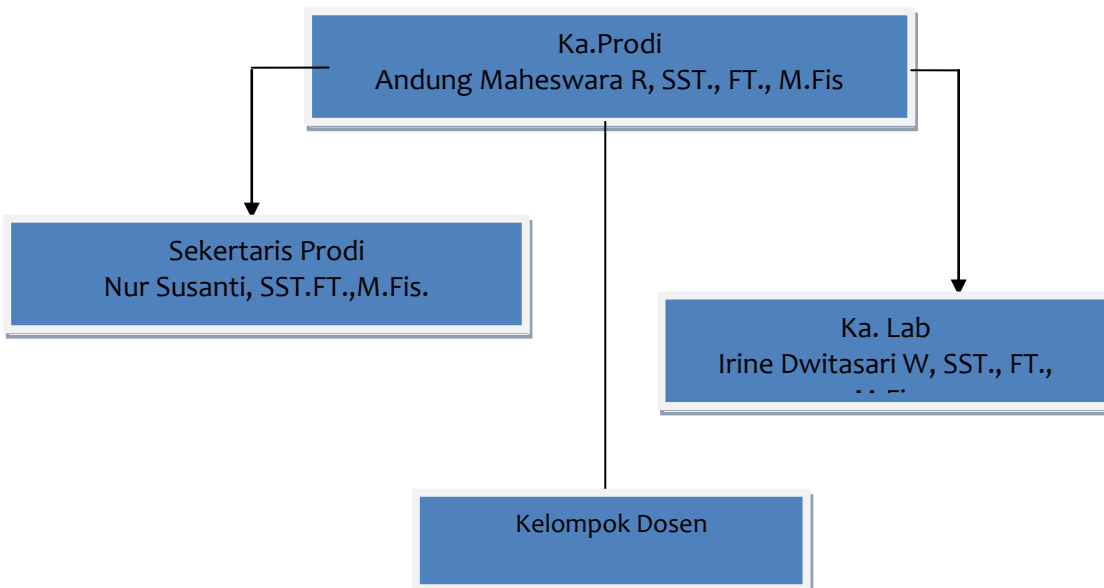
###### Visi:

Menjadi Program Studi Unggulan Menghasilkan Tenaga Fisioterapi yang Profesional, Mandiri dan Siap Bersaing di Tingkat Regional *maupun Nasional* pada Tahun 2020.

###### Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi fisioterapi dengan unggulan di bidang muskuloskeletal.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dibidang fisioterapi melalui kegiatan kajian ilmiah dan penelitian terapan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, pengguna lulusan dan pemerintah.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki untuk ikut menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, pengguna lulusan dan pemerintah.
4. Mengembangkan kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat.
5. Menghasilkan tenaga fisioterapi yang mempunyai daya saing dan menguasai kompetensi dibidang fisioterapi yang siap memasuki dunia kerja.

##### b. Struktur Organisasi Prodi DIII Fisioterapi



### c. Nama dan Kepangkatan Dosen

| No | Nama Dosen                                | Pendidikan | Jabatan Fungsional |
|----|---|------------|--------------------|
| 1  | Andung Maheswara Rakasiwi,M.Fis.          | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 2  | Nur Susanti,SST.FT.,M.Fis.                | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 3  | Irine Dwitasari Wulandari,SST.,FT.,M.Fis. | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 4  | Ade Irma Nahdhiyah,SST.,FT.M.Fis.         | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 5  | Eko Prasetyo,SST.FT.,M.OR.                | S2         | Asisten Ahli/NIDN  |
| 6  | Agung Hermawan, SST., FT., M.Fis          | S2         | Asisten Ahli       |

### B. Tugas Dosen

#### Tugas dosen dalam bidang akademik meliputi :

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran : RPP (Rencana Program Pembelajaran dan RPS (Rencana Program Pembelajaran Semester)
2. Menyiapkan bahan ajar (modul, handout, buku ajar, petunjuk praktikum)
3. Melaksanakan perkuliahan
4. Mengajar dikelas antara lain dengan metode SCL (*Student Centered Learning*)
5. Menangani pertanyaan di kelas antara lain terdiri dari : meminta mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, memberi kesempatan mahasiswa untuk menjawab pertanyaan temannya
6. Menggunakan media dalam perkuliahan antara lain : papan tulis, white board, Liquid Crystal Display Projector (LCD), media internet dan lain-lain.
7. Mengunggah bahan ajar/tugas ke SIAKAD Unikal
8. Melaksanakan penilaian hasil belajar dan penyerahan nilai hasil evaluasi sesuai dengan jadwal
9. Menyusun dan mengevaluasi bahan uji agar didapatkan bahan uji yang valid sesuai dengan pembelajaran
10. Melakukan evaluasi diri terkait dengan perkuliahan dan melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi diri tersebut dan masukan dari mahasiswa maupun institusi
11. Belajar sepanjang hayat antara lain meliputi : studi lanjut, pelatihan-pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi : mengatur alokasi waktu perkuliahan, menegakkan disiplin perkuliahan dan menginformasikan nilai test/ujian/tugas pada mahasiswa.



## **BAB III**

### **PEMBIMBING AKADEMIK**

#### **A. Tugas Pembimbing Akademik (Dosen Wali)**

1. Dosen wali adalah dosen tetap atau yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa pada kegiatan akademik
2. Tujuan bimbingan adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang ditentukan
3. Tugas dosen wali adalah :
  - a. Memberikan bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya, menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar yang efektif.
  - b. Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disusun oleh mahasiswa
  - c. Mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat peringatan akademik dan yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi/jurusan dalam kaitannya dengan kemungkinan pemutusan studi
  - d. Mengkonsultasikan mahasiswa ke Badan Akademik melalui prosedur yang berlaku apabila :
    - 1) Pada akhir semester kedua, indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa  $< 2,00$  dan sks  $< 25$
    - 2) Pada akhir semester keenam, apabila indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa  $< 2,00$  dan jumlah sks  $< 70$
4. Kegiatan pembimbingan akademik dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum pengambilan mata kuliah, menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta dapat melakukan pembimbingan diluar waktu yang dijadwalkan dan dengan permasalahan tidak hanya masalah pendidikan tetapi juga memungkinkan melakukan konsultasi masalah lain yang dapat menunjang lancarnya studi di Fakultas Ilmu Kesehatan

#### **B. Prosedur Tetap Perwalian**

1. Mahasiswa mencetak Kartu Hasil Studi melalui SIAKAD
2. Mahasiswa mengambil blanko KRS di BAAKSI dan mengisi KRS sesuai program mata kuliah yang ditawarkan

3. Mahasiswa konsultasi mata kuliah yang akan diambil pada semester yang akan datang berdasarkan IP yang diperoleh pada semester lalu. Konsultasi dapat dilakukan dengan menghadap dosen wali atau dalam perwalian sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari prodi
4. Dosen wali menandatangani KRS sebagai persetujuan mata kuliah yang diambil
5. Mahasiswa melakukan pembayaran ke Bank Muamalat melalui ATM, teller bank Muamalat atau fasilitas pembayaran lain yang disediakan.
6. Mahasiswa menyerahkan KRS ke BAAKSI
7. Memasukan mata kuliah yang diambil kedalam program SIAKAD
8. Jumlah beban studi maksimum yang boleh diambil setiap mahasiswa pada semester berikutnya ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi dari KHS Semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut :

| IPK         | Jumlah SKS yang bisa diambil |
|-------------|------------------------------|
| 3,00 keatas | 24                           |
| 2,50 – 2,99 | 21                           |
| 2,00 – 2,49 | 18                           |
| 1,50 – 1,99 | 15                           |
| < 1,50      | 12                           |

9. Beban belajar 24 SKS dapat diambil setelah menempuh tahun pertama akademik bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi pada semester 1 dan semester 2 serta berperilaku baik.
10. Pengambilan mata kuliah tidak boleh melebihi ketentuan yang ada.
11. Apabila dalam blangko KRS (setelah diisi) masih terdapat baris yang kosong, diberi garis penutup oleh Dosen wali dan ditulis jumlah SKS yang diambil
12. Dosen wali melaporkan hasil konsultasi mahasiswa ke ka. Prodi apabila terdapat permasalahan.

#### **Sanksi Keterlambatan**

Bagi mahasiswa yang terlambat mengisi atau mengembalikan KRS ke BAAKSI sesuai dengan ketentuan yang berlaku dianggap cuti kuliah pada semester yang bersangkutan.

#### **C. Prosedur Tetap Cuti Studi**

1. Setiap mahasiswa yang akan mengambil cuti datang ke BAAKSI untuk mengambil formulir cuti
2. Mahasiswa menghadap dosen wali untuk melakukan bimbingan/konsultasi terkait cuti studi
3. Dosen wali memberi saran dan pendapatnya, jika telah sepakat maka formulir ditandatangani oleh dosen wali dan Dekan
4. Mahasiswa tetap melakukan pembayaran ke bank untuk registrasi

5. Bank melakukan aktivasi atas nama mahasiswa yang telah melakukan pembayaran

**D. Prosedur Tetap Pindah Kelas**

1. Setiap mahasiswa yang akan pindah kelas datang ke BAAKSI untuk mengambil formulir pindah kelas
2. Mahasiswa menghadap Ka. Prodi untuk memberitahu dan meminta persetujuan untuk pindah kelas

**E. Prosedur Tetap Pindah Program Studi**

1. Setiap mahasiswa yang akan pindah kelas datang ke BAAKSI untuk mengambil formulir pindah program studi
2. Mahasiswa menghadap Ka. Prodi dan Dekan dari program studi yang lama untuk memberi tahu dan meminta persetujuan untuk pindah program studi
3. Mahasiswa menghadap Ka. Prodi dan Dekan dari program studi yang baru untuk memberi tahu dan meminta persetujuan untuk pindah program studi
4. Mahasiswa mengembalikan formulir ke BAAKSI dan Fakultas untuk arsip
5. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah kembali pada program studi yang baru

**BAB IV**  
**AKADEMIK, KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

**A. Kurikulum Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Kurikulum Kelas Reguler I**

Semester 1

| No. | Kode    | Mata Kuliah Umum (U)                | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.002 | Bahasa Inggris I                    | 2   |
| 2   | KMT.003 | Bahasa Indonesia                    | 2   |
| 3   | KMT.004 | Kewarganegaraan                     | 2   |
| 4   | KMT.005 | Pendidikan Agama                    | 3   |
| 5   | KMT.009 | Biologi                             | 2   |
| 6   | KMT.006 | Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat | 2   |
| 7   | KMT.012 | Sosio Antropologi Kesehatan         | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                          | 16  |

Semester 2

| No. | Kode    | Mata Kuliah Kompetensi (K)              | SKS |
|-----|---------|---|-----|
| 1   | KMT.088 | Bahasa Inggris II                       | 2   |
| 2   | KMT.013 | Biomedik I                              | 3   |
| 3   | KMT.014 | Biomedik II                             | 3   |
| 4   | KMT.015 | Komunikasi Kesehatan                    | 2   |
| 5   | KMT.017 | Administrasi Kebijakan Kesehatan        | 2   |
| 6   | KMT.091 | Biostatistik Deskriptif dan Inferensial | 3   |
| 7   | KMT.082 | Etika dan Hukum Kesehatan               | 2   |
| 8   | KMT.092 | Dasar Kependudukan                      | 2   |
|     |         | Jumlah SKS                              | 19  |

Semester 3

| No. | Kode    | Mata Kuliah Kompetensi (K)              | SKS |
|-----|---------|---|-----|
| 1   | KMT.020 | Dasar Epidemiologi                      | 2   |
| 2   | KMT.021 | Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat    | 3   |
| 3   | KMT.022 | Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja   | 2   |
| 4   | KMT.023 | Dasar Kesehatan Lingkungan              | 2   |
| 5   | KMT.024 | Dasar Promosi Kesehatan                 | 2   |
| 6   | KMT.025 | Surveilen Kesehatan Masyarakat          | 3   |
| 7   | KMT.026 | Analisis Kualitas Lingkungan            | 2   |
| 8   | KMT.093 | Epidemiologi Penyakit Menular           | 2   |
| 9   | KMT.094 | Epidemiologi Penyakit Tidak Menular     | 2   |
| 10  | KMT.083 | Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesmas | 2   |
|     |         | Jumlah SKS                              | 20  |

## Semester 4

| No. | Kode    | Mata Kuliah Kompetensi (K)                         | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMT.029 | Dasar Kesehatan Reproduksi / KIA                   | 2   |
| 2   | KMT.035 | Metodologi Penelitian (kualitatif dan Kuantitatif) | 3   |
| 3   | KMT.041 | Ekonomi Kesehatan                                  | 2   |
| 4   | KMT.095 | Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan                 | 2   |
| 5   | KMT.028 | Pembangunan Sektor kesehatan                       | 2   |
| 6   | KMT.096 | Penentuan Status Gizi                              | 2   |
| 7   | KMT.047 | Entomologi kesehatan                               | 2   |
| 8   | KMT.097 | Promosi Kesehatan                                  | 2   |
| 9   | KMT.084 | Praktek Belajar Lapangan I                         | 3   |
| 10  | KMT.089 | Penulisan Ilmiah                                   | 2   |
|     |         | Jumlah SKS   | 22  |

## Semester 5

| No. | Kode    | Mata Kuliah Kompetensi (K)                   | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMP.001 | Praktikum Kesehatan Masyarakat               | 4   |
| 2   | KMT.033 | Manajemen Data                               | 2   |
| 3   | KMT.036 | Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat | 2   |
| 4   | KMT.057 | Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan        | 2   |
| 5   | KMT.098 | Manajemen Bencana                            | 2   |
| 6   | KMT.061 | SIK/SIM/Teknologi Informasi Kesehatan        | 2   |
| 7   | KMT.040 | Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat       | 2   |
| 8   | KMT.099 | Manajemen K3                                 | 2   |
| 9   | KMT.073 | Pengembangan Instrumen                       | 2   |
| 10  | KMT.085 | Praktek Belajar Lapangan II                  | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                                   | 23  |

## Semester 6

## Peminatan Epidemiologi

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.043 | Penyakit Tropik                     | 3   |
| 2   | KMT.044 | Komputer Epidemiologi               | 3   |
| 3   | KMT.045 | Vektor Penyakit                     | 3   |
| 4   | KMT.046 | Metode Epidemiologi                 | 3   |
| 5   | KMT.048 | Skrining                            | 3   |
| 6   | KMP.002 | Praktikum Epidemiologi              | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                          | 18  |

## Semester 6

## Peminatan Adminstrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.055 | Kajian Kualitas Pelayanan Kesehatan | 3   |
| 2   | KMT.056 | Perencanaan Strategis               | 3   |
| 3   | KMT.058 | Manajemen Logistik                  | 3   |
| 4   | KMT.059 | Administrasi Program Kesehatan      | 3   |
| 5   | KMT.060 | Manajemen Sumberdaya Manusia        | 3   |
| 6   | KMP.003 | Praktikum AKK                       | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                          | 18  |

## Semester 6

## Peminatan Promosi Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)            | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMT.067 | Dinamika Kelompok                              | 2   |
| 2   | KMT.068 | Renval Pendidikan Kesehatan Masyarakat         | 3   |
| 3   | KMT.069 | Teknologi Pengembangan Media                   | 3   |
| 4   | KMT.070 | Pendidikan dan Latihan                         | 2   |
| 5   | KMT.071 | Pendidikan Kesehatan Masyarakat Institusi      | 2   |
| 6   | KMT.072 | Epidemiologi Perilaku Kesehatan                | 2   |
| 7   | KMT.106 | Teknik Pengambilan Keputusan Program Kesehatan | 2   |
| 8   | KMP.004 | Praktikum Promkes                              | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                                     | 19  |

## Semester 7

## Peminatan Epidemiologi

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.049 | Kesehatan Masyarakat Veteriner      | 3   |
| 2   | KMT.050 | Penyelidikan Kejadian Luar Biasa    | 3   |
| 3   | KMT.051 | Surveylans Epidemiologi             | 4   |
| 4   | KMT.100 | Current Issue Epidemiologi          | 3   |
| 5   | KMT.101 | Manajemen Pengendalian Penyakit     | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                          | 16  |

## Semester 7

## Peminatan Adminstrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)

| No. | Kode        | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)   | SKS |
|-----|-------------|---------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.102     | <i>Organization Development</i>       | 3   |
| 2   | KMT.062     | Kebijakan Kesehatan                   | 3   |
| 3   | KMT.103     | Administrasi Unit Pelayanan Kesehatan | 3   |
| 4   | KMT.104     | Teknik Perumusan Kebijakan            | 2   |
| 5   | KMT.105     | <i>Current Issue</i> AKK              | 2   |
| 6   | KMT.06<br>6 | Metodologi Penelitian AKK             | 3   |
|     |             | Jumlah SKS                            | 18  |

Semester 7

Peminatan Promosi Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)                | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMT.074 | Studi Kualitatif                                   | 3   |
| 2   | KMT.075 | Strategi Promosi Kesehatan                         | 2   |
| 3   | KMT.076 | Desain Metode dan Aplikasi Media Promosi Kesehatan | 3   |
| 4   | KMT.077 | Pemberdayaan Masyarakat                            | 2   |
| 5   | KMT.107 | Current Issue Promosi Kesehatan                    | 2   |
| 6   | KMT.079 | Metodologi Penelitian Promosi Kesehatan            | 3   |
|     |         | Jumlah SKS   | 15  |

Semester 8

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.042 | Skripsi                             | 4   |
| 2   | KMT.087 | Magang                              | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                          | 7   |

**Kurikulum Kelas Reguler II**

Semester 5

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)    | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMP.001 | Praktikum Kesehatan Masyarakat         | 4   |
| 2   | KMT.057 | Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan  | 2   |
| 3   | KMT.098 | Manajemen Bencana                      | 2   |
| 4   | KMT.061 | SIK/SIM/Teknologi Informasi Kesehatan  | 2   |
| 5   | KMT.040 | Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat | 2   |
| 6   | KMT.073 | Pengembangan Instrumen                 | 2   |
|     | KMT.085 | Praktek Belajar Lapangan II            | 3   |
|     |         | Jumlah SKS                             |     |

Semester 6 Peminatan Epidemiologi

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.043 | Penyakit Tropik                     | 3   |
| 2   | KMT.044 | Komputer Epidemiologi               | 3   |
| 3   | KMT.045 | Vektor Penyakit                     | 3   |
| 4   | KMT.046 | Metode Epidemiologi                 | 3   |
| 5   | KMT.048 | Skrining                            | 3   |
| 6   | KMP.002 | Praktikum Epidemiologi              | 3   |

Semester 7 Peminatan Epidemiologi

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.049 | Kesehatan Masyarakat Veteriner      | 3   |

|   |         |                                  |   |
|---|---------|----------------------------------|---|
| 2 | KMT.050 | Penyelidikan Kejadian Luar Biasa | 3 |
| 3 | KMT.051 | Surveylans Epidemiologi          | 4 |
| 4 | KMT.100 | Current Issue Epidemiologi       | 3 |
| 5 | KMT.101 | Manajemen Pengendalian Penyakit  | 3 |

Semester 6 Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.055 | Kajian Kualitas Pelayanan Kesehatan | 3   |
| 2   | KMT.056 | Perencanaan Strategis               | 3   |
| 3   | KMT.058 | Manajemen Logistik                  | 3   |
| 4   | KMT.059 | Administrasi Program Kesehatan      | 3   |
| 5   | KMT.060 | Manajemen Sumberdaya Manusia        | 3   |
| 6   | KMP.003 | Praktikum AKK                       | 3   |

Semester 7 Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)   | SKS |
|-----|---------|---------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.102 | <i>Organization Development</i>       | 3   |
| 2   | KMT.062 | Kebijakan Kesehatan                   | 3   |
| 3   | KMT.103 | Administrasi Unit Pelayanan Kesehatan | 3   |
| 4   | KMT.104 | Teknik Perumusan Kebijakan            | 2   |
| 5   | KMT.105 | <i>Current Issue</i> AKK              | 2   |
| 6   | KMT.066 | Metodologi Penelitian AKK             | 3   |

Semester 6 Promosi Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)            | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMT.067 | Dinamika Kelompok                              | 2   |
| 2   | KMT.068 | Renval Pendidikan Kesehatan Masyarakat         | 3   |
| 3   | KMT.069 | Teknologi Pengembangan Media                   | 3   |
| 4   | KMT.070 | Pendidikan dan Latihan                         | 2   |
| 5   | KMT.071 | Pendidikan Kesehatan Masyarakat Institusi      | 2   |
| 6   | KMT.072 | Epidemiologi Perilaku Kesehatan                | 2   |
| 7   | KMT.106 | Teknik Pengambilan Keputusan Program Kesehatan | 2   |
| 8   | KMP.004 | Praktikum Promkes                              | 3   |

Semester 7 Promosi Kesehatan

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)                | SKS |
|-----|---------|--|-----|
| 1   | KMT.074 | Studi Kualitatif                                   | 3   |
| 2   | KMT.075 | Strategi Promosi Kesehatan                         | 2   |
| 3   | KMT.076 | Desain Metode dan Aplikasi Media Promosi Kesehatan | 3   |
| 4   | KMT.077 | Pemberdayaan Masyarakat                            | 2   |
| 5   | KMT.107 | <i>Current Issue</i> Promosi Kesehatan             | 2   |
| 6   | KMT.079 | Metodologi Penelitian Promosi Kesehatan            | 3   |



## Semester 8

| No. | Kode    | Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) | SKS |
|-----|---------|-------------------------------------|-----|
| 1   | KMT.086 | KKN                                 | 3   |
| 2   | KMT.042 | Skripsi                             | 4   |

**Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum Kesmas**

## Mata Kuliah Umum

| Mata Kuliah       | Deskripsi Mata Kuliah  |
|-------------------|--|
| Bahasa Inggris I  | Mata kuliah ini akan membahas tentang tata bahasa untuk menggunakan bahasa Inggris praktis, cara menyimpulkan cerita, cara mengambil intisari suatu penulisan / penulisan karangan, pembahasan topik-topik kesehatan masyarakat, kebiasaan hidup sehat, kesehatan lingkungan, masalah kependudukan |
| Bahasa Inggris II | Mata kuliah ini akan membahas tentang tata bahasa dalam bahasa Inggris dan meningkatkan ketrampilan (skill) dalam bahasa Inggris untuk menguasai listening, structure, dan reading pada TOEFL  |
| Bahasa Indonesia  | Mata kuliah ini akan membahas tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, bentuk kata-kata dan makna dasar, tata kalimat, gejala-gejala bahasa, ejaan dan pengucapan, pembakuan bahasa, penggunaan awalan, akhiran dan imbuhan, pengalineaan, dan teknik penulisan ilmiah                    |
| Kewarganegaraan   | Mata kuliah ini akan membahas tentang Pendidikan kewarganegaraan, Hak Asasi Manusia, Hak dan Kewajiban Warganegara Indonesia, Belanegara, Demokrasi, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Politik Strategi Nasional  |
| Pendidikan Agama  | Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang Tuhan YME dan Ketuhanan, manusia, moral, iptek dan seni, kerukunan antar umat beragama, masyarakat, budaya, politik, dan hukum  |

|                         |   |
|-------------------------|---|
| Biologi                 | Dalam matakuliah ini akan dibahas tentang konsep dan batasan ilmu pengetahuan khususnya biologi kedokteran, klasifikasi dan tata nama organisme, struktur dan fungsi jaringan dan organ, sistem reproduksi, biologi sel, embriologi, genetika, imunologi dan biologi lingkungan   |
| Penulisan Ilmiah        | Mata kuliah ini membahas perencanaan Penulisan Ilmiah (Syarat pemilihan topik, pembatasan topik, hubungan topik dan judul, penentuan tujuan penulisan, perumusan skripsi, syarat penulisan skripsi), juga dibahas Penelusuran Kepustakaan (Buku rujukan utama, laporan rutin, jurnal nasional, Jurnal internasional, laman WHO dll, Majalah, Koran); Etika penulisan ilmiah (Plagiarisme, definisi, jenis, cara membuat sitasi, singkatan dalam catatan kaki, definisi kutipan, fungsi kutipan, tujuan dan prinsip kutipan, jenis dan cara membuat kutipan, rujukan langsung, etika dalam hubungannya dengan publikasi); Kerangka penulisan ilmiah (kerangka penulisan makalah untuk tinjauan pustaka, kerangka penulisan ilmiah populer dan telaah makalah ilmiah dan populer) |
| Kewirausahaan (pilihan) | Mata kuliah ini membahas Dibahas tentang konsep kewirausahaan, sikap dasar wirausaha, perilaku wirausaha dan sistem nilai usaha. Teknik mengembangkan kebiasaan dan beraktifitas usaha  |
| KKN                     | Merupakan mata kuliah terintegrasi yang menerapkan aspek keilmuan untuk melakukan pengabdian masyarakat dan bekerja bersama masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat pada pilar kesehatan, lingkungan, pendidikan.  |

#### **Mata Kuliah Kompetensi**

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat | Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan Teori kesehatan Masyarakat, Instrumen Kesehatan Masyarakat, Pencegahan Penyakit, kecacatan dan kematian, Profesi Kesehatan, Institusi Yankes dan Sisyankes, Institusi dan Sistem Kesehatan Masyarakat |
|---------------------------------|--|

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Sosio Antropologi Kesehatan      | Mata kuliah ini membahas tentang konsep budaya dan unsur budaya serta masyarakat, Perubahan Sosial budaya masyarakat (Stratifikasi sosial, Mobilitas Sosial, Difusi Kebudayaan), Kelompok Sosial (Interkasi Sosial, Pranata Sosial/Lembaga Sosial), Determinan Sosial Budaya Dalam Kesmas, Pendekatan sosiantropologi kesmas   |
| Biomedik I                       | Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar mikrobiologi, penggolongan mikroba (seluler/aseluler, prokaryot/eukaryot) meliputi: virus, bakteri, protozoa, jamur, dan cacing (virologi, bakteriologi, protozoologi, mikologi, dan helmintologi), memahami dan menjelaskan tentang berbagai mikrobia parasit yang menimbulkan berbagai penyakit pada                            |
|                                  | manusia, aspek epidemiologi penyakit parasit, cara transmisi dan respons imun penyakit infeksi parasit, cara pencegahan infeksi dan pemberantasan penyakit parasit yang merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.   |
| Biomedik II                      | Mata kuliah ini membahas tentang Biologi sel dan genetik DNA, transkrip dan translasi), Anatomi Fisiologi, Homeostatis, Komunikasi antar sel, Keseimbangan basa dan elektrolit, dan Respon Imun  |
| Komunikasi Kesehatan             | Mata kuliah ini membahas tentang Konsep, teori dan ruang lingkup komunikasi dan komunikasi kesehatan, bentuk, model komunikasi, Unsur, prinsip, gangguan dan hambatan komunikasi, komunikasi dalam perubahan perilaku, Aplikasi konsep komunikasi dalam program Kesmas, dan Dasar-dasar advokasi   |
| Administrasi Kebijakan Kesehatan | Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dan Definisi Dasar Administrasi (Public & Bisnis Administration) dan Manajemen, Konsep Kebijakan: Formulasi, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Rekomendasi, Fungsi-Fungsi Administrasi dan Manajemen, Implementasi Administrasi di Bidang Kesehatan, dan Translasi atau derivasi Kebijakan menjadi Program Kesehatan Di Indonesia |

|  |   |
|--|---|
| <p>Biostatistik Deskriptif dan Inferensial</p> | <p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep biostatistik, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data.</p> <p>Mahasiswa diharapkan mampu menghitung, mengerjakan, dan menganalisis berbagai analisis data di bidang kesehatan secara deskriptif meliputi ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, rate, ratio, dan proporsi serta probabilitas.</p> <p>Mahasiswa juga mampu menganalisis berbagai analisis data di bidang kesehatan secara analitik (inferensial) melalui konsep estimasi terhadap data populasi, melakukan pengujian hipotesis dengan berbagai metode sesuai dengan tujuan penelitian, yakni uji beda dua sampel, uji beda lebih dari dua sampel, uji korelasi dan regresi baik parametrik maupun non parametrik.</p> |
| <p>Etika dan Hukum Kesehatan</p>               | <p>Mata kuliah ini membahas tentang Konsep etia kesehatan (Umum, Kesehatan, Kesmas), Konsep etika profesi (Hak Asasi Kesehatan), Aspek hukum kesehatan, Malpraktek (individu dan instansi) dan tindakan pencegahannya), dan Informed Consent</p>  |
| <p>Dasar Kependudukan</p>                      | <p>Mata kuliah ini membahas tentang Teori Kependudukan (konsep Ilmu Kependudukan, dinamika kependudukan, teori Maltus, dll), Struktur Kependudukan (piramida penduduk menurut umur dan jenis kelamin, sex ratio, dependency ratio), Komponen Kependudukan (fertilitas-CBR, ASFR,</p>  |
|  | <p>TFR, CPR, Mortalitas-CDR, IMR, MMR, ASDR, Migrasi- in, out, netto, pertumbuhan penduduk), Transisi demografi (transisi fertilitas, transisi mortalitas), dan Sumber data kependudukan (Registrasi, sensus dan survei)</p>  |
| <p>Dasar Epidemiologi</p>                      | <p>Mata kuliah ini membahas tentang batasan dan ruang lingkup Epidemiologi (Sejarah, definisi, tujuan dan manfaat), Konsep kejadian masalah kesehatan (host, agent dan environment), Ukuran Epidemiologi (ratio, proporsi dan rate, morbiditas, mortalitas, standarisasi), Riwayat alamiah dan pencegahan penyakit (prepatogenesis, patogenesis, pencegahan), Strategi Epidemiologi (Screening, surveilans dan Epidemiologi Riset serta contoh kasus di lapangan), Desain studi</p>   |

|                                       |  |
|---------------------------------------|--|
|                                       | epidemiology (deskriptif dan analitik, potong lintang, kasus kontrol, kohort, eksperimen)  |
| Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat  | Mata kuliah ini membahas tentang Zat Gizi Makro dan Mikro (Sumber, Fungsi, Metabolisme singkat, Akibat Kekurangan dan kelebihan), Masalah gizi di Indonesia (KEP, GAKI, Anemia, KVA, Obesitas) : Penyebab Masalah Gizi, Prevalensi, Indikator Masalah, Cut off point masalah kesmas, host (populasi rentan) , agent (determinan), environment (distribusi), pencegahan dan penanggulangan, Penilaian Status Gizi Langsung (Antropometri, Biokimia, Biofisik, dietary assessment) dan PSG Tidak Langsung (Statistik Vital dan Ekologi), Angka Kecukupan Gizi (Definisi, Komponen EAR, RDA, AI, UL, penggunaan dan Konsep Gizi Seimbang), dan Gizi Daur (Bumil, Buteki, Janin, Bayi, Balita, Anak Sekolah, Remaja, Dewasa, Lansia): Kategori Usia, Kondisi Fisiologis, Kebutuhan Gizi, Masalah Gizi Daur hidup |
| Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dasar, ruang lingkup dan sejarah, Peraturan dan perundang-undangan K3, Penyakit Akibat Kerja (PAK), Kesehatan kerja dan keselamatan kerja, Ergonomi, Toksikologi, Hygiene, Pengenalan Psikologi Industri, Pencegahan Kecelakaan Kerja, Manajemen Risiko, Promosi K3, Manajemen K3 dan Program K3   |
| Dasar Kesehatan Lingkungan            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar, Sejarah dan Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan</li> <li>- Konsep Ekologi dan Kesehatan Lingkungan</li> <li>- Riwayat dan Konsep terjadinya penyakit serta peranan lingkungan di dalamnya</li> <li>- Hygiene dan sanitasi (Definisi, ruang lingkup, Sanitasi dasar, kondisi sanitasi dan program hygiene sanitasi di Indonesia dan Persyaratan dan indikator sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan</li> <li>- Aspek Kesehatan dan Penyediaan Air bersih (Definisi, Persyaratan kualitas dan kontinuitas dan water borne disease)</li> <li>- Pengelolaan Limbah Cair dan Padat</li> <li>- Pencemaran Udara</li> <li>- Pengendalian Vektor</li> </ul>   |

|                                |   |
|--------------------------------|---|
|                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Higiene dan Sanitasi Makanan dan Minuman</li> </ul>  |
| Dasar Promosi Kesehatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Dasar Promosi dan Pendidikan Kesehatan</li> <li>- Sejarah, konsep dan prinsip promkes (Program Promkesdi Indonesia)</li> <li>- Strategi Promkes (Kemitraan dan Pemberdayaan)</li> <li>- Advokasi (Konsep, Strategi dan Tehnik)</li> <li>- Teori dan Perubahan Perilaku Kesehatan</li> <li>- Determinan Perilaku Kesehatan</li> </ul>                                  |
| Surveilen Kesehatan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batasan dan konsep surveilans kesmas (Sejarah, pengertian, tujuan, sasaran dan kegiatan)</li> <li>- Perencanaandan pelaksanaan Surveilans Kesmas (Pengumpulan dan Diseminasi)</li> <li>- Evaluasi/ Penilaian Sistem Surveilans Kesmas</li> <li>- Aplikasi Surveilans Kesmas (Sosial, Perilaku, Gizi, K3, Kesling, Bencana)</li> <li>- KLB (Dasar Investigasi KLB)</li> </ul> |

|   |   |
|---|---|
| <p>Analisis Kualitas Lingkungan</p>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar kualitas lingkungan</li> <li>- Metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia danbiologi air</li> <li>- Metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia danbiologi udara</li> <li>- Metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia danbiologi makanan</li> <li>- Pengenalan dan penilaian parameter tempat-tempatumum (yankes, terminal, pasar)</li> <li>- Analisis Kualitas lingkungan tempat pembuangan akhirsampah</li> <li>- survei vektor</li> <li>- Biomonitoring dan indikator perubahan lingkungan</li> </ul> |
| <p>Epidemiologi Penyakit Menular</p>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan Konsep EPM (Definisi dan Metode Transimisi)</li> <li>- Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular(Reduksi, Eliminasi, Eradikasi)</li> <li>- Kasus Penyakit Menular (Vector Borne Disease, Water Borne Disease dan Air Borne Disease serta Sexual transmitted Disease / Blood &amp; fluid borne disease)</li> <li>- PD3I (Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)</li> <li>- New Emerging Disease (Sars, Ebola, Mers)</li> <li>- Negelected Disease (Kusta Filariasis dan Frambusia)</li> </ul>                   |
| <p>Epidemiologi Penyakit TidakMenular</p>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan konsep PTM (Transisi Demografi danTransisi Epid)</li> <li>- Faktor Risiko PTM</li> <li>- Pencegahan dan Penanggulangan PTM</li> <li>- STEP Wise untuk Penanggulangan PTM</li> <li>- Kasus (Kanker, Stroke, DM, Hipertensi, PJK dan Injury)</li> </ul>   |
| <p>Kepemimpinan dan Berfikir SistemKesehatan Masyarakat</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemimpinan (Teori dan Konsep)</li> <li>- Berfikir Sistem (filosofi, teori dan praktek)</li> <li>- Organizational, political, cultural system (PersonalMastery)</li> <li>- Mental Model</li> <li>- Shared Vision</li> </ul>   |

|  |  |
|--|--|
| <p>Dasar Kesehatan Reproduksi / KIA</p>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Dasar, definisi, Hak-hak reproduksi dan RuangLngkup Kesehatan Reproduksi</li> <li>- Konsep Dasar Gender</li> <li>- Kesehatan Bayi /Balita :(1) Definisi Kematian Bayi, (2)Determinan kematian bayi dan prinsip-prinsip penurunan AKB/AKBa, (3) Kaitan budaya dan gender dengan kesehatan bayi</li> <li>- Kesehatan Ibu: (1) Definisi kematian Ibu, (2) Determinan Kematian Ibu dan prinsip-prinsip penurunanAKI, (3) kaitan antara budaya dan gender dengan kesehatan Ibu, (4) Situasi dan perkembangan program KB di Indonesia, (5) Kaitan antara budaya dan gender dalam program KB di Indonesia</li> <li>- Kespro Remaja : (1) definisi dan klasifikasi remaja, (2) karakteristik remaja, (3) permasalahan remaja (seks pra nikah,KTD, aborsi), (4) kaitan antara budaya dan gender dengan kesehatan reproduksi remaja</li> </ul> |
| <p>Metodologi Penelitian (kualitatif danKuantitatif)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Filsafat Penelitian dan Siklus Ilmiah</li> <li>- Fenomena dan Masalah Penelitian</li> <li>- Metode Penelitian Kuantitatif (Jenis dan Rancangan penelirian, besar sampel dan sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data)</li> <li>- Metode penelitian kualitatif</li> <li>- Uji validitas dan reabilitas</li> </ul>  |
| <p>Ekonomi Kesehatan</p>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertin dan ruang lingkup Makro ekonomi</li> <li>- Pengertian dan ruang lingkup Mikro ekonomi</li> <li>- Teori Deman and Supply</li> <li>- Karaktaeristik Industri Kesehatan dan PelayananKesehatan</li> </ul>  |
| <p>Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan</p>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan (Kegiatan, Sumber daya, Keuangan danWaktu)</li> <li>- Pengorganisasaian dan Pelaksanaan</li> <li>- Monitoring dan Evaluasi</li> <li>- Sustainability</li> <li>- Aplikasi Perencanaan &amp; Evaluasi di Bidang Kesmasy</li> </ul>  |



|                                |   |
|--------------------------------|---|
| Pembangunan Sektor kesehatan   | Dalam matakuliah ini akan dibahas mengenai konsep pembangunan dalam sektor kesehatan, dan proses perencanaan dan evaluasi program kesehatan yang dilakukandi Indonesia secara sektoral dan lintas sektor.   |
| Penentuan Status Gizi          | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Penilaian Status Gizi Langsung (Antropometri, Biokimia, Biofisik, dietary assessment) dan PSG Tidak Langsung (Statistik Vital dan Ekologi)</li> <li>– Angka Kecukupan Gizi (Definisi, Komponen EAR, RDA, AI, UL, penggunaan dan Konsep Gizi Seimbang)</li> </ul>   |
| Entomologi kesehatan           | Mata kuliah ini mempelajari definisi serangga, Anatomi, fisiologi, dan klasifikasi serangga, peran serangga dalam kesehatan masyarakat serta lingkungan serangga.   |
| Promosi Kesehatan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Metode dan Media Promkes</li> <li>– Konsepsi Dasar Pesan Promosi Kesehatan</li> <li>– Promosi Kesehatan di Berbagai Tataan</li> <li>– Kompetensi Petugas Promosi Kesehatan</li> <li>– Promosi Kesehatan di tingkat global (Program Promkesdi berbagai Negara)</li> </ul>   |
| Praktek Belajar Lapangan I     | <p>Matakuliah ini merupakan pembelajaran lapangan, di mana mahasiswa berpraktik langsung di masyarakat selama ± 2 minggu untuk berproses mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat, yang merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinyamengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.</li> <li>2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatanmasyarakat yang bersifat promotif dan preventif (PBL 2)</li> <li>3. Bertindak sebagai manager madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti.</li> <li>4. Melakukan pendekatan masyarakat.</li> <li>5. Bekerja dalam Tim.</li> </ol> |
| Praktikum Kesehatan Masyarakat | Kegiatan praktikum dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat meliputi 8 kompetensi dasar  |

|  |  |
|--|--|
|  | kesmas   |
| Manajemen Data   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perancangan Instrumen/Kuesioner</li> <li>- Editing, Koding dan Cleaning</li> <li>- Entry Data (Epi info, Minitab, SPSS, Stata, dll)</li> <li>- Transformasi Data (Recode, Compute, Select, dll)</li> <li>- Menilai Kualitas Data dengan Alat Bantu Komputer (Distribusi frekuensi, cross tabulasi, missing value, dll)</li> </ul>   |
| Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat</li> <li>- Konsep, Strategi dan Model Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>- Tahapan dan Metode Pemberdayaan Masyarakat (Persiapan Sosial PRA, PRA, PCA, CSS)</li> <li>- Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Lokal dalam Program Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Sosial Capital dan Partisipasi Masyarakat</li> <li>- Adopsi dan Pengalaman Belajar</li> </ul>  |
| Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan<br><br>Manajemen Bencana | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Biaya dan Pembiayaan Kesehatan</li> <li>- Skema dan Sumber Pembiayaan Kesehatan</li> <li>- Sistem Penganggaran</li> <li>- Penanggaran Sektor Publik dan Swasta</li> <li>- Penganggaran Berbasis Kinerja</li> <li>- Bencana dan ruang lingkup Manajemen bencana</li> <li>- kebijakan manajemen bencana</li> <li>- manajemen Pra bencana</li> <li>- Analisis risiko bencana</li> <li>- pengkajian kebutuhan saat bencana</li> <li>- Air dan higiene saniasi</li> <li>- Surveilans</li> <li>- Pengendalian vektor saat bencana</li> <li>- Manajemen korban Masal</li> <li>- Informasi saat bencana</li> </ul> |
| SIK/SIM/Teknologi Informasi Kesehatan                          | Membahas tentang sistem informasi manajemen kesehatan, sejarah, pengertian dan komponen, pendekatan sistem, penyusunan SIM Kes, sumber data SIM Kes di Indonesia, manajemen data dalam SIM Kes, aplikasi SIM Kes dan surveilans, sistem klasifikasi penyakit, rekam medik/kesehatan, pengembangan basis data dan sistem jaringan   |

|  |  |
|--|--|
|  | serta pengenalan sistem informasi geografis  |
| Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat | Dalam matakuliah ini akan dikenalkan tentang program komputer Microsoft Office : Ms. Word, Ms. Excel, Ms. PowerPoint, dan pengolahan data menggunakan program SPSS.  |
| Manajemen K3                           | Membahas tentang batasan ergonomi dan faal kerja, penerapan ergonomi dalam mengurangi kelelahan dan meningkatkan produktivitas kerja fisik, konsumsi kalori bagi pekerja fisik, lingkungan kerja dalam penerapan ergonomi.   |
| Pengembangan Instrumen                 | Membahas tentang langkah-langkah pengembangan instrumen, macam, dan bentuk instrumen dalam berbagai jenis penelitian, cara-cara wawancara  |
| Praktek Belajar Lapangan II            | Matakuliah ini merupakan pembelajaran lapangan lanjutan PBL I, di mana mahasiswa berpraktik langsung di masyarakat memprioritaskan masalah yang ditemukan pada PBL I, merencanakan operasional kegiatan intervensi, mengeksekusi kegiatan intervensi berbasis pemberdayaan dan bekerjasama lintas sektor desa, kecamatan, puskesmas, hingga kabupaten. |

#### **Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) Peminatan Epidemiologi**

|                 |  |
|-----------------|--|
| Penyakit Tropik | Membahas berbagai penyakit khas/spesifik yang penting/prevalen di wilayah/regio tropik, pengobatan darurat, pencegahan, penanggulangan, dan identifikasinya di lapangan yang meliputi: Penyakit-penyakit penting (prevalen) di daerah tropik, Penyakit menular/infeksi parasit, mikroba, rickettsia, jamur dan virus, penyakit difisiensi, gigitan serangga, binatang berbisa, dan keracunan akibat tumbuhan dan mikroba |
|-----------------|--|

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Komputer Epidemiologi            | Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa agar mampu menggunakan program statistik komputer untuk menganalisis data epidemiologi. Pada akhirnya, mahasiswa diharapkan akan mampu menafsirkan dan menarik kesimpulan hasil-hasil analisis untuk pengambilan keputusan, memecahkan masalah kesehatan masyarakat, ataupun pembuatan perencanaan kesehatan.   |
| Vektor Penyakit                  | Mata kuliah ini membahas tentang vektor penyakit, peranan, metode pengendalian pestisida dan dinamika populasi vektor. Selain itu juga membahas phylum Arthropoda Khususnya kelas hexapoda (Insecta) yang penting dalam kedokteran dan kesehatan masyarakat, ciri-ciri dan peranannya dalam kedokteran dan kesehatan, anatomi, Fisiologi, Klasifikasi, taksonomi, identifikasi, kolonisasi, survei lapangan dan ekologi serangga. |
| Metode Epidemiologi              | Membahas mengenai metode penelitian epidemiologi, deskriptif dan analitik, observasional dan eksperimen serta analisis dan publikasi datanya.   |
| Skrining                         | Membahas upaya mendeteksi/ mencari penderita dengan penyakit tertentu dalam masyarakat dengan melaksanakan pemisahan berdasarkan gejala yang ada atau pemeriksaan laboratorium untuk memisahkan yang sehat dan yang kemungkinan sakit, selanjutnya diproses melalui diagnosis dan pengobatan  |
| Praktikum Epidemiologi           | Praktik kompetensi epidemiolog  |
| Kesehatan Masyarakat Veteriner   | Membahas tentang pengertian, definisi, prinsip-prinsip serta ruang lingkup kesmavet khususnya yang relevan dengan kesehatan manusia yaitu Zoonosis, kesehatan air susu, kesehatan daging, juga tentang peraturan-peraturan yang berkaitan, metode dan teknik pemeriksaan serta pengawasan.  |
| Penyelidikan Kejadian Luar Biasa | Membahas tentang undang-undang pokok kesehatan, Undang-undang wabah atau KLB untuk penyakit menular, dll. Definisi, pengertian, konsep-konsep, dan metode, teknik serta prosedur penyelidikan wabah penyakit menular maupun tidak menular. Implementasi konsep KLB dalam praktek pengendalian KLB di masyarakat.  |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Surveylans Epidemiologi         | Membahas konsep-konsep dan prinsip-prinsip surveilans epidemiologi di lapangan untuk berbagai keadaan dan masalah, baik penyakit maupun masalah kesehatan lainnya. Adapun materi yang dibahas meliputi : Pengertian, definisi, konsep, prinsip dasar surveilans epidemiologi (SE, Ruang lingkup, metode, teknik dan peneriapan SE, Peranan laboratorium dalam SE, SE penyakit menular dan tidak menular, Wabah, immunizable, diseases, bencana alam, Evaluasi program. |
| Current Issue Epidemiologi      | Membahas isu-isu kajian epidemiologi melalui pendekatan review jurnal maupun artikel ilmiah  |
| Manajemen Pengendalian Penyakit | Membahas konsep pengendalian penyakit  |

### **Mata Kuliah Keahlian Berkala (MKB)**

#### **Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| Kajian Kualitas Pelayanan Kesehatan | Membahas mengenai konsep kualitas / mutu, pelayanan kesehatan, manajemen mutu terpadu, standar layanan kesehatan, peningkatan mutu berkelanjutan, menjaga mutu pelayanan dan kesehatan, pemecahan masalah mutu, pembuatan keputusan dan alat-alat yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan |
| Perencanaan Strategis               | Mata kuliah ini membahas tentang penyusunan rencana strategis suatu organisasi kesehatan, tahapan penyusunan rencana organisasi kesehatan.   |
| Manajemen Logistik                  | Membahas konsep manajemen logistik kesehatan dan pengelolaan logistik untuk menunjang kelancaran kegiatan pelayanan kesehatan  |
| Administrasi Program Kesehatan      | Membahas beberapa konsep program/proyek kesehatan, manajemen sumber daya program (tenaga, dana, sarana/peralatan, metode, waktu), kendala dan cara mengatasinya  |
| Manajemen Sumberdaya Manusia        | Membahas dasar-dasar manajemen sumber daya manusia dan penerapannya pada bidang kesehatan  |
| Praktikum AKK                       | Praktik kompetensi Administrator kesehatan   |

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| <i>Organization Development</i>      | Membahas mengenai organisasi dan bagaimana organisasidikembangkan sesuai dengan tuntutan dan dinamika yang lingkungan   |
| Kebijakan Kesehatan                  | Membahas tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip analisis kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kebijakan kesehatan, konsep dasar kebijakan, policy argument, metode dan teknik penyusunan kebijakan, monitoring dan evaluasi kebijakan kesehatan di Indonesia.  |
| Administrasi Unit PelayananKesehatan | Membahas tentang administrasi dan manajemen PelayananKesehatan serta beberapa aspek khusus meliputi logistik, keuangan dan manajemen mutu di Unit Pelayanan Kesehatan   |
| Teknik Perumusan Kebijakan           | Membahas mengenai teknis merumuskan kebijakan daritahap identifikasi sampai formulasi dan penetapan   |
| <i>Current Issue</i> AKK             | Merupakan penerapan ilmu dan materi Administrasi dan kebijakan kesehatan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan antara teori dan masalah aktual administrasi dan kebijakan kesehatan menjadi sebuah makalah.   |
| Metodologi Penelitian AKK            | Membahas tentang teknik dan tahapan penyusunan penelitian dibidang AKK, baik penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, mencakup : penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dasar teori perubahan perilaku, penentuan kerangka konsep, pemilihan jenis dan rancangan penelitian, penetapan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, teknik pengolahan dan analisis data. |

#### **Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) Peminatan Promosi Kesehatan**

|                   |   |
|-------------------|---|
| Dinamika Kelompok | Membahas tentang batasan dan prinsip-prinsip dinamika kelompok, pentingnya komunikasi, tipe-tipe kepemimpinan, manfaat konflik dalam kelompok, pentingnya keterbukaan diri terhadap orang lain serta mampu menerapkan pengetahuan dinamika kelompok dalam tim kerjanya. |
|-------------------|---|

|  |   |
|--|---|
| Renal Pendidikan Kesehatan Masyarakat          | <p>Dalam matakuliah ini akan dibahas mengenai proses perencanaan dan evaluasi program kesehatan yang dilakukan di Indonesia, baik secara nasional maupun secara sektoral.</p> <p>Dalam mata kuliah ini dibahas juga tentang langkah-langkah perencanaan, penyusunan tujuan pendidikan, metode dan media pendidikan, implementasi dan pengolahan kegiatan PKM, pengembangan kegiatan PKM, pengembangan indikator untuk evaluasi penyusunan rencana dan evaluasi PKM.</p>   |
| Teknologi Pengembangan Media                   | <p>Dibahas tentang prinsip dasar pengembangan media, jenis media, karakteristik media, membuat perencanaan, rancangan produksi, uji coba/evaluasi media dan penggunaan alat bantu untuk keperluan pendidikan/penyuluhan kesehatan. Proses belajar ditekankan kepada praktek atau keterampilan pembuatan media khusus bagi sasaran kelompok terpilih dengan menggunakan teknologi media, teknis grafis, media auditif, media audiovisual, teknik pemanfaatan multimedia yang ada, media cetak, media personal, media kelompok dan media massa.</p> |
| Pendidikan dan Latihan                         | <p>Membahas tentang masalah pengembangan organisasi agar menjadi lebih produktif, meliputi : identifikasi kebutuhan diklat personal dan organisasi, tujuan diklat, materi diklat, metode dan media diklat, ketepatan pemilihan metode diklat.</p>   |
| Pendidikan Kesehatan Masyarakat/Institusi      | <p>Membahas tentang pengetahuan yang berhubungan dan penting untuk diketahui di berbagai tingkat dan jenis institusi serta strategi pendidikan kesehatan di tingkat klien : pendidikan, tatap muka, teori, belajar sosial, metode kelompok, dan praktikum di lapangan</p>   |
| Epidemiologi Perilaku Kesehatan                | <p>Membahas tentang pengertian epidemiologi perilaku, teori perilaku kesehatan, penyakit berbasis behavioral, dan contoh kasus di lapangan</p>  |
| Teknik Pengambilan Keputusan Program Kesehatan | <p>Membahas mengenai teknik pengambilan keputusan dalam menentukan program kesehatan</p>  |
| Praktikum Promkes                              | <p>Praktik kompetensi Promotor kesehatan</p>  |

|  |   |
|--|---|
| Studi Kualitatif                                   | Membahas tentang ciri-ciri penelitian kuantitatif dan kualitatif, metode etnografi, RAP, Grounded Research, FGD, dll, materi meliputi : perbedaan konsep kuantitatif dan kualitatif, desain penelitian kualitatif, fokus penelitian kualitatif, informan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data kualitatif, metode pengolahan data kualitatif, pengujian proposisi, dan penyajian laporan kualitatif.                                     |
| Strategi Promosi Kesehatan                         | Membahas tentang 3 strategi promosi kesehatan, yaitu : advokasi, bina suasana & gerakan pemberdayaan masyarakat (empowering) disertai dengan penugasan terstruktur aplikasi strategi promosi kesehatan di masyarakat.   |
| Desain Metode dan Aplikasi Media Promosi Kesehatan | Membahas perancangan metode promosi kesehatan dengan mengaplikasikan media promosi kesehatan yang sudah merupakan hasil akhir dari mata kuliah teknologi pengembangan media   |
| Pemberdayaan Masyarakat                            | membahas tentang dasar-dasar pemberdayaan masyarakat, falsafah dasar pengembangan masyarakat, pengorganisasian masyarakat, persiapan sosial, mobilisasi, partisipasi, dan kaderisasi, pengembangan masyarakat sebagai perubahan sosial, perubahan sosial syarat untuk pembangunan, peran serta masyarakat, pemberdayaan masyarakat di bidang KIA, type of community, dan praktikum PRA (Participatory Rural Appraisal), dan CSS (community Self Survey) |
| Current Issue Promosi Kesehatan                    | Dibahas tentang current issues yang sedang berkembang dan mahasiswa mengangkatnya dalam makalah ilmiah (rancangan skripsi) yang disajikan dalam sebuah seminar.   |
| Metodologi Penelitian Promosi Kesehatan            | Membahas tentang teknik dan tahapan penyusunan penelitian di bidang promosi kesehatan, baik penelitian kualitatif, mencakup : penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dasar teori perubahan perilaku, penentuan kerangka konsep, pemilihan jenis dan rancangan penelitian, penetapan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, teknik pengolahan, dan analisis data.                               |



## B. Kurikulum Prodi S1 Keperawatan

### SEMESTER I

| No | Kode  | Mata Ajar                             | SKS | T  | P | PL |
|----|-------|---------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1  | NS001 | Agama                                 | 2   | 2  |   |    |
| 2  | NS002 | Sosiologi                             | 2   | 2  |   |    |
| 3  | NS003 | Bahasa Indonesia                      | 2   | 2  |   |    |
| 4  | NS004 | Konsep Dasar Keperawatan II           | 2   | 2  |   |    |
| 5  | NS005 | Praktikum Konsep Dasar Keperawatan II | 1   |    | 1 |    |
| 6  | NS006 | Ilmu Dasar Keperawatan I              | 3   | 3  |   |    |
| 7  | NS007 | Praktikum Ilmu Dasar Keperawatan I    | 1   |    | 1 |    |
| 8  | NS008 | Falsafah dan Teori Keperawatan        | 3   | 3  |   |    |
| 9  | NS009 | Konsep Dasar Keperawatan I            | 3   | 3  |   |    |
|    |       | Jumlah                                | 19  | 17 | 2 |    |

### SEMESTER II

| No | Kode  | Mata Ajar                                  | SKS | T  | P | PL |
|----|-------|--|-----|----|---|----|
| 1  | NS010 | Bahasa Inggris I                           | 3   | 1  | 2 |    |
| 2  | NS011 | Pancasila                                  | 2   | 2  |   |    |
| 3  | NS012 | Pendidikan dan Promosi Kesehatan           | 2   | 2  |   |    |
| 4  | NS013 | Praktikum pendidikan dan promosi kesehatan | 1   |    | 1 |    |
| 5  | NS014 | Komunikasi Dalam Keperawatan I             | 1   | 1  |   |    |
| 6  | NS015 | Praktikum Komunikasi Dalam Keperawatan I   | 1   |    | 1 |    |
| 7  | NS016 | Keperawatan Dasar I                        | 1   | 1  |   |    |
| 8  | NS017 | Praktik Keperawatan Dasar I                | 2   |    |   | 2  |
| 9  | NS018 | Keperawatan Dasar II                       | 2   | 2  |   |    |
| 10 | NS019 | Praktik Keperawatan Dasar II               | 1   |    | 1 |    |
| 11 | NS020 | Ilmu Dasar Keperawatan II                  | 3   | 3  |   |    |
| 12 | NS021 | Praktikum Ilmu Dasar Keperawatan II        | 1   |    | 1 |    |
|    |       | Jumlah                                     | 20  | 12 | 6 | 2  |

### SEMESTER III

| No | Kode  | Mata Ajar                               | SKS | T | P | PL |
|----|-------|---|-----|---|---|----|
| 1  | NS022 | Pengembangan Kepribadian                | 2   | 1 | 1 |    |
| 2  | NS023 | Kewarganegaraan                         | 2   | 2 |   |    |
| 3  | NS024 | Keperawatan Medikal Bedah I             | 3   | 3 |   |    |
| 4  | NS025 | Praktikum Keperawatan Medikal Bedah I   | 2   |   | 2 |    |
| 5  | NS026 | Keperawatan Maternitas I                | 2   | 2 |   |    |
| 6  | NS027 | Praktik Keperawatan Maternitas I        | 2   |   | 1 | 1  |
| 7  | NS028 | Komunikasi dalam Keperawatan II         | 1   | 1 |   |    |
| 8  | NS029 | Praktik Komunikasi dalam Keperawatan II | 2   |   | 1 | 1  |
| 9  | NS030 | Psikososial dan Budaya dalam            | 2   | 2 |   |    |

|    |       |  |    |    |   |   |
|----|-------|--|----|----|---|---|
|    |       | Keperawatan  |    |    |   |   |
| 10 | NS031 | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan | 2  | 1  | 1 |   |
|    |       | Jumlah   | 20 | 12 | 6 | 2 |

#### SEMESTER IV

| No | Kode  | Mata Ajar                              | SKS | T  | P | PL |
|----|-------|--|-----|----|---|----|
| 1  | NS032 | Sistem Informasi Keperawatan           | 2   | 1  | 1 |    |
| 2  | NS033 | Kewirausahaan                          | 2   | 2  |   |    |
| 3  | NS034 | Keperawatan Maternitas II              | 1   | 1  |   |    |
| 4  | NS035 | Praktikum Keperawatan Maternitas II    | 1   |    | 1 |    |
| 5  | NS036 | Keperawatan Medikal Bedah II           | 2   | 2  |   |    |
| 6  | NS037 | Praktikum Keperawatan Medikal Bedah II | 2   |    | 2 |    |
| 7  | NS038 | Keperawatan Anak I                     | 2   | 2  |   |    |
| 8  | NS039 | Praktik Keperawatan Anak I             | 2   |    | 1 | 1  |
| 9  | NS040 | Keperawatan Kesehatan Jiwa I           | 2   | 2  |   |    |
| 10 | NS041 | Praktikum Keperawatan Kesehatan Jiwa I | 1   |    | 1 |    |
| 11 | NS042 | Keperawatan HIV –AIDS                  | 2   | 1  | 1 |    |
|    |       | Jumlah                                 | 19  | 11 | 7 | 1  |

#### SEMESTER V

| No | Kode  | Mata Ajar   | SKS | T  | P | PL |
|----|-------|---|-----|----|---|----|
| 1  | NS043 | Bahasa Inggris II                                 | 3   | 1  | 2 |    |
| 2  | NS044 | Keperawatan Medikal Bedah III                     | 3   | 3  |   |    |
| 3  | NS045 | Praktikum Keperawatan Medikal Bedah III           | 2   |    | 2 |    |
| 4  | NS046 | Keperawatan Anak II                               | 2   | 2  |   |    |
| 5  | NS047 | Keperawatan Kesehatan Jiwa II                     | 2   | 2  |   |    |
| 6  | NS048 | Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa II             | 1   |    |   | 1  |
| 7  | NS049 | Keperawatan menjelang ajal dan paliatif           | 2   | 2  |   |    |
| 8  | NS050 | Praktikum Keperawatan menjelang ajal dan paliatif | 1   |    | 1 |    |
| 9  | NS051 | Keperawatan Komunitas I                           | 2   | 2  |   |    |
| 10 | NS052 | Praktikum Keperawatan Komunitas I                 | 1   |    | 1 |    |
|    |       | Jumlah  | 19  | 12 | 6 | 1  |

#### SEMESTER VI

| No | Kode  | Mata Ajar                          | SKS | T | P | PL |
|----|-------|------------------------------------|-----|---|---|----|
| 1  | NS053 | Keperawatan Komunitas II           | 2   | 2 |   |    |
| 2  | NS054 | Praktikum Keperawatan Komunitas II | 1   |   | 1 |    |
| 3  | NS055 | Keperawatan Keluarga               | 3   | 3 |   |    |
| 4  | NS056 | Praktikum Keperawatan Keluarga     | 2   |   | 2 |    |
| 5  | NS057 | Metodologi Penelitian              | 4   | 3 | 1 |    |
| 6  | NS058 | Elektif I*(Terapi Komplementer)    | 2   | 1 | 1 |    |

|    |       |                                     |           |    |   |  |
|----|-------|-------------------------------------|-----------|----|---|--|
| 7  | NSo59 | <b>Elektif I* (Perawatan Luka)</b>  | 2         | 1  | 1 |  |
| 8  | NSo60 | Keperawatan Gawat Darurat           | 3         | 3  |   |  |
| 9  | NSo61 | Praktikum Keperawatan Gawat Darurat | 1         |    | 1 |  |
| 10 | NSo62 | Keperawatan Bencana                 | 2         | 2  |   |  |
|    |       | Jumlah                              | <b>20</b> | 14 | 6 |  |

#### SEMESTER VII

| No | Kode   | Mata Ajar                         | SKS | T | P | PL |
|----|--------|-----------------------------------|-----|---|---|----|
| 1  | NSo63  | Keperawatan kritis                | 2   | 2 |   |    |
| 2  | NSo64  | Praktikum Keperawatan kritis      | 1   |   | 1 |    |
| 3  | NSo65  | Keperawatan Gerontik              | 3   | 3 |   |    |
| 4  | NSo66  | Praktikum Keperawatan Gerontik    | 1   |   | 1 |    |
| 5  | NSo67  | Praktik Keperawatan Medikal Bedah | 3   |   |   | 3  |
| 6  | NSo68  | Praktik Keperawatan Komunitas     | 1   |   |   | 1  |
| 7  | NSo69  | Homecare berbasis technopreneur   | 2   | 1 | 1 |    |
| 8  | NSo70  | Manajemen Keperawatan             | 4   | 3 |   | 1  |
| 9  | KEP034 | KKN                               | 3   |   |   | 3  |
|    |        | Jumlah                            | 20  | 9 | 3 | 8  |

#### SEMESTER VIII

| No | Kode  | Mata Ajar                            | Sks | T | P | PL |
|----|-------|--------------------------------------|-----|---|---|----|
| 1  | NSo71 | Skripsi                              | 4   |   |   | 4  |
| 2  | NSo72 | Biostatistik                         | 2   | 1 | 1 |    |
| 3  | NSo73 | <b>Elektif II* (Pelayanan Prima)</b> | 2   | 2 |   |    |
| 4  | NSo74 | <b>Elektif II* (Bahasa Arab)</b>     | 2   | 2 |   |    |
|    |       | Jumlah                               | 8   | 3 | 1 | 4  |

#### ELEKTIF

| No | Kode  | Mata Ajar                              | Sks | T | P | PL |
|----|-------|--|-----|---|---|----|
| 1  | NSo58 | <b>Elektif I*(Terapi Komplementer)</b> | 2   | 1 | 1 |    |
| 2  | NSo59 | <b>Elektif I* (Perawatan Luka)</b>     | 2   | 1 | 1 |    |
| 3  | NSo73 | <b>Elektif II* (Pelayanan Prima)</b>   | 2   | 2 |   |    |
| 4  | NSo74 | <b>Elektif II* (Bahasa Arab)</b>       | 2   | 2 |   |    |
|    |       | Jumlah                                 | 4   | 3 | 1 |    |

### Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum Prodi S1 Keperawatan

| Mata Kuliah                    | Deskripsi   |
|--------------------------------|---|
| Agama                          | Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep – konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Penekanannya pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritualitas klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritualitas klien baik di klinik maupun di masyarakat |
| Bahasa Indonesia               | Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa   |
| Keperawatan Dasar II (KD II)   | Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik   |
| Komunikasi dalam Keperawatan I | Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.  |

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Konsep Dasar Keperawatan I (KDK)I | Mata kuliah ini membahas tentang konsep <i>caring</i> sepanjangdaur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan |
| Ilmu Dasar Keperawatan (IDK) I    | Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh  |
| Falsafah dan Teori Keperawatn     | Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dankonseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip- prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan  |
| Bahasa Inggris I                  | Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek- aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium.                                   |
| Pancasila                         | Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasibagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa  |
| Pendidikan dan Promosi Kesehatan  | Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan  |

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
|                                     | teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.  |
| Konsep Dasar Keperawatan II (KDK)II | Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan   |
| Keperawatan Dasar I (KDI)           | Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan- elektrolit;kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan |
| Ilmu Dasar Keperawatan II           | Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.  |
| Kewarganegaraan (PKn)               | Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman   |
| Sistem Informasi Keperawatan        | Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan prakek mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan.   |

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Keperawatan Medikal Bedah I     | <p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional.</p> <p>Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p> |
| Keperawatan Maternitas I        | <p>Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p>  |
| Komunikasi dalam Keperawatan II | <p>Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.</p>  |

|   |   |
|---|---|
| <p>Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan</p> | <p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat/sakit serta respon sehat/sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia</p> |
| <p>Keselamatan Pasien dan K3</p>                | <p><b>Fokus</b> mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien. <b>Aspek penting</b> yang harus menjadi perhatian adalah keselamatan pasien dan mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari <i>hazard</i> dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung. <b>Konsep dasar</b> kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. <b>Pembahasan</b> ditekankan pada upaya mengenali <i>hazard</i> dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan</p>  |
| <p>Keperawatan Maternitas II</p>                | <p>Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas</p>  |



|                              |   |
|------------------------------|---|
| Kep.Medikal Bedah II         | <p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p> |
| Keperawatan Anak I           | <p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p>   |
| Keperawatan Kesehatan Jiwa I | <p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep – konsep dan prinsip – prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga.</p>   |

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Keperawatan HIV/AIDS          | Mata kuliah ini mempelajari tentang trend issue dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS (termasuk pengguna NAPZA), pengkajian bio, psiko, sosial spiritual dan kultural, pemeriksaan fisik dan diagnostik, tanda dan gejala, dan penatalaksanaan pasien dengan HIV/AIDS, prinsip hidup klien dengan ODHA, <i>family centered</i> pada ODHA dan stigma pada ODHA, prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS, konseling pada klien dengan HIV/AIDS, prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV /AIDS atau dengan orang tua HIV/AIDS.   |
| Bahasa Inggris II             | Fokus mata ajar ini adalah pada kemampuan mahasiswa dalam percakapan, baik secara formal maupun dalam keperawatan  |
| Keperawatan Medikal Bedah III | Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium. |

|   |  |
|---|--|
| Keperawatan Anak II                     | Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. |
| Keperawatan Kesehatan Jiwa 2            | Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan jiwa 1. Dalam mata kuliah ini dibahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. <i>Recovery</i> dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistik dan <i>person-centered care</i> merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks kelurgadan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini.   |
| Keperawatan Paliatif dan MenejelangAjal | Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik   |
| Keperawatan Komunitas I                 | Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan   |

|                           |  |
|---------------------------|--|
|                           | masalah kesehatan komunitas.   |
| Keperawatan Komunitas II  | Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“homecare”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/ kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. |
| Keperawatan Keluarga      | Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.   |
| Keperawatan Gawat Darurat | Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan.  |
| Keperawatan Kritis        | Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan.  |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Biostatistik         | Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan   |
| Keperawatan Gerontik | Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas.  |
| Keperawatan Bencana  | Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan <i>evidence based practice</i> dalam keperawatan bencana. |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Keperawatan Komunitas | Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas kelompok yang beresiko dalam konteks pelayanan kesehatan utamadengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“homecare”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/ kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. |
| Skripsi               | Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.   |
| Analisa Data          | Manajemen dan analisis data adalah suatu metode pembelajaran tentang mengelola, analisis, penyajian serta interpretasi data penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS (StatiticProgram for Sosial Science)   |
| Manajemen Keperawatan | Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional  |

|   |  |
|---|--|
| <p>Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah</p> | <p>Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (<i>reflective learning</i>) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.</p> |
|---|--|

C. Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Tabel. Sebaran Mata Kuliah

| Semester  | Nama Mata Kuliah   | Jumlah SKS     |                     |
|-----------|--|----------------|---------------------|
|           |  | Kurikulum Inti | Kurikulum Institusi |
| I         | Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)                     | 2              |                     |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)                | 3              |                     |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)                      | 3              |                     |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)            | 5              | 1                   |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)           | 3              |                     |
| II        | Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)                 | 2              | 1                   |
|           | Praktik Profesi Keperawatan gawat darurat dan Kritis (PPKGK) | 3              | 1                   |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)                  | 2              |                     |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)   | 4              | 2                   |
|           | Karya Ilmiah Akhir   | 2              |                     |
|           | Praktik Profesi Perawatan Luka (PPPL)*                       |                | 2                   |
|           | Praktik Profesi Keperawatan Komplementer (PPKK)*             |                | 2                   |
| Total Sks |  | 29             | 7                   |

Keterangan : \* : mata kuliah elektif / pilihan



**SEMESTER I**

| <b>NO</b> | <b>KODE MATA KULIAH</b> | <b>MATA KULIAH</b>                                 | <b>SKS</b> |
|-----------|-------------------------|--|------------|
| 1         | PRO.NS.01               | Praktik Profesi Keperawatan Dasar Profesi (PPKD)   | 2          |
| 2         | PRO.NS.02               | Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)      | 3          |
| 3         | PRO.NS.03               | Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)            | 3          |
| 4         | PRO,NS.04               | Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)  | 6          |
| 5         | PRO.NS.05               | Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ) | 3          |
|           | TOTAL                   |  | 17         |

**SEMESTER II**

| <b>NO</b> | <b>KODE MATA KULIAH</b> | <b>MATA KULIAH</b>   | <b>SKS</b> |
|-----------|-------------------------|--|------------|
| 1         | PRO.NS. 06              | Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)               | 3          |
| 2         | PRO.NS. 07              | Praktik Profesi Keperawatan Gadar dan Kritis (PPKGK)       | 4          |
| 3         | PRO.NS.08               | Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)                | 2          |
| 4         | PRO.NS.09               | Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK) | 6          |

|   |           |                     |    |
|---|-----------|---------------------|----|
| 5 | PRO.NS.10 | Seminar Keperawatan | 2  |
|   | Total     | 17                  | 16 |

#### MATA KULIAH ELEKTIF

| NO | KODE MATA KULIAH | MATA KULIAH                                      | SKS |
|----|------------------|--|-----|
| 1  | NS. 011          | Elektif Praktik Profesi Perawatan Luka (PPPL)*   | 2   |
| 2  | NS. 012          | Praktik Profesi Keperawatan Komplementer (PPKK)* | 2   |
|    | Total            |  | 2   |

Keterangan :

Mata kuliah elektif dimana mahasiswa memilih salah satu dari 2 mata kuliah diatas

**Tabel. Bahan Kajian**

| BAHAN KAJIAN  | MATA KULIAH   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan 14 kebutuhan dasar, dengan menggunakan proses keperawatan</li> <li>2. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait, menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya, mengimplementasikan perencanaan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan.</li> <li>3. Mengintegrasikan Konsep Caring, Universal Precaution, dan komunikasi terapeutik.</li> </ol>  | <p>Praktik Profesi Keperawatan Dasar Profesi (PPKD)</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</li> <li>3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah- masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.</li> <li>5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal :</li> <li>6. merencanakan program keluarga berencana.</li> <li>7. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik, dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, paska melahirkan, baik yang normal dan berisikoserta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.</li> <li>8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan</li> <li>9. standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan</li> </ol> | <p>Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)</p>    |

|   |  |
|---|--|
| <p>asuhan keperawatan maternitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</li> <li>11. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</li> <li>12. EBP dalam keperawatan maternitas.</li> </ol>   |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada anak dengan mengintegrasikan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</li> <li>3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi : MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar.</li> <li>b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)</li> <li>c. Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm.</li> <li>d. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital : Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia, Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus.</li> <li>e. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan G GK</li> <li>f. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/</li> </ol> </li> </ol> | <p style="text-align: center;">Praktik Profesi<br/>Keperawatan Anak (PPKA)</p> |

|  |  |
|--|--|
| <p>malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas</p> <p>g. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental</p> <p>h. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik : Meningitis, Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus.</p> <p>i. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial</p> <p>j. Anak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS</p> <p>5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga.</p> <p>6. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga</p> <p>7. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak.</p> <p>8. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga.</p> <p>9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>10. Penilaian, klasifikasi, tindakan pengobatan, konseling serta tindak lanjut dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).</p> <p>11. EBP dalam Keperawatan Anak</p> |  |
| <p>1. Asuhan Keperawatan dewasa dengan mengintegrasikan komunikasi efektif, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</p> <p>2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</p> <p>3. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.</p> <p>4. Peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.</p>  |  |

|   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.</li> <li>6. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</li> <li>7. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.</li> <li>8. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</li> <li>9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</li> <li>10. Kebijakan pelayanan kesehatan.</li> <li>11. Akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan..</li> <li>12. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.</li> <li>13. EBP dalam Keperawatan Medikal Bedah</li> </ol>   | <p><b>Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)</b></p>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</li> <li>3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri.</li> <li>5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.</li> <li>6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.</li> <li>7. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.</li> <li>8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</li> <li>9. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan</li> </ol> | <p><b>Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)</b></p> |

|   |  |
|---|--|
| <p>konsisten.</p> <p>10. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>11. EBP keperawatan Jiwa.</p>  |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dalam manajemen Asuhan keperawatan dengan menggunakan, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</li> <li>2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>3. Fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.</li> <li>4. Kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.</li> <li>5. Organisasi manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.</li> <li>6. Manajemen konflik di dalam tim.</li> <li>7. Pengarahan kepada anggota tim.</li> <li>8. Supervisi terhadap anggota tim.</li> <li>9. Evaluasi terhadap anggota tim.</li> <li>10. Gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.</li> <li>11. Manajemen Perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.</li> <li>12. EBP dalam Manajemen Keperawatan</li> </ol> | <p><b>Praktik Profesi<br/>Manajemen Keperawatan<br/>(PPMK)</b></p>         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.</li> <li>3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Termoregulasi : trauma kapitis.</li> <li>b. Oksigenasi : Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks, Covid-19</li> <li>c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis , krisis tiroid.</li> <li>d. Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang</li> </ol> </li> </ol>   | <p><b>Praktik Profesi<br/>Keperawatan Gadar dan<br/>Kritis (PPKGK)</b></p> |

|  |   |
|--|---|
| <p>berbisa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</li> <li>6. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.</li> <li>7. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD.</li> <li>8. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).</li> <li>9. Fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</li> <li>10. EBP dalam Keperawatan Gawat Darurat</li> </ol> |   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim .</li> <li>3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.</li> <li>b. Eliminasi : BPH .</li> <li>c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare.</li> <li>d. Nutrisi: KEP.</li> <li>e. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.</li> </ol> </li> <li>5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal .</li> <li>6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik .</li> </ol>   | <p><b>Praktik Profesi<br/>Keperawatan Gerontik<br/>(PPKG)</b></p> |



|   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.</li> <li>8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan</li> <li>9. standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</li> <li>10. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</li> <li>11. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</li> <li>12. EBP dalam keperawatan Gerontik</li> </ol>  |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.</li> <li>2. Keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.</li> <li>3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.</li> <li>5. Kerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.</li> <li>6. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal</li> <li>7. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga.</li> <li>8. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.</li> <li>9. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.</li> <li>10. Intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif; terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga.</li> <li>11. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan</li> </ol> | <p><b>Praktik Profesi<br/>Keperawatan Keluarga<br/>dan Komunitas (PPKKK)</b></p> |

|  |  |
|--|--|
| <p>asuhan keperawatan keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.</li> <li>13. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</li> <li>14. EBP dalam Keperawatan Keluarga</li> </ol>   |  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan kasus kelolaan utama yang digambarkan menggunakan pendekatan proses keperawatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pengkajian asuhan keperawatan</li> <li>b. diagnosis keperawatan yang ditegakkan</li> <li>c. perencanaan asuhan keperawatan</li> <li>d. penerapan intervensi/ implementasi yang telah dilakukan berdasar hasil kajian praktik berbasis bukti dan</li> <li>e. evaluasi terhadap keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan</li> </ol> </li> <li>2. Penulisan karya Ilmiah</li> </ol>  | <p><b>Seminar Keperawatan</b></p>                    |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Kompetensi Luka</li> <li>2. Pengkajian Luka</li> <li>3. Penggunaan wound dressing (balutan) pada luka</li> <li>4. Debridement luka</li> <li>5. Penerapan <i>universal precaution</i> dalam perawatan luka</li> <li>6. manajemen luka bakar serta asuhan keperawatan pasien dengan luka bakar</li> <li>7. manajemen luka bakar serta asuhan keperawatan pasien dengan luka bakar</li> <li>8. manajemen ulkus/luka kaki (leg Ulcers) serta asuhan keperawatan pada pasien leg ulcers</li> <li>9. manajemen luka dekubitus serta asuhan keperawatan pada pasien dekubitus</li> <li>10. Manajemen perawatan stoma serta asuhan keperawatan pada pasien colostomy</li> <li>11. edukasi terkait dengan perawatan luka</li> <li>12. discharge planning pada pasien perawatan luka</li> <li>13. Laporan analisa perawatan luka</li> <li>14. Evaluasi pembelajaran akhir praktek klinik perawatan luka</li> </ol> | <p><b>Praktik Profesi Perawatan Luka (PPPL)*</b></p> |

|   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep kesehatan islam</li> <li>2. Sejarah perkembangan bekam</li> <li>3. Keutamaan bekam dan waktu berbekam</li> <li>4. Anatomi fisio;ogi dan mekanisme bekam</li> <li>5. Titik bekam nabawi</li> <li>6. Keselamatan dan kesehatan kerja pada terapi bekam</li> <li>7. Standar operasional prosedur bekam</li> <li>8. Tatalaksana kegawat daruratan bekam</li> <li>9. Analisa telapak tangan</li> <li>10. Askep holistic pada gangguan system kardiovaskuler, imun hematologi, respirasi, pencernaan, perkemihan, integument, muskulo skeletal, persepsi sensori</li> <li>11. Asuhan keperawatan holistic pada pasien anak, dewasa dan lansia</li> <li>12. Asuhan keperawatan holistic pada klien dengan kehamilan</li> <li>13. Isu dan tren keperawatan holistic</li> <li>14. Evidence base practice cupping therapy</li> </ol> | <p><b>Praktik Profesi<br/>Keperawatan<br/>Komplementer (PPKK)*</b></p> |
|---|--|

Besar beban studi tahap profesi adalah 36 sks dengan rincian sebagai berikut :

| Smt.   | Kode MK | Mata Kuliah                    | Jumlah sks     |                     | Waktu    |
|--------|---------|--------------------------------|----------------|---------------------|----------|
|        |         |                                | Kurikulum inti | Kurikulum institusi |          |
| I      | NERS 11 | Keperawatan Dasar Profesi      | 2              |                     | 2 minggu |
|        | NERS 02 | Keperawatan Medikal Bedah      | 6              |                     | 6 minggu |
|        | NERS 03 | Keperawatan Maternitas         | 3              |                     | 3 minggu |
|        | NERS 04 | Keperawatan Anak               | 3              |                     | 3 minggu |
|        | NERS 05 | Keperawatan Jiwa               | 3              |                     | 3 minggu |
| II     | NERS 08 | Manajemen Keperawatan          | 2              | 1                   | 3 minggu |
|        | NERS 12 | Keperawatan Gadar dan Kritis   | 3              | 1                   | 4 minggu |
|        | NERS 06 | Keperawatan Gerontik           | 2              |                     | 2 minggu |
|        | NERS 13 | Keperawatan Keluarga Komunitas | 5              | 3                   | 8 minggu |
|        | NERS 14 | Seminar Keperawatan            |                | 2                   |          |
| Jumlah |         |                                | 29             | 7                   |          |

A.

10%

## D. KURIKULUM PRODI DIII FISIOTERAPI

### SEMESTER 1

| No | Kode    | Mata Ajar                         | T  | P | JUM |
|----|---------|-----------------------------------|----|---|-----|
| 1  | FTT.001 | Pendidikan Pancasila dan          | 2  | 0 | 2   |
| 2  | FTT.002 | Bahasa Inggris                    | 2  | 0 | 2   |
| 3  | FTT.003 | Pendidikan Agama                  | 2  | 0 | 2   |
| 4  | FTT.004 | Biologi                           | 2  | 0 | 2   |
| 5  | FTT.005 | Anatomi I                         | 1  | 0 | 1   |
| 6  | FTP.006 | Praktek Anatomi                   | 0  | 1 | 1   |
| 7  | FTT.007 | Fisiologi I                       | 2  | 0 | 2   |
| 8  | FTT.008 | Etika Profesi dan Hukum Kesehatan | 2  | 0 | 2   |
| 9  | FTT.009 | Psikologi Kesehatan               | 2  | 0 | 2   |
| 10 | FTT.010 | Komputer                          | 1  | 0 | 1   |
| 11 | FTP.011 | Praktek Komputer                  | 0  | 1 | 1   |
| 12 | FTT.012 | Pengantar Fisioterapi             | 2  | 0 | 2   |
| 13 | FTT.013 | Fisika Kedokteran                 | 2  | 0 | 2   |
|    |         | Jumlah                            | 20 | 2 | 22  |

### SEMESTER 2

| No | Kode    | Mata Ajar                          | T  | P | JUM |
|----|---------|------------------------------------|----|---|-----|
| 1  | FTT.014 | Fisiologi II                       | 2  | 0 | 2   |
| 2  | FTT.015 | Fisiologi Latihan                  | 1  | 0 | 1   |
| 3  | FTP.016 | Praktek Fisiologi Latihan          | 0  | 1 | 1   |
| 4  | FTT.017 | Anatomi II                         | 1  | 0 | 1   |
| 5  | FTP.018 | Praktek Anatomi II                 | 0  | 2 | 2   |
| 6  | FTT.019 | Sumber Fisis I                     | 1  | 0 | 1   |
| 7  | FTP.020 | Praktek Sumber Fisis I             | 0  | 1 | 1   |
| 8  | FTT.021 | Biomekanik dan Kinesiologi         | 1  | 0 | 1   |
| 9  | FTP.022 | Praktek Biomekanik dan Kinesiologi | 0  | 2 | 2   |
| 10 | FTT.023 | Patologi Umum                      | 2  | 0 | 2   |
| 11 | FTT.024 | Terapi Latihan 1                   | 1  | 0 | 1   |
| 12 | FTP.025 | Praktek Terapi Latihan I           | 0  | 1 | 1   |
| 13 | FTT.026 | Bahasa Indonesia                   | 2  | 0 | 2   |
|    | FTT.027 | Komunikasi Profesional             | 2  | 0 | 2   |
|    |         | Jumlah                             | 13 | 7 | 20  |

**SEMESTER 3**

| No | Kode    | Mata Ajar                         | T | P | JUM |
|----|---------|-----------------------------------|---|---|-----|
| 1  | FTT.028 | Manual Terapi I                   | 1 | 0 | 1   |
| 2  | FTP.029 | Praktek Terapi Manual I           | 0 | 2 | 2   |
| 3  | FTT.030 | Terapi Latihan II                 | 1 | 0 | 1   |
| 4  | FTP.031 | Praktek Terapi Latihan II         | 0 | 2 | 2   |
| 5  | FTT.032 | Pemeriksaan Fisioterapi I         | 1 | 0 | 1   |
| 6  | FTP.033 | Praktek Pemeriksaan Fisioterapi I | 0 | 1 | 1   |
| 7  | FTT.034 | Patologi Neuromuskular            | 1 | 0 | 1   |
| 8  | FTT.035 | Patologi Muskuloskeletal          | 1 | 0 | 1   |
| 9  | FTT.036 | Patologi Obsgin & Pediatri        | 1 | 0 | 1   |
| 10 | FTT.037 | Patologi Kardiovaskulopulmonal    | 1 | 0 | 1   |
| 11 | FTT.038 | Sumber Fisis II                   | 1 | 0 | 1   |
| 12 | FTP.039 | Praktek Sumber Fisis II           | 0 | 2 | 2   |
| 13 | FTT.040 | Aktivitas Fungsional dan Terapi   | 1 | 0 | 1   |
| 14 | FTP.041 | Praktek Aktivitas Fungsional & Tx | 0 | 1 | 1   |
|    |         | Jumlah                            | 9 | 8 | 17  |

**SEMESTER 4**

| No | Kode    | Mata Ajar                          | T  | P  | JUM |
|----|---------|------------------------------------|----|----|-----|
| 1  | FTT.042 | Pemeriksaan Fisioterapi II         | 1  | 0  | 1   |
| 2  | FTT.043 | Praktek Pemeriksaan Fisioterapi II | 0  | 2  | 2   |
| 3  | FTT.044 | FT. Geriatri & Obsgyn              | 1  | 0  | 1   |
| 4  | FTT.045 | Praktek FT. Geriatri & Obsgyn      | 0  | 1  | 1   |
| 5  | FTT.046 | FT. Muskuloskeletal I              | 1  | 0  | 1   |
| 6  | FTT.047 | Praktek FT. Muskuloskeletal I      | 0  | 2  | 2   |
| 7  | FTT.048 | FT. Neuromuskuler I                | 1  | 0  | 1   |
| 8  | FTT.049 | Praktek FT. Neuromuskuler I        | 0  | 2  | 2   |
| 9  | FTT.050 | FT. Kardiovaskuler I               | 1  | 0  | 1   |
| 10 | FTT.051 | Praktek FT. Kardiovaskuler I       | 0  | 2  | 2   |
| 11 | FTT.052 | Dasar Kesehatan Masyarakat         | 1  | 0  | 1   |
| 12 | FTT.053 | Praktek Dasar Kesehatan Masyarakat | 0  | 1  | 1   |
| 13 | FTT.054 | FT. RBM                            | 2  | 0  | 2   |
| 14 | FTT.055 | Manajemen Pelayanan Fisioterapi    | 2  | 0  | 2   |
| 15 | FTT.056 | Manual Terapi II                   | 1  | 0  | 1   |
| 16 | FTT.057 | Praktek Manual Terapi II           | 0  | 2  | 2   |
|    |         | Jumlah                             | 11 | 12 | 23  |

**SEMESTER 5**

| No | Kode    | Mata Ajar                          | T  | P  | JUM |
|----|---------|------------------------------------|----|----|-----|
| 1  | FTT.058 | Epidemiologi                       | 2  | 0  | 2   |
| 2  | FTT.059 | Metodologi Riset & Dasar Statistik | 1  | 0  | 1   |
| 3  | FTP.060 | Praktek Metodologi Riset & Dasar   | 0  | 1  | 1   |
| 4  | FTT.061 | Administrasi Kesehatan & Promosi   | 2  | 0  | 2   |
| 5  | FTT.062 | FT. Pediatri                       | 1  | 0  | 1   |
| 6  | FTP.063 | Praktek FT. Pediatri               | 0  | 2  | 2   |
| 7  | FTT.064 | FT. Muskuloskeletal II             | 1  | 0  | 1   |
| 8  | FTP.065 | Praktek FT. Muskuloskeletal II     | 0  | 2  | 2   |
| 9  | FTT.066 | FT. Neuromuskuler II               | 1  | 0  | 1   |
| 10 | FTP.067 | Praktek FT. Neuromuskuler II       | 0  | 2  | 2   |
| 11 | FTT.068 | FT. Respirasi                      | 1  | 0  | 1   |
| 12 | FTP.069 | Praktek FT. Respirasi              | 0  | 2  | 2   |
| 13 | FTT.070 | FT. Olahraga                       | 1  | 0  | 1   |
| 14 | FTP.071 | Praktek FT. Olahraga               | 0  | 1  | 1   |
| 15 | FTT.072 | Kewirausahaan                      | 2  | 0  | 1   |
|    |         | Jumlah                             | 12 | 10 | 22  |

**SEMESTER 5**

| No | Kode    | Mata Ajar           | T | P  | JUM |
|----|---------|---------------------|---|----|-----|
| 1  | FTP.073 | FT. Komprehensif I  | 0 | 5  | 5   |
| 2  | FTP.074 | FT. Komprehensif II | 0 | 8  | 8   |
| 3  | FTT.075 | Karya Tulis Ilmiah  | 2 | 0  | 2   |
|    |         | Jumlah              | 2 | 13 | 15  |

**Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum Prodi DIII Fisioterapi**

|  |   |
|--|---|
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Matakuliah ini akan membahas tentang Pendidikan kewarganegaraan, Hak Asasi Manusia, Hak dan Kewajiban Warganegara Indonesia,, Demokrasi, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Geostrategi, Geopolitik, Otonomi Daerah, Masyarakat Madani. |
| Pendidikan Agama                         | Membahas tentang keislaman secara esensial sehingga nilai-nilai Islam bisa melandasi pemikiran, sikap, dan prilakunya yang kelak tercerminkan dalam kehidupan sehari-hari.  |
| Bahasa Inggris                           | Membahas agar mahasiswa mampu memahami tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang  |

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | memungkinkan peserta didik berkomunikasi dengan orang lain, membaca dan menerjemahkan artikel/bahan-bahan referensi yang dibutuhkan, membuat surat menyurat.   |
| Bahasa Indonesia   | Matakuliah ini akan membahas tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, bentukan kata-kata dan makna dasar, tata kalimat, gejala-gejala bahasa, ejaan dan punctuation, pembakuan bahasa, penggunaan awalan, akhiran dan imbuhan, pengalineaan, dan teknik penulisan ilmiah  |
| Komputer (T dan P) | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung dalam membantu menyelesaikan penulisan / pengetikan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dasar-dasar pengolahan dan analisis data penelitian yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah bidang Fisioterapi  |
| Biologi            | Dalam matakuliah ini akan dibahas tentang konsep dan batasan ilmu pengetahuan khususnya biologi kedokteran, klasifikasi dan tata nama organisme, struktur dan fungsi jaringan dan organ, sistem reproduksi, biologi sel, embriologi, genetika, immunologi dan biologi lingkungan.  |
| Anatomi I (T & P)  | Mata kuliah ini mempelajari tentang histologi dan neuroanatomi. Histologi mengupas dari pengertian umum histologi sampai dengan macam jaringan, antara lain jaringan ikat, jaringan epitel, jaringan otot dan jaringan saraf. Histologi juga dikaitkan dengan berbagai sistem, meliputi kulit, traktus respiratorius, vaskuler, limfe, sistema urinaria, genitalia dan sistem digestivus. Neuroanatomi mempelajari tentang pengertian umum tentang neuroanatomi, susunan saraf pusat, susunan saraf tepi, upper motor neuron, lower motor neuron dan susunan saraf otonom. |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Anatomi II (T & P) | Fokus mata ajaran ini adalah mempelajari istilah-istilah dan prinsip-prinsip anatomi, hubungan dari masing-masing jenis struktur anatomi yang meliputi osteologi, myologi dan arthrologi. Pembagian tubuh manusia menjadi daerah- daerah (regio) untuk mendapatkan gambaran struktur anatomis yang jelas serta untuk mendapatkan informasi esensial yang berhubungan dengan struktur anatomi spesifik bentuk daerah perbatasan dan daerah inti sebagai dasar tindakan terapi. |
| Fisiologi I        | Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang fisiologi dengan bahasan:tinjauan anatomi dan fisiologi struktur manusia, homeostasis, fisiologi sel, system integument, system pernafasan, system pencernaan, system reproduksi, system urinaria, system endokrin, system kardiovaskuler, cairan tubuh dan elektrolit, cairan limfe, system pernafasan, pertahanan tubuh dan system imun, system musculoskeletal dan system rangka.             |
| Fisiologi II       | Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang fisiologi dengan bahasan : tinjauan anatomi dan fisiologi struktur manusia, homeostasis, fisiologisel, system integument, system pernafasan, system pencernaan, system reproduksi, system urinaria, system endokrin, system kardiovaskuler, cairan tubuh dan elektrolit, cairan limfe, system pernafasan, pertahanan tubuh dan system imun, system panca indera.                                 |



|   |   |
|---|---|
| <p>Biomekanik dan Kinesiologi<br/>(T dan P)</p> | <p>Konsep Dasar tentang ilmu mekanika gerak tubuh pada manusia, proses dalam melakukan gerakan, di lihat dari sudut pandang ilmu osteokinematika, artrokinematika, miologi, dan prinsip dasar biomekanik pada sitematika gerak tubuh, gerak extremitas atas dan extremitas bawah. Meliputi gerakan sendi, derajat gerak sendi, arah gerakan dari permukaan sendi, gerak akhir gerakan sendi, struktur bangunan sendi, dan sistem lever.</p>   |
| <p>Fisiologi Latihan</p>                        | <p>Fokus mata kuliah ini meliputi tinjauan terhadap respon fisiologis sesaat maupun jangka panjang terhadap latihan dan aktivitas, yang meliputi kontrol neuromuskular terhadap gerak serta adaptasi neuromuskular terhadap latihan, regulasi hormonal dan adaptasi metabolisme terhadap latihan, regulasi dan adaptasi kardiorespirasi terhadap latihan dan aktivitas, pengaruh usia dan sex terhadap latihan dan aktivitas, Optimalisasi penampilan dalam latihan dan aktivitas, tinjauan termoregulasi dalam latihan, dan latihan dalam hypobarik, hypebaric dan microgravitasi sera aktivitas fisik untu kesehatan dan kebugaran.</p> |
| <p>Patologi Umum</p>                            | <p>Mata kuliah ini menggambarkan dan menjelaskan tentang terminologi dan konsep patologi, prinsip dan informasi penting yang berhubungan dengan proses penyakit, penyebab dan respon sel, jaringan, organ dan sistim terhadap proses penyakit, pengaruh cedera pada sel, organ dan sistim morfologi dan fungsi karakteristik dari penyakit yang sering dan penting, serta dasar molekuler proses penyakit. Pembahasan patologi meliputi infeksi, trauma, neoplasma, degenerasi, herriditair, autoimun, penyimpangan metabolisme dan lain sebagainya beserta kemungkinan komplikasinya.</p>  |

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Patologi Neuromuskuler        | Mata kuliah ini membahas terminology ilmu syaraf, prinsip dan informasi penting tentang struktur-struktur makroskopik dan fungsi masing-masing komponen system syaraf termasuk organisasi hubungan utamanya, korelasi sruktur dengan fungsi termasuk perilaku, efek utama dari lesi terhadap area penting secara klinis dan jalur syaraf.  |
| Patologi Muskuloskeletal      | Mata kuliah ini membahas tentang patologi muskuloskeletal yang ditinjau dari aspek molekuler,biomedik, dan klinis. Pembahasan patologi muskuloskelatal meliputi : anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal, proses penyakit ( <i>under lying process</i> ) dari tingkat molekuler, sel, jaringan, organ dan sistem muskuloskeletal, patobiologi, imunologi muskuloskeletal, prinsip penanganan dalam sistem muskuloskeletal. Kajian kasus-kasus muskuloskeletal ditampilkan untukmemperjelas pemahaman mekanisme terjadinya penyakit muskuloskeletal, kajian juga dikaitkan dengan data-data pendukung misalnya hasil laboratorium maupun radiologi. |
| Patologi Obsgyin dan Pediatri | Mata kuliah ini untuk mengetahui kemampuan mahasiswa untuk menangani klien harus didukung oleh kemampuan mahasiswa untuk menganalisa berbagai macam penyakit, tidak terkecuali penyakit atau gangguan pada wanita dan anak-anak. Pemahaman dan pengetahuan tentang keadaan Fisiologis dan Patologis pada wanita dan anak-anak akan mendukung mahasiswa menangani gangguan-gangguan pada wanita dan anak-anak.  |

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| Patologi Kardiovaskulopulmonal | Mata kuliah ini membahas tentang proses patofisiologi pada kasus kardiovaskuler pulmonal, baik operatif maupun non operatif. Pembahasan patologi kardiovaskuler pulmonal meliputi anatomi dan fisiologi sistem kardivaskuler pulmonal, mekanisme terjadinya penyakit dan seluk beluknya. Contoh-contoh kasus disajikan secara lengkap termasuk data-data pendukung, misalnya hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologi. Mata ajaran ini menjadi prasyarat mata ajaran FT kardiovaskuler pulmonal   |
| Pengantar Fisioterapi          | Pengertian dan pemberian pemahaman tentang fisioterapi perlu ditanamkan kepada mahasiswa agar mahasiswa memahami agar memahami segala hal yang akan dipelajari diperkuliahan. Segala hal tentang fisioterapi, yang dimulai dari pengertian fisioterapi, dari waktu ke waktu dan prospek kerja di bidang fisioterapi. Metifasi berprestasi dan motifasi untuk belajar tentang fisioterapi perlu ditanamkan sedini mungkin sebelum mahasiswa memasuki perkuliahan selanjutnya. Motifasi tentang masa depan yang akan diraih dengan fisioterapi juga harus ditanamkan secara dini, sehingga keragu-raguan akan masa depan dapat diminimalkan. Pengertian tentang pekerjaan dimasa depan tidak semata-mata dari sisi bagaimana mendapatkan pekerjaan , tetapi lebih dari itu bagaimana menciptakan untuk diri sendiri dan untuk orang lain. |
| Fisika Kedokteran              | Mahasiswa mengetahui dan memahami hukum dasar dalam biomekanika, gaya pada tubuh dan di dalam tubuh, analisa gaya dan kegunaannya di klinik   |

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Sumber Fisis I (T & P)   | Mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menguasai, mampu mempraktekkan berbagai kasus/penyakit, dan mampu menganalisa efek dari infra red, ultra violet, laser dan kompres panas/dingin, rendam/water bath/rendam kontras, paraffin bath/rendaman parafin, cryotherapy/ice therapy/ terapi es, whirl pool bath serta mekanismenya dalam tubuh  |
| Sumber Fisis II (T & P)  | Mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan menguasai, mampu mempraktekkan berbagai kasus/penyakit, dan mampu menganalisa efek diathermy (SWD dan MWD), electrical stimulation dan ultrasound serta mekanismenya dalam tubuh   |
| Terapi Latihan I (T & P) | Mata Kuliah ini membahas tentang latihan – latihan pada suatu anggota gerak dimana anatomi terapan dan biomekanika ( osteokinematika, arthrokinem yang sangat erat kaitanya dengan mata kuliah terapi latihan I, sehingga dalam melakukan atau penerapannya dengan teknik – teknik tertentu dari terapi latihan 1 ini akan lebih terarah. Adapun dalam Terapi Latihan I ini membahas tentang teknik – teknik dari terapi latihan ( pasif, aktif assisted, aktif, resisted termasuk juga prosedurnya), dasar – dasar gerakan, latihan – latihan pada kondisi tertentu. . Dalam melakukan tindakan terapi telaihan I ini tetap mengkaji obyek formal fisioterapi ( gangguan gerak dan fungsi ), sehingga akan tercipta pelayanan yang terbaik bagi klien. |

|   |   |
|---|---|
| <p>Terapi Latihan II (T &amp; P)</p>        | <p>Konsep Dasar Tentang pemeliharaan, peningkatan, mengembalikan gerak fungsional yang di sebabkan gangguan fisik dan psikis dan gangguan gerak fungsional tersebut dapat meliputi gerak fungsional dari molekular, sub seluler, seluler, jaringan dan organ sistem, individu sampai gerak fungsional individu. Bentuk upaya intervensi fisioterapi adalah pelatihan terapi latihan pada klien, bertujuan untuk pencegahan gangguan, pembatasan fungsi kecacatan/cidera, serta pemeliharaan kesehatan, kualitas hidup, kebugaran pada segala umur, terapi latihan adalah upaya pemulihan gerak fungsional melalui sarana, metode dan teknik mekanis yang meliputi: terapi latihan fungsi dasar, relaksasi, peregangan, mobilisasi, peningkatan daya tahan otot, kecepatan otot, koordinasi terapi latihan khusus: PNF (Proprio Neuro Fasilitasi), NDT, Frenkle Exercise, Wiliam Fleksi, Brunnstrom, Mc. Kenzie, Bobath, breathing exercise, kagel pada kasus Obstretik ginekologi latihan exercise pada fraktur</p> |
| <p>Pemeriksaan Fisioterapi I(T &amp; P)</p> | <p>Konsep Dasar Tentang ilmu langkah-langkah pemeriksaan terhadap pasien dalam proses fisioterapi meliputi: bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan klien untuk memperoleh data: identifikasi, riwayat penyakit, melakukan pemeriksaan fisik, Melakukan pemeriksaan Vital sign, Pemeriksaan Activity daily living, melakukan pemeriksaan keluhan sistem: sistem kepala dan leher, sistem gastrointestinalis, sistem urinarius, sistem kardiovaskular, sistem kardiorespirasi, sistem syaraf, sistem urogenitalis, sistem musculoskeletal, pemeriksaan gerak dan fungsi, pemeriksaan tingkat kesadaran, pemeriksaan orientasi, pemeriksaan uji laboratorium, macam pengobatan, penentuan diagnosa, prognosis, dan evaluasi.</p>  |

|  |   |
|--|---|
| <p>Pemeriksaan Fisioterapi II(T &amp; P)</p> | <p>Mata kuliah ini membahas tentang Keluhan yang dirasakan oleh pasien kadang menjadi rancu untuk mengetahui spesifikasi sebenarnya tentang penyakit yang diderita oleh pasien tersebut. Maka dari itu perlu dilakukan tes spesifik dan pengukuran yang dapat membantu penegakan diagnose. Tes-tes spesifik disini meliputi tes pada daerah shoulder, elbow, wrist, hip, knee, ankle, dan vertebrae. Sedangkan pada pengukuran meliputi Tes-tes tersebut dapat mengenai pada persyarafan, persendian, otot, bahkan ligament. Mata kuliah ini mencakup pemeriksaan fungsional di ekstremitas atas , ekstremitas bawah, maupun regio vertebra</p> |
| <p>FT.Pediatri (T &amp; P)</p>               | <p>Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membahas masalah-masalah mental dan pediatri, yang meliputi : pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi fisioterapi. Mata kuliah ini dirancang untuk ditujukan pada pemecahan permasalahan gerak dan fungsional dengan berbagai pendekatan, dengan tetap memakai dasar teori yang kuat, berlandaskan kebutuhan pasien/klien akan aktivitas inter-intra personel, alat bantu dan sebagainya. Juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan berbagai teknik fisioterapi pada kasus-kasus pediatri.</p>   |
| <p>FT.Muskuloskeletal I (T &amp; P)</p>      | <p>Mata kuliah ini membahas tentang kondisi bedah, baik pada bedah umum dan ortopedi (extremitas dan vertebra) dari definisi, jenis-jenis fraktur, permasalahan sampai teknik-teknikterapinya termasuk juga komplikasinya yang mungkin timbul. Tindakan penanganan pada fraktur meliputi tindakan konvensional danoperatif, dan jenis alat bantu yang dipakai dalam latihan mobilitasnya. Adapun pelayanan fisioterapinya meliputi breathing exercise, terapi latihan bertahap, sampai dengan tranvers dan ambulasi.</p>  |

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| <p>FT. Neuromuskuler II (T&amp;P)</p> | <p>Mata kuliah Fisioterapi pada neoromuscular Imerupakan salah satu mata kuliah keahlian bersama untuk mahasiswa jurusan fisioterapi di Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal. Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar proses fisioterapi yang meliputi asesment, diagnosis, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan dokumentasi seluruh proses fisioterapi pada kasus neuromuskular pusat, perifer dan pembedahan syaraf .</p>   |
| <p>FT.KardiovaskulerI (T &amp; P)</p> | <p>Mata kuliah ini membahas tentang peranan fisioterapi dalam kondisi gangguan/penyakit kardiovaskuler yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Dalam mata kuliah ini dibahas secara komprehensif mulai dari anatomi dan fisiologi terapan system kardiovaskuler, patofisiologi system kardiovaskuler, assessmet, dan intervensi fisioterapi. Oleh karena itu mata kuliah prasarat yang sudah ditempuh adalah anatomi, fisiologi, patologi, dan assessment &amp; diagnosa fisioterapi.</p> |
| <p>FT. Respirasi (T &amp; P)</p>      | <p>Mata kuliah Fisioterapi pada kasus resprasi membahas tentang impairment, functional limitation, dan disability akibat gangguan/penyakit/kelainan pada sistem pernapasan. Pembahasan meliputi pengkajian, analisa data, interpretai data guna merencanakan dan melakukan tindakan fisioterapi. Rancangan mata kuliah ini menggunakan prinsip-prinsip dan konsep berbagai ilmu untuk digunakan sebagai dasar pemberian fisioterapi didik sebelum bekerja di lapangan secara mandiri</p>                                |

|  |   |
|--|---|
| <p>Manual Terapi I (T &amp; P)</p>         | <p>Mata kuliah ini terdiri dari Massage Therapy &amp; Manual Terapi (Manipulasi dan Mobilisasi) extremitas superior. Mata kuliah ini menerangkan tentang ssejarah perkembangan massage, prinsip dasar dan teknik dasar massage terapi serta efek massage berupa Mekanik, Fisiologis dan Reflek Efek dan aplikasi dalam tindakan terapi. Sedangkan Terapi Manual pada extremitas atas membahas tentang anatomi dan biomekanik pada extremitas superior meliputi; osteokinematika, arthrokinematika, bentuk sendi, hukum konkaf dan konvek, posisi sendi, ini semua erat kaitannya dengan mata kuliah terapi manual khususnya dalam melakukan penerapannya dengan teknik-teknik manual terapi. Teknik- teknik dalam manual terrapi meliputi; traksi, compressi, translasi yang dapat diterapkan pada gangguan neuromuskuler pada sendi-sendi extremitas superior.</p> |
| <p>Manual Terapi II (T &amp; P)</p>        | <p>Mahasiswa mengetahui, memahami, tentang anatomi terapan dan biomekanika pada persendian dan konsep dasar teknik manual terapi pada extremitas inferior dan superior yang dikaitkan dengan gerak, sikap dan fungsi persendian tersebut</p>  |
| <p>FT.Geriatri dan Obsgyin (T &amp; P)</p> | <p>Mata kuliah ini membahas gambaran tentang pelayanan fisioterapi pada obstetri dan ginekologi. Prinsip-prinsip pendekatan kepada pasien/klien, anak dan orang tua/keluarga, ibu hamil, wanita dengan problem penyakit kandungan atau orang usia lanjut (geriatrik). Proses menua dan pengaruh terhadap sistem muskuloskeletal, neuromuskuler, reproduksi, kardiovaskuler, respirasi, integumen, pendengaran, penglihatan, reproduksi, perkemihan dan mental kaitannya dengan kapasitas fisik/aktifitas fungsional. Proses kehamilan dan kelahiran serta pengaruh terhadap kapasitas fisik/aktifitas fungsional</p>  |



|   |   |
|---|---|
| Manajemen Pelayanan Fisioterapi             | <p>Pengertian dan pemahaman tentang beberapa manajemen pelayanan Fisioterapi yang sangat mendukung dalam kegiatan service / pelayanan kepada pasien. Pengertian dan aplikasi metode manajemen ini akan menjadi dasar bagi seorang Fisioterapi untuk membuat keputusan / mengatur kegiatan pelayanan kepada pasien.</p>  |
| Epidemiologi                                | <p>Pengertian dan pemahaman tentang dasar ilmu penyebaran penyakit, yang mencakup tentang desain dalam studi epidemiologi, ukuran-ukuran dalam ilmu epidemiologi, hubungan asosiasi antara paparan dan penyakit, investigasi wabah dan skrining yang mendukung penyelidikan Fisioterapi</p>   |
| Metodologi Riset dan Dasar Statistik(T & P) | <p>Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip menggali ilmu dengan pendekatan metode ilmiah. Pemahaman mata kuliah ini dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam melakukan tugas akhir /KTI maupun penelitian-penelitian mahasiswa melalui suatu pemikiran yang ilmiah.</p>  |
| FT.Komprehensif I                           | <p>Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi ; anamnesis, diagnosa, perencanaan, intervensi, evaluasi, dan edukasi. selama praktek klinis, dengan melakukan secara Komprehensif untuk kondisi: FT. A, FT. B, FT. C, FT. FT.D, FT. E. serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi dengan pendampingan pembimbing lahan praktek.</p> |

|                    |   |
|--------------------|---|
| FT.Komprehensif II | <p>Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan asuhan fisioterapi dalam mengintegrasikan teori dan praktek secara komprehensif dengan bimbingan penuh, meliputi praktek klinis yang diselenggarakan di lahan praktek atau rumah sakit/puskesmas, mahasiswa diharapkan mendapatkan kesempatan untuk mengenal, memahami, mengetahui, beberapa kasus fisioterapi yang ada di lahan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di hadapan pada situasi nyata keadaan klien, kondisi yang di temui antara lain : FT. A Yaitu: Fisioterapi pada kondisi untuk kasus-kasus pediatric, obsgins, ginekologi serta geriatric, FT. B Yaitu:Fisioterapi pada kondisi untuk kasus-kasus muskuloskeletal FT. C, Yaitu: Fisioterapi pada kondisi untuk kasus-kasus neuro muscular, FT. D yaitu; Fisioterapi pada kondisi untuk kasus-kasus kardiorespirasi dan vaskuler, FT. E Yaitu; Fisioterapi berkaitan dengan pelayanan masyarakat yang belum mampu dijangkau untuk dilayani dirumah sakit, dan sekaligus sebagai upaya untuk promotif dan preventif secara kuratif, rehabilitatif, maintenance untuk mengidentifikasi masalah Fisioterapi, menegakkan diagnosis fisioterapi dan mendokumentasikan proses pelayanan Fisioterapi.</p> |
|--------------------|---|

|               |  |
|---------------|--|
| <p>FT.RBM</p> | <p>Fisioterapi kesehatan masyarakat mengacu pada upaya pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan mengacu pada 10 pokok program puskesmas dan 10 penyakit utama yang berada pada masyarakat dengan didukung oleh ilmu-ilmu dasar kesehatan sebagai bekal menjalankan profesinya. Beberapa pokok bahasan Fisioterapi Kesehatan masyarakat: 1) Perkembangan IKM dan hubungan Profesi Fisioterapi 2) Prinsip-prinsip Fisioterapi Kesehatan Masyarakat 3) Taksonomi pendidikan kesehatan dalam fisioterapi, 4) Konsep Fisioterapi Kesehatan Masyarakat dan Fragmentasi Fisioterapi, 5) Konsep Pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi tumbuh kembangan, 6) Konsep pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi kesehatan wanita, 8) Konsep pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi keselamatan dan kesehatan kerja (K-3) 9). Konsep konsep pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi olahraga, 10). Konsep pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi Geriatri 11) Konsep pendidikan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative fisioterapi kesehatan masyarakat intervensi terhadap fisioterapi haj</p> |
|---------------|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>FT.Olah Raga (T &amp; P)</p>             | <p>Mata kuliah ini menerangkan dan mengaplikasikan tentang performance otot pada olah raga, prevalensi, epideminologi dan proses penyembuhan secara alami dan cedera pada olah raga, manajemen cedera, promotif, dan preventif jaringan pada olah raga anggota gerak bawah, anggota gerak atas dan daerah cervical, throracal serta lumbalsakral melalui proses Assesment Fisioterapi (Pemeriksaan-Diagnosa Fisioterapi-Perencanaan Fisioterapi-Prognosis-Penatalaksanaan Terapi)</p>   |
| <p>Aktv.Fungs. dan Rekreasi (T &amp; P)</p> | <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mendasari semua proses aktivitas fungsional dan rekreasi. Pada mata kuliah ini dibahas tentang konsep dasar aktivitas fungsional dan rekreasi, aktivitas rumah tangga dan kerja serta peralatan adaptasi dan penggunaannya dalam klinik.</p>  |
| <p>Etika Profesi dan Hukum Kesehatan</p>    | <p>Mata ajaran ini membahas tentang Etika profesi fisioterapi dikaitkan dengan sistem hukum di Indonesia maupun di dunia. Terkait dengan hukum-hukum kesehatan Indonesia juga dikenalkan dengan hukum medik Indonesia tentang disiplin medik. Hukum dunia membahas juga tentang iptek medik dan bio etika. Kajian hukum kesehatan diperjelas dengan contoh-contoh perbuatan melanggar hukum, kecelakaan medik dan Standart Operating Procedure. Hukum terkait dengan layanan fisioterapi dibahas beberapa hal mengenai peran, fungsi dan kode etik fisioterapi.</p> |
| <p>Psikologi Kesehatan</p>                  | <p>Mata kuliah ini menggambarkan masalah kejiwaan dan perilaku manusia merupakan dasar melakukan tindakan terapi, sehingga Mahasiswa mampu menerapkan konsep- konsep psikologi dalam pelayanan fisioterapi.</p>   |

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| Komunikasi Profesional               | Mata kuliah ini menggambarkan perilaku manusia dalam berkomunikasi aktif sebagai dasar melakukan tindakan terapi, sehingga Mahasiswa mampu menerapkan konsep- konsep komunikasi aktif dalam pelayanan fisioterapi.   |
| Dasar Kesehatan Masyarakat (T dan P) | Fisioterapi kesehatan masyarakat mengacu pada upaya pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan mengacu pada 10 pokok program puskesmas dan 10 penyakit utama yang berada pada masyarakat dengan didukung oleh ilmu-ilmu dasar kesehatan sebagai bekal menjalankan profesinya. Beberapa pokok bahasan Fisioterapi Kesehatan masyarakat: 1) Perkembangan IKM dan hubungan Profesi Fisioterapi 2) Prinsip-prinsip Fisioterapi Kesehatan Masyarakat 3) Taksonomi pendidikan kesehatan dalam fisioterapi, 4) Konsep Fisioterapi Kesehatan Masyarakat dan Fragmentasi Fisioterapi, 5) Manusia sebagai makhluk biopsikososial, 6) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat, 7) prinsip-prinsip kesehatan masyarakat yang meliputi pengertian, tujuan, sasaran, pelaksanaan dan strategi, 8) Konsep dasar ekologi, 9) Konsep kependudukan, 10) Pertumbuhan penduduk dan kehidupan ekonomi, 11) Pertumbuhan penduduk dan keselarasan lingkungan , 12) Pertumbuhan penduduk dan sosial budaya, 13) Pertumbuhan penduduk dan perkembangan kesehatan |

|                    |   |
|--------------------|---|
| Kewirausahaan      | Profesi Fisioterapi sebagai tenaga kesehatan profesional mampu membuat ide, mengembangkan semangat dan menumbuhkan minat berwirausaha yang didasarkan atas ciri-ciri SDM, jiwa Entrepreneur, pemahaman akan Cashflow Quadran yang didukung oleh motivasi dan komunikasi interpersonal (berpikir positif, kreatifitas, inisiatif, dan inovasi), kepemimpinan, marketing plan dan analisa SWOT serta menyusun proposal usaha dalam pelayanan tenaga kesehatan baik dalam bentuk produk dan jasa   |
| Karya Tulis Ilmiah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menyusun hasil pemikiran dan penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian menuangkan ke dalam Karya Ilmiah dengan cara-cara yang lazim digunakan oleh para ilmuwan dalam dunia ilmu pengetahuan.</li> <li>2. Menambah pengetahuan orang lain, karena penempatan Karya Ilmiah di perpustakaan akan memberi kesempatan pada setiap orang yang berkunjung untuk membaca serta mengikuti uraian-uraian yang dikemukakan di dalamnya.</li> <li>3. Memperluas dan memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang masalah yang dikaji dan dibahas dalam karya ilmiah tersebut.</li> </ol> |

## **E. Penyelenggaraan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19**

### **1. Latar Belakang**

Mendasarkan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi pada semester gasal tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara itu, untuk mata kuliah praktik juga sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring. Namun, jika menyangkut kelulusan dan kompetensi mahasiswa yang tidak dapat dilaksanakan secara daring, kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium dan studio bila memungkinkan diselenggarakan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya. Penyelenggaraannya harus sepenuhnya memenuhi protokol untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta untuk mencegah kampus menjadi klaster baru penyebaran pandemi Covid-19. Hal ini dilandasi perhatian utama Universitas Pekalongan adalah kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Dengan menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring, diharapkan kebijakan ini dapat menekan rantai penularan Covid-19.

### **2. Perencanaan Penyelenggaraan**

Mata kuliah daring dikembangkan berdasarkan dokumen perencanaan proses pembelajaran yang mencakup:

1. Rancangan pengalaman belajar,

2. Komposisi belajar (mandiri/terbimbing),
3. Strategi belajar,
4. Panduan pelaksanaan pembelajaran,
5. Peta program, yang merupakan panduan untuk mengembangkan bahan ajar daring, dan
6. Bahan ajar.

Bahan ajar dapat diperoleh melalui proses pengembangan sendiri oleh tim dosen pengampu, membeli bahan ajar yang telah tersedia di pasaran, atau mengunduh dari internet (berdasarkan aturan dan kepantasan akademik). Semua bahan ajar harus sudah tersedia (dijamin oleh institusi) sebelum mata kuliah dijalankan secara daring

### **3. Penyelenggaraan Pembelajaran**

Pembelajaran dalam mata kuliah daring diselenggarakan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar; Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang diinisiasi oleh peserta didik dalam periode tertentu. Untuk dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, dosen menyiapkan beragam tugas dan pemicu/inisiasi dengan memanfaatkan TIK. Belajar terbimbing adalah proses pembelajaran yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar peserta didik dalam bentuk tutorial daring. Adapun yang dimaksud dengan tutorial daring adalah proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi peserta didik dengan



dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau *e-learning*, seperti forum, *chat*, e-mail, blog, media sosial (*facebook*, *twitter*, dll.)

2. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media, dan sumber;
3. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Melaksanakan interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan meminimalisasi interaksi secara langsung (*on site*).

#### 4. Asesmen dan Evaluasi

Asesmen ketercapaian pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, baik dalam bentuk tugas dan karya mandiri maupun tugas kelompok. Umpan balik kepada mahasiswa dilakukan, baik secara perseorangan maupun kelompok. Sementara itu, evaluasi penilaian hasil belajar dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester.

#### 5. Sumber Belajar

Secara umum, sumber belajar tersedia dalam bentuk sebagaiberikut:

1. Bahan ajar cetak (biasa disebut modul, bahan belajar mandiri, buku ajar, poster, dan lain-lain)
2. Bahan ajar noncetak
  - a. Terpisah — audio, video, *Computer Assisted Learning* (CAL atau

sejenisnya), simulasi, *virtual reality*, *augmented reality*.

b. Terpadu – audiografis, simulasi multimedia, paket *e-learning*.

Bahan ajar noncetak berbasis TIK dan multimedia dapat dirancang oleh dosen ataupun tim dosen bersama dengan unit pengembang media

## 6. Protokol Kesehatan

### 1. Protokol Memasuki Gedung

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol kesehatan bagi siapa saja yang akan memasuki lingkungan Universitas Pekalongan.

Ketentuan Protokol Kesehatan :

- a. Setiap orang yang masuk lingkungan kampus Universitas Pekalongan melalui pintu masuk yang telah ditentukan wajib melalui pemeriksaan suhu badan oleh petugas.
- b. Bagi yang memiliki suhu badan  $>37^{\circ}\text{C}$ , maka :
  - Dilakukan pendataan dan mengisi form yang telah disediakan.
  - Melaporkan kondisi pada poin b ke pokja pengendalian (pokja pengendalian akan melakukan tindak lanjut sesuai dengan protokol yang ada).
- c. Bagi yang memiliki suhu normal, maka :
  - Pastikan setiap yang akan memasuki lingkungan kampus menggunakan masker.
  - Jika membawa kendaraan, mohon memarkirkan kendaraannya sesuai arahan dari petugas.

- Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada tempat-tempat yang telah disediakan.
- Wajib menggunakan masker selama berada di area kampus, menjaga jarak, tidak berkerumun, sesering mungkin melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* yang tersedia.
- Mengikuti arahan, petunjuk, dan protokoler yang berlaku.
- Segera meninggalkan lingkungan kampus jika sudah menyelesaikan kegiatan.

Sarana dan Prasarana Pendukung :

- a. *Thermogun* masing-masing 5 unit di pintu utama memasuki lingkungan kampus dan 1 unit di klinik.
- b. Masker
- c. Formulir pendataan bagi yang memiliki suhu  $>37^{\circ}\text{C}$
- d. Peta alokasi parkir dan jalur parkir
- e. Jika memungkinkan, parkir mobil dapat dialokasikan di Rusunawa (usulan)
- f. Instalasi untuk cuci tangan, masing-masing Gedung supaya dapat dikondisikan sesuai dengan jalur pipa yang telah ada dan tetap memperhatikan tampilan serta jalur limbahnya.
- g. Set *hand sanitizer* di lokasi-lokasi strategis lingkungan kampus
- h. Papan informasi di setiap titik strategis :
  - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
  - Menggunakan kalimat singkat, padat, jelas dan berisi
  - Jika memungkinkan, baik diberikan gambar untuk lebih

menarik dan memahami

- Menggunakan bahan yang tidak sobek atau rusak.

## 2. **Protokol Pengukuran Suhu**

Tujuan : Melakukan pengukuran suhu pada civitas akademika di lingkungan kampus Universitas Pekalongan

Ketentuan :

- a. Petugas yang melakukan pengukuran suhu tubuh harus mendapatkan pelatihan dan memakai alat pelindung diri (masker dan *faceshield*) karena berhadapan dengan orang banyak yang mungkin berisiko membawa virus.
- b. Pengukuran suhu tubuh jangan dilakukan di pintu masuk dengan tirai AC karena dapat mengakibatkan pembacaan hasil yang salah.
- c. Interpretasi dan tindak lanjut hasil pengukuran suhu tubuh di pintu masuk terdapat pada Form 2 dan Form 3

## 3. **Protokol Penggunaan Perpustakaan**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol kesehatan untuk manajemen perpustakaan Universitas Pekalongan selama masa pandemi Covid-19.

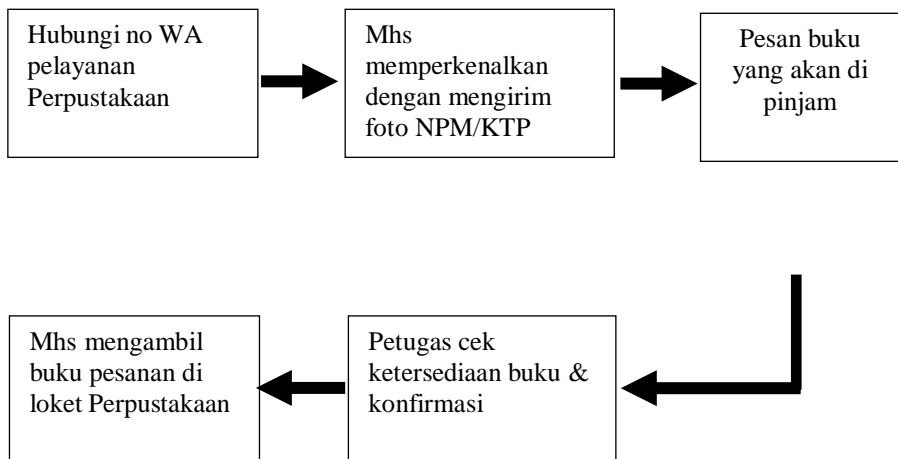
Ketentuan Protokol Kesehatan :

- a. Bagi Pengurus atau Pengelola Perpustakaan
  - 1) Melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area kerja dan area publik /mendisinfeksi fasilitas umum yang sering disentuh publik setiap 4 jam sekali (gagang pintu, meja

lobi, meja baca, loket dll)

- 2) Menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh semua staf dan pengunjung perpustakaan.
- 3) Pastikan semua staf memahami perlindungan diri dari penularan COVID-19 dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- 4) Melakukan pengecekan suhu badan bagi seluruh staf karyawan dan mahasiswa sebelum mulai aktifitas akademik di pintu masuk (Mengikuti alur pemeriksaan suhu tubuh Universitas)
- 5) Mewajibkan semua staf karyawan dan pengunjung perpustakaan menggunakan masker, khusus staf pelayanan wajib memakai *faceshield*.
- 6) Mengatur jam kerja (*shift* kerja) untuk meminimalisir kontak.
- 7) Memberikan suplemen tambahan (buah, vit C, jamu herbal) selama jam kerja.
- 8) Memberikan jaminan BPJS ketenaga kerjaan untuk melindungi karyawan dari ancaman penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.
- 9) Memasang media informasi untuk mengingatkan karyawan, pengunjung agar mengikuti ketentuan pembatasan jarak fisik dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir / *handsanitizer* serta kedisiplinan menggunakan masker.

- 10) Memasang tanda pengatur jarak minimal 1,5 meter di antrian pintu masuk, lobi pelayanan, dan meja baca.
- 11) Memasang tabir pembatas kaca di meja lobi pelayanan .
- 12) Tanda pengenal pengunjung cukup dibacakan NIK/NPM atau ditunjukkan pada kamera tambahan yang di pasang diatas meja lobi / tabir pembatas , tanpa perlu meminta.
- 13) Membatasi jumlah pengunjung perpustakaan untuk mengurangi tingkat kepadatan pengunjung / kerumunan masa, maksimal 25 orang per sesi.
  - Sesi 1 : pukul 09.00-12.00
  - Sesi 2 : pukul 13.00-16.00
- 14) Menganjurkan pengunjung untuk meminjam buku / membaca buku dirumah, dan atau aktifkan layanan *pre order*



- 15) Setiap buku yang baru dipinjam harus dipisahkan dan

disterilisasi boks sterilisasi UV sebelum kembali dipasang di rak buku

b. Bagi mahasiswa/pengunjung Perpustakaan

- 1) Mematuhi segala aturan protokol kesehatan perpustakaan.
- 2) Tidak bergerombol / tidak berkerumun, tetap jaga jaraksesuai tanda yang disediakan.
- 3) Cuci tangan pakai sabun / *hand sanitizer* sebelum masukdan saat keluar perpustakaan
- 4) Ucapkan salam dan awali dengan doa serta solawat.
- 5) Selalu gunakan masker di area perpustakaan
- 6) Gunakan siku saat membuka pintu
- 7) Hindari menyentuh area / fasilitas yang digunakan secara umum, kecuali buku.
- 8) Hindari menyentuh hidung ,mulut,mata saat kontak dg buku.
- 9) Cuci tangan / gunakan *hand sanitizer* setelah menyentuh buku atau barang yang lainnya.

Sarpras Pendukung :

- a. Set desinfektan
- b. *Face shield* dan masker untuk petugas
- c. *Hand sanitizer*
- d. Instalasi wastafel dan sabun cair
- e. Kamera tambahan dan instalasinya untuk memindai pengenalan
- f. Tabir pembatas kaca untuk meja lobi
- g. Alarm penanda berakhirnya sesi 1 & 2

- h. Boks sterilisasi UV
- i. Penanda jaga jarak
- j. Media poster

#### **4. Protokol Penggunaan Masjid Universitas Pekalongan**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penggunaan masjid Universitas Pekalongan masa New Normal

Ketentuan :

- a. Pengurus/petugas masjid Universitas Pekalongan mengajukan permohonan surat keterangan bahwa kawasan / lingkungan aman dari covid 19 secara berjenjang kepada ketua gugus kecamatan/Kota Pekalongan dan telah dikoordinasikan dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah setempat, Majelis-majelis Agama dan Instansi terkait. Surat keterangan akan dicabut bila dalam perkembangannya timbul kasus penularan di lingkungan masjid Universitas Pekalongan atau ditemukan ketidaktaatan terhadap protokol yang telah ditetapkan.
- b. Masjid Universitas Pekalongan hanya dibuka saat pelaksanaan sholat dhuhur (Pukul 12.00 – 14.00) dan sholat Jumat (Pukul 12.00 – 12.30). Sebelum dan sesudah pelaksanaan, masjid ditutup.
- c. Penggunaan masjid Universitas Pekalongan hanya untuk civitas akademika Universitas Pekalongan saja. Tidak diperkenankan untuk umum.
- d. Alas kaki dilepas dan diletakkan ke tempat yang telah disediakan.



- e. Saat memasuki kamar mandi/tempat wudhu tidak bergerombol dan wajib mengantri dengan jarak antrian minimal 1,5 meter
- f. Saat keluar dari kamar mandi/tempat wudhu, wajib mencuci tangan dan kaki dengan air dan sabun cair yang telah disiapkan
- g. Sebelum memasuki masjid Universitas Pekalongan, wajib memakai masker, desinfeksi pada baju dan perlengkapan sholat, dan dilakukan pengecekan terhadap suhu tubuh dengan termogun oleh petugas. Jamaah dilarang melakukan kontak fisik seperti bersalaman atau berpelukan.
- h. Membawa perlengkapan sholat (mukena, sajadah, dll) sendiri.  
Tidak diperkenankan penggunaan sharing/bergantian. Apabila tidak membawa perlengkapan sholat pribadi, maka tidak diperkenankan melakukan sholat di masjid Universitas Pekalongan
- i. Dalam pelaksanaan sholat Jumat, apabila dianggap masjid sudah penuh (dengan memperhatikan protokol covid), maka petugas berhak menolak jama"ah selanjutnya untuk melaksanakan sholat di masjid Universitas Pekalongan
- j. Pelaksanaan sholat dengan memperhatikan jarak shaf 1 (satu) meter dan berdiri di tempat yang tidak terdapat tanda silang (untuk layout dapat dilihat pada gambar 1)
- k. Apabila dalam kondisi yang tidak sehat, tidak diperkenankan melakukan sholat di masjid Universitas Pekalongan
- l. Saat hendak keluar masjid, jama"ah yang keluar dimulai dari shaf yang paling akhir terlebih dahulu, bergantian hingga shaf yang

- pertama dan mengikuti arahan petugas.
- m. Sebelum meninggalkan area masjid Universitas Pekalongan, wajib mencuci tangan terlebih dahulu dengan air dan sabun cair yang telah disiapkan
  - n. Tidak diperkenankan menggerombol dan wajib meninggalkan area masjid Universitas Pekalongan ketika sholat selesai dilaksanakan
  - o. Melakukan desinfeksi terhadap masjid setelah masjid digunakan
- Sarana dan Prasarana yang Dibutuhkan
- a. Petugas sarpras/pengelola masjid 3 orang yang ditempatkan pada titik berikut :
    - 1 orang ditempatkan di titik sebelum memasuki area masjid Universitas Pekalongan
    - 1 orang ditempatkan sebelum masuk ke toilet/tempat wudhu
    - 1 orang ditempatkan di dalam masjid untuk mengatur shaf
  - b. Sabun cuci tangan yang disediakan di dalam toilet
  - c. 1 set alat pencuci tangan beserta sabun cair yang diletakkan dekat pintu keluar pos satpam atau pintu keluar masjid
  - d. Handsanitizer 500 ml yang diletakkan di dalam masjid
  - e. 1 termogun
  - f. Alat desinfeksi beserta desinfektan
  - g. Plester hitam/merah sebagai penanda lokasi yang tidak boleh digunakan sebagai tempat sholat

## 5. Protokol Pemantauan Pelaksanaan *Social Distancing*

Tujuan : Prosedur ini dibuat untuk memantau pelaksanaan social distancing agar pelaksanaan sesuai protap pengendalian dan pencegahan Covid- 19.

Ketentuan :

### a. Rambu :

- 1) rambu-rambu telah dipasang di pintu masuk utama setiap bangunan yang menginformasikan semua karyawan dan personel yang memasuki gedung, mereka harus: hindari memasuki fasilitas jika mereka mengalami batuk, demam, atau COVID-19 gejala; pertahankan jarak minimum 1,5 meter satu sama lain; bersin dan batuk ke kain atau tisu atau, jika tidak tersedia, dalam satu siku; memakai penutup wajah; dan tidak berjabat tangan atau terlibat dalam hal yang tidak perlu kontak fisik.
- 2) Salinan Protokol Pembatasan Sosial telah dipasang di pintu masuk utama setiap bangunan

### b. Langkah-langkah Untuk Melindungi Kesehatan Karyawan

- 1) Semua kelas telah dialihkan ke instruksi virtual dan *offline*, dan hanya karyawan masuk sesuai shif yang sudah terjadwal.
- 2) Semua karyawan yang dapat melakukan tugas pekerjaan mereka dari di Universitas Pekalongan maupun di rumah telah tugaskan.
- 3) Semua karyawan telah diberitahu untuk tidak datang bekerja

jika sakit.

- 4) Semua karyawan dan personel yang memasuki gedung diwajibkan mengenakan masker dan melakukan cucitangan
  - 5) Akses ke gedung dan fasilitas di kampus telah dibatasi untuk meminimalkan masuk.
  - 6) Toilet dan area umum lainnya di bangunan yang tetap terbuka didesinfeksi setidaknya dua kali sehari; dan permukaan yang sering disentuh sering didesinfeksi.
  - 7) Sabun dan air tersedia untuk semua karyawan di semua kamar kecil dan ruang istirahat
- c. Tindakan Untuk Mencegah Kerumunan Orang Berkumpul
- 1) Semua kelas telah dimodifikasi baik secara *offline* maupun ditransisikan ke instruksi virtual.
  - 2) dosen dan karyawan masuk / bekerja sesuai ruangnya masing-masing
  - 3) Semua dosen dan karyawan telah diminta untuk meninggalkan kampus dan kembali ke tempat tinggal setelah selesai jam tugasnya
  - 4) Semua acara kampus telah dimodifikasi sesuai protokol pencegahan dan penanganan covid 19 .
- d. Langkah-langkah Untuk Menjaga Jarak 1,5 meter
- 1) Rambu telah dipasang untuk mengingatkan orang-orang bahwa jaraknya setidaknya enam kaki / 1,5 meter.
  - 2) Rapat dilakukan dengan memperhatikan protocol pencegahan dan penanganan covid 19 maupun dilakukan

secara online atau melalui teleconference.

- 3) Setiap tempat duduk, tempat antri ataupun tempat tertentu diberi garis/ plester atau tanda-tanda lain (setidaknya 6 kaki / 1,5 meter terpisah) ditempatkan di lantai, membuat di mana individu harus berdiri untuk menjaga jarak sosial yang memadai.

e. Tindakan Untuk Mencegah Kontak Yang Tidak Perlu

- 1) Praktik kerja akan ditinjau dan direvisi seperlunya untuk meminimalkan kontak yang tidak perlu dan memastikan hubungan sosial persyaratan jarak sedang

## 6. Protokol Memasuki Ruang Perkuliahan

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol memasuki ruang perkuliahan masa New Normal

Ketentuan :

- a. Peserta kuliah yang tidak memakai masker dan tidak cuci tangan dilarang memasuki ruang kuliah
- b. Peserta kuliah dengan suhu badan  $>37^{\circ}\text{C}$  maka dilakukan pendataan dan mengisi form yang telah disediakan dan dirujuk kepada tim gugus tugas Covid-19 pokja pengendalian

## 7. Protokol Penyelenggaraan Perkuliahan dengan Aspek Sosial

### *Distancing*

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan perkuliahan dengan Aspek *Sosial Distancing*

Ketentuan :

- a. Peserta kuliah maksimal 20 mahasiswa dalam satu ruang

dengan jarak antar kursi 1,5 meter per segi

- b. Durasi perkuliahan paling lama 30 menit
- c. Jeda antar *shift* penyelenggaraan perkuliahan 15 menit

#### **8. Protokol Penyelenggaraan Perkuliahan Praktikum di Laboratorium**

Tujuan :

- a. Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan perkuliahan praktikum di Laboratorium Universitas Pekalongan Pada Fase New Normal Covid 19
- b. Terlaksananya kegiatan perkuliahan praktikum di Laboratorium Universitas Pekalongan Pada Fase New Normal Covid 19 dengan aman.
- c. Melindungi seluruh sivitas akademika saat melaksanakan praktikum di laboratorium, agar tidak terdampak paparan Covid 19
- d. Tercapainya capaian pembelajaran sesuai yang ditetapkan oleh program studi

Ketentuan :

- a. Pelaksanaan Praktikum dilakukan secara daring dan luring sesuai dengan protokol kesehatan
- b. Mahasiswa peserta praktikum 10 orang tiap makul praktikum
- c. Durasi Pelaksanaan Praktikum 60 menit tiap makul praktikum. Waktu tersebut dialokasikan untuk pengambilan data praktikum.
- d. Dosen, Assisten dosen, petugas laboratorium dan mahasiswa peserta praktikum wajib menggunakan jas praktikum, dan APD

- meliputi masker, sarung tangan, dan kacamata *google/face shield*.
- e. Mahasiswa yang mengikuti praktikum wajib membawa peralatan praktikum sendiri (Mahasiswa yang tidak membawa peralatan praktikum sendiri dan APD sendiri tidak diijinkan untuk mengikuti praktikum)
  - f. Setiap individu/orang yang ada dilaboratorium harus menjaga jarak 1-2 meter dengan individu yang lainnya saat berinteraksi didalam laboratorium.
  - g. Sebelum dan sesudah pelaksanaan praktikum, alat, bahan dan laboratorium wajib disterilkan kembali dengan menyemprotkan desinfektan.
  - h. Jeda antar waktu praktikum adalah 15 menit.
  - i. Praktikum yang menggunakan alat-alat dimana membutuhkan waktu cukup lama dalam penyiapannya, maka persiapan bisa dilakukan terlebih dahulu/lebih awal sebelum praktikum dimulai. Seluruh proses persiapan dibuat rekaman dan disampaikan kepada mahasiswa secara *online*
  - j. *Pretest* dilaksanakan secara *online* berbarengan dengan penyampaian materi preparasi sampel.
  - k. Jika terdapat mahasiswa yang mengalami kondisi kurang sehat sebelum praktikum dimulai, atau jika saat pelaksanaan praktikum terdapat mahasiswa yang tiba-tiba sakit (demam, batuk dan pilek). Dosen pengampu wajib merujuk ke klinik UHC Universitas Pekalongan untuk ditindak lanjuti sesuai dengan SOP yang ada.
  - l. Bahan kajian praktikum yang dilaksanakan selama fase ini, tidak

diperkenankan menggunakan hewan uji dan atau sampel darah.

**9. Protokol Penyelenggaraan Praktikum Eksternal (PKL, PPL,KKN, BHM, PBL)**

Tujuan :

- a. Menjamin terlaksananya protokol penyelenggaraan perkuliahan praktikum di Lapangan (Lahan Praktik: PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG) Pada Fase New Normal Covid 19
- b. Terlaksananya kegiatan perkuliahan praktikum di Lapangan (Lahan Praktik: PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG) Pada Fase New Normal Covid 19 dengan aman.
- c. Melindungi seluruh sivitas akademika saat melaksanakan praktikum di di Lapangan (Lahan Praktik: PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG), agar tidak terdampak paparan Covid 19
- d. Tercapaiannya capaian pembelajaran sesuai yang ditetapkan oleh masing-masing program studi

**Protokol secara umum Persiapan Praktikum di Lapangan((PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG)**

- a. Upaya memproteksi diri
  - 1) Bersihkan tangan anda secara baik sesuai standarWHO sesering mungkin. Ada dua metode, yaitu :



- CTPS dengan sabun dan air mengalir (seluruh prosedur 40-60 detik) atau menggunakan *handsanitizer* (seluruh prosedur 20-30 detik)
  - Selalu bersihkan tangan setelah menyentuh benda yang disentuh oleh banyak orang.
- 2) Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut jika tangan tidak dalam keadaan bersih, atau setelah memegang permukaan yang disentuh banyak orang.
  - 3) Tidak menyentuh benda/permukaan apapun yang disentuh banyak orang. Jika terpaksa menyentuh benda/permukaan tersebut, maka pastikan setelahnya Anda membersihkan tangan dengan baik.
  - 4) Hindari kontak erat/jarak dekat dengan orang yang sedang sakit.
  - 5) Hindari menghampiri atau membuat kerumunan, dengan cara:
    - Jaga jarak Anda dengan orang lain saat melakukan interaksi sosial dengan radius 1-2 meter.
    - Untuk menghindari berdesakan upayakan tidak menyentuh rel/pegangan tangga, serta jaga jarak. Jika menggunakan
    - Menghindari keberadaan dalam ruang sempit/padat pengguna dan dalam jangka waktu lama memperbesar risiko penularan Covid-19.
  - 6) Pada masa pandemi, hindari bersalaman dengan banyak

orang. Namun jika bersalaman tidak dapat dihindarkan, pastikan untuk menjaga kebersihan tangan (menggunakan sabun dan air mengalir, atau *hand sanitizer*) sebelum dan setelah bersalaman dengan banyak orang.

b. Upaya memproteksi orang lain

- 1) Tinggal di rumah jika Anda sakit (memiliki salah satu/kombinasi gejala berikut: demam, batuk, pilek, sesak nafas).
- 2) Selalu menerapkan etika batuk dan bersin sesuai standar *Center of Disease Control* yaitu menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan:
  - Masker; atau Lengan atas bagian dalam atau siku bagian dalam; atau
  - Tisu, dan segera membuang tisu ke tempat sampah tertutup, dilanjutkan dengan membersihkan tangan secara baik.

**Prosedur memasuki lingkungan PKL, PPL,KKN, BHM, PBL,MAGANG :**

- a. Setiap mahasiswa selalu memenuhi kebutuhan gizi (menjaga asupan gizi seimbang) sebagai penunjang imunitas diri
- b. Setiap mahasiswa yang masuk lingkungan PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG Wajib menggunakan masker, minimal bawa 2 masker untuk ganti setiap 4 jam
- c. Mencuci tangan dengan air mengalir pada titik-titik sumber air yang telah disediakan di masing-masing lingkungan PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG.

- d. Mahasiswa dihibau agar tetap tenang dan senantiasa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- e. Mahasiswa tidak direkomendasikan untuk melakukan praktikum di kota di Indonesia yang terinfeksi Covid-19.
- f. Mahasiswa dihibau untuk menghindari kegiatan yang sifatnya melibatkan banyak orang dan kerumunan.
- g. Upayakan tidak menggunakan transportasi umum, jika terpaksa menggunakan transportasi umum maka :
  - Tetap menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5meter
  - Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas umum,gunakan handsanitizer
  - Gunakan helm sendiri
  - Upayakan membayar secara non tunai, jika terpaksa memegang uang gunakan handsanitizer sesudahnya
  - Tidak menyentuh wajah atau mengucek mata dengan tangan, gunakan tissue bersih jika terpaksa.

## **Prosedur memasuki lingkungan PKL, PPL,KKN, BHM, PBL,MAGANG :**

### **Selama di tempat praktik**

- 1) Apabila memasuki lingkungan praktik yang utama harus mengikuti Protokol tentang Satuan Operasional Prosedur (SOP) masuk lingkungan praktik yang sudah ditentukan.
- 2) Jika di lingkungan praktik (PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG) dan mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas segera menuju pelayanan kesehatan yang sudah ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020, untuk wilayah Pekalongan yaitu RSUD Kraton, RSUD Bendan, dan menyampaikan sejarah perjalanan yang dilakukan/untuk wilayah lingkungan praktik PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG yang sudah ditunjuk oleh pemerintahan daerah lingkungan praktik PKL, PPL,KKN, BHM, PBL, MAGANG sebagai rujukan pemeriksaan kesehatan khusus masa pandemi covid 19.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *alcohol-based hand rub (hand sanitizer)*. Apabila mencuci dengan air dan sabun cair, maka pembilasan dilakukan setidaknya selama 20 detik dengan mencuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari- jari tangan. Setelah itu, tangan dikeringkan dengan tisu sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan dapat menggunakan alkohol 70-80 %.
- 4) Gunakan siku untuk membuka pintu, Jika menggunakan lift

gunakan siku untuk mengoperasikan tombol lift dan tetap jaga jarak dengan posisi saling membelakangi.

- 5) Tidak berkerumun dan menjaga jarak antara staf/karyawan. ataupun orang lain yang sedang memiliki kepentingan di lokasi praktik dan Tetap menjaga jarak dengan rekan kerja di lokasi praktik minimal 1,5 meter, serta sementara waktu biasakan tidak berjabat tangan
- 6) Berkoordinasi dengan petugas kebersihan di lokasi praktik untuk meminta membersihkan meja/area kerja dengan desinfektan 4 jam sekali.
- 7) Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area kerja (PC, printer, kertas, remot ac dll) jika terpaksa maka gunakan handsanitizer setelahnya.
- 8) Tidak diperkenankan berbagi makanan, peralatan, gelas, atau handuk, atau barang lainnya.
- 9) Tetap memakai masker dan face shield selama bekerja, dan ganti masker setiap 4 jam.

**Prosedur setelah keluar dari lingkungan PKL, PPL,KKN,BHM, PBL, MAGANG :**

**Saat tiba di rumah**

1. Jangan bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri (mandi dan mengganti pakaian kerja)
2. Jangan mencampur pakaian dan masker yang sudah dipakai hari itu dengan pakaian kotor penghuni rumah yang tidak bepergian setelah tiba di rumah dan langsung merendam dan

mencuci pakaian dan masker dengan deterjen.

3. Jika dirasa perlu bersihkan handphone, kacamata, tas dengan desinfektan.
4. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan konsumsi gizi seimbang, aktifitas fisik minimal 30 menit perhari, istirahat cukup minimal 8 jam sehari.
5. Lebih berhati-hati apabila memiliki penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru dan gangguan ginjal atau kondisi penyakit autoimun dan kehamilan. Upayakan penyakit degeneratif selalu dalam kondisi terkontrol.

#### **10. Protokol Penyelenggaraan UTS/UAS**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan UTS/UAS masa New Normal

Ketentuan :

- a. Peserta Ujian maksimal 20 mahasiswa dalam satu ruang
- b. Durasi paling lama 60 menit
- c. Penyelenggaraan UTS/UAS dilaksanakan secara bergantian dalam beberapa sesi selama dua minggu

#### **11. Protokol Pendaftaran Proposal / Tugas Akhir / Skripsi**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan pendaftaran proposal / tugas akhir mahasiswa / skripsi

Ketentuan :

- a. Pendaftaran pengajuan judul proposal skripsi dilakukan secara online
- b. Persyaratan Proposal/tugas akhir/ sesuai dengan kebijakan fakultas masing-masing

**12. Protokol Pembimbingan Proposal / Tugas Akhir / Skripsi**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan pembimbingan proposal / tugas akhir / skripsi.

Ketentuan :

- a. Pembimbingan diutamakan secara online
- b. Pembimbingan bisa dilaksanakan secara tatap muka di kampus jika sangat diperlukan dengan mematuhi pembatasan fisik dan PHBS
- c. Pelaksanaan pembimbingan tatap muka dilaksanakan di kantor dosen maksimal sehari 6 mahasiswa masing masing 15 menit dengan waktu jeda 10 menit

**13. Protokol Penyelenggaraan Seminar / Ujian Proposal / Tugas Akhir / Skripsi**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan ujian tugas akhir mahasiswa/ skripsi

Ketentuan :

- a. Mahasiswa mendaftar ujian mengikuti tahapan yang sudah berlaku di fakultas masing masing
- b. Ujian Skripsi dilaksanakan secara tertutup secara minimalis dengan hanya melibatkan dosen pembimbing penguji dan mahasiswa ybs dan mengikuti
- c. Ujian tetap dilaksanakan bagi dosen yang tidak dapat hadir karena sakit, isolasi, dll dan dimungkinkan melalui WA, Telepon, dll (sesuai dengan kesediaan/permintaan dosen selaku anggota tim pembimbing/ penguji)
- d. Waktu penyelenggaraan ujian 30 menit

**14. Protokol Penyelenggaraan Kegiatan Kemahasiswaan / UKM**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan masa New Normal

Ketentuan :

- a. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan daring dan luring dengan protokol kesehatan yang ketat
- b. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan di kampus dan/atau sekitar kota pekalongan seperti biasa dengan mengikuti protocol administrasi dan kesehatan yang ketat
- c. Kegiatan kemahasiswaan di luar kota dan luar negeri ditunda terutama di kota/ wilayah kode merah Corona

- d. Kegiatan kemahasiswaan dari kementerian atau institusi pemerintahan dapat diikuti dengan mengikuti protocol kesehatan yang ketat

**15. Protokol Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Mahasiswa(Perwalian Akademik dan Registrasi Mahasiswa)**

Tujuan : Menjamin tersedianya protokol penyelenggaraan kegiatan pelayanan mahasiswa masa New Normal

Ketentuan :

- a. Mahasiswa memasuki gedung sesuai dengan protokol kesehatan
- b. Bimbingan Perwalian dilaksanakan oleh masing-masing dosen wali melalui daring menggunakan aplikasi WA, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan lainnya
- c. Pelayanan Registrasi dan Input KRS dilaksanakan melalui online menggunakan SIAKAD dan Aplikasi host to host pembayaran Bank Muamalat dan BNI Syariah
- d. Pelayanan konsultasi Pelayanan administrasi (BAAK dan Bag Keuangan) diselenggarakan di beberapa titik (GedungA, B, C, D, F)



**BAB V**  
**PEDOMAN TATA KRAMA DAN KODE ETIK DOSEN, TENAGA**  
**KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA**

**A. Dosen**

**Pedoman Tata Krama Dosen Dalam Mengajar**

**Dalam Kelas**

1. Mengajar materi perkuliahan berdasarkan bahan yang telah ada dalam perangkat pembelajaran
2. Menjaga suasana belajar mengajar dengan baik dan menjaga ketertiban serta etikamoral dalam pembelajaran di dalam kelas.
3. Melalui dan mengakhiri perkuliahan sesuai waktu yang telah ditentukan.
4. Memotivasi mahasiswa untuk belajar
5. Memotivasi mahasiswa untuk berani mengemukakan pendapat melalui forum diskusi di kelas
6. Bertutur kata, bertindak dan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa
7. Memegang teguh rahasia soal yang akan diujikan
8. Melaporkan hasil belajar mahasiswa secara tepat waktu dan menilainya secara obyektif
9. Memperingatkan dan menegur mahasiswa yang tidak disiplin sesuai dengan tata tertib yang berlaku
10. Tidak diperkenankan menjual buku, memaksa mahasiswa untuk mengikuti kursus atau memberikan “petunjuk” yang mengarah kepada soal ujian
11. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar

**Luar Kelas**

1. Mentaati hukum dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia
2. Bermoral dan berkelakuan baik
3. Mentaati dan mendukung seluruh kebijakan pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKAL
4. Menjunjung tinggi derajat ilmu pengetahuan
5. Menjaga nama baik civitas akademika FIK UNIKAL, baik di dalam maupun diluar kampus
6. Membantu kelancaran proses belajar mengajar mahasiswa.
7. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi dosen dalam pemberian nilai
8. Tidak boleh menarik bayaran dan menerima imbalan apapun dalam proses pembimbingan skripsi

**Sanksi**

1. Dosen yang melakukan pembocoran soal dan atau memberikan kunci jawaban ujian dikenakan sanksi akademis berupa tidak diperbolehkan mengajar untuk 1 (satu) Semester.

2. Dosen yang melakukan tindakan yang melanggar etika moral dan kesopanan diberikan sanksi tidak diperbolehkan mengajar untuk satu semester.
3. Dosen yang mengulangi tindakan curang di atas, tidak diperbolehkan mengajar untuk selamanya. Dalam hal dosen di atas adalah dosen Tetap, maka akan dimutasikan pada tugas administratif.
4. Dosen yang melakukan pemalsuan nilai dan ijazah dikenakan sanksi akademis berupa tidak diperbolehkan mengajar untuk selamanya dan selanjutnya diserahkan kepada pejabat yang berwenang untuk mempertanggung jawabkan tindakan pidananya.
5. Dosen yang terbukti menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dalam proses pembelajaran, pembuatan skripsi dan kegiatan akademik lainnya dikenakan sanksi akademis berupa tidak diperbolehkan mengajar untuk 1 (satu) semester.

#### **Pedoman Tata Krama Dosen Dalam Meneliti**

1. Dosen wajib berlaku jujur dan objektif dalam melakukan penelitian
2. Dosen wajib bersifat terbuka tentang penemuan-penemuan hasil penelitian
3. Dosen wajib mendahulukan kepentingan dunia ilmiah di atas kepentingan pribadi dalam melakukan penelitian
4. Dosen dilarang menjiplak atau menganggap hasil penelitian orang lain sebagai miliknya, dan bila diketahui oleh pihak Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKAL maka dosen yang bersangkutan akan dikenakan sanksi administratif
5. Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dosen.

#### **Kode Etik Dosen**

Dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen, semua dosen wajib mentaati kode etik dosen :

1. Selalu berupaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan untuk diteruskan kepada Mahasiswa.
2. Selalu mengikuti dan melaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab semua peraturan dan prosedur proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.
3. Tidak memanfaatkan jabatannya sebagai dosen demi untuk kepentingan pribadi maupun golongan di luar FIK UNIKAL
4. Memegang teguh dan menjaga semua rahasia yang dipercayakan oleh FIK UNIKAL

#### **Tugas Dosen Terhadap Mahasiswa**

Dosen diharuskan untuk :

1. Memotivasi mahasiswa untuk hadir kuliah. Memberi peringatan pada mahasiswa bila sudah kritis ketidakhadirannya.
2. Memotivasi mahasiswa yang mempunyai IPK < 2. Memperhatikan dan memberi tugas khusus bagi

mahasiswa tersebut dan mendorong mahasiswa agar meningkatkan prestasi akademiknya

3. Memberikan tugas mandiri / kelompok
4. Mendorong mahasiswa bekerja sama dalam kelompok sehingga bila yang bersangkutan mengalami kesulitan dapat belajar dengan kelompoknya
5. Dosen hendaknya mampu menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di kelas.  
Contoh: menegur mahasiswa yang melanggar tata tertib
6. Dosen diberi wewenang penuh untuk menindak setiap mahasiswa yang dianggap melanggar tata tertib dan atau menghambat proses belajar mengajar. Misalnya membuat keributan.

### **Etika Tenaga Kependidikan (karyawan)**

Tenaga kependidikan adalah pegawai Unikal yang ditugaskan untuk melakukan layanan kepada dosen, mahasiswa dan pihak lain yang menunjang kegiatan kependidikan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan. Dalam memberilakan layanan tersebut tenaga kependidikan harus :

1. Melaksanakan tugas sesuai dengan Job deskripsi
2. Melaksanakan kerjasama dengan tenaga kependidikan yang lain dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab
3. Memberikan layanan yang cepat dan baik dan adil kepada pimpinan , dosen dan mahasiswa dan pihak lain.
4. Bersikap jujur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan
5. Selalu berupaya untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas.
6. Selalu mengikuti dan melaksanakan dengan baik dan penuh tanggungjawab semua peraturan yang berlaku di Unikal.
7. Tidak memanfaatkan jabatannya sebagai tenaga kependidikan demi untuk kepentingan pribadi maupun golongan di luar Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKAL
8. Memegang teguh dan menjaga semua rahasia yang dipercayakan oleh FIK UNIKAL
9. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.
10. Tidak boleh menarik bayaran dan menerima imbalan apapun dalam proses pemberian layanan kepada mahasiswa maupun pihak lain.

### **Sanksi**

1. Tenaga kependidikan yang melakukan pembocoran soal dan atau memberikan kunci jawaban ujian dikenakan sanksi berupa dikembalikan kepada universitas untuk ditindak sesuai aturan.
2. Tenaga Kependidikan yang melakukan tindakan yang melanggar etika moral dan kesopanan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan pihak lain maka dikembalikan kepada universitas

untuk ditindak sesuai aturan.

3. Tenaga kependidikan yang melakukan pemalsuan nilai dan ijazah dikenakan sanksi selanjutnya diserahkan kepada pejabat yang berwenang untuk mempertanggung jawabkan tindakan pidananya.
4. Tenaga kependidikan yang terbukti menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dalam proses layanan kepada mahasiswa dan pihak lain dikenakan sanksi berupa dikembalikan kepada universitas untuk ditindak sesuai aturan.

## **B. Norma dan Etika Bagi Mahasiswa**

Norma akademik adalah ketentuan, peraturan dan tata nilai yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa berkaitan dengan aktivitas akademik. Adapun tujuan norma akademik ini yaitu: agar para mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang hal-hal yang perlu dan/seharusnya dilakukan dalam menghadapi kemungkinan timbulnya permasalahan baik masalah-masalah akademik maupun masalah-masalah non akademik. Masalah akademik adalah masalah yang berkaitan langsung dengan kegiatan kurikuler, Masalah non akademik adalah masalah yang terkait dengan kegiatan non kurikuler. Pelanggaran adalah perilaku atau perbuatan, ucapan, tulisan yang bertentangan dengan norma dan etika kampus.

### **Pelanggaran Akademik**

Perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran akademik antara lain sebagai berikut :

1. Menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantu studi lainnya pada waktu ujian tanpa izin dari Instruktur atau Dosen yang berkepentingan;
2. Mengganti, mengubah, memalsukan nilai atau transkrip akademik, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), tugas-tugas dalam rangka perkuliahan, keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;
3. Menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya hal yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan akademik;
4. Menggunakan kata-kata atau karya orang lain sebagai kata-kata atau karya sendiri dalam suatu kegiatan akademik;
5. Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau mengancam dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
6. Menggantikan kedudukan atau melakukan tugas/kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, seperti; ujian, kegiatan atau tugas akademik lainnya;
7. Menyuruh orang lain baik sivitas akademika Unikal maupun di luar Unikal untuk menggantikan

kedudukan atau melakukan tugas-tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik, seperti ujian, kegiatan atau tugas akademik lainnya;

8. Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma-norma kepatutan dalam kehidupan masyarakat akademik.

### **Pelanggaran Non Akademik**

Perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran non akademik adalah sebagai berikut :

1. Mengucapkan dan/atau menuliskan kata-kata kotor dan keji yang ditujukan kepada lembaga, para dosen, karyawan, sesama mahasiswa dan tamu Unikal;
2. Membawa senjata dalam bentuk apapun di dalam kampus maupun di dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan atau yang menyangkut nama Unikal
3. Membawa dan/atau menggunakan segala macam bahan kimia yang berbahaya dalam bentuk apapun terutama napza (Narkotika, Psikotropika & Zat Aditif) di dalam kampus maupun di dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Unikal atau yang menyangkut nama Unikal, kecuali bahan kimia yang digunakan untuk keperluan keperluan praktikum;
4. Membuat keributan atau kegaduhan, pertengkaran atau perkelahian, perusakan sarana dan prasarana kampus serta tindakan-tindakan lain yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketertiban kampus;
5. Melakukan segala kegiatan dan/atau mengeluarkan ucapan atau tulisan yang menjurus ke arah pertentangan suku, agama, ras dan antar-golongan;
6. Melakukan perjudian di lingkungan kampus;
7. Melakukan tindakan dan perbuatan pelecehan dan pelanggaran seksual atau perbuatan yang bertentangan dengan kesusilaan.

### **Etika Kampus**

Etika kampus adalah ketentuan atau peraturan yang mengatur perilaku/atau tata krama yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Unikal. Etika kampus meliputi 2 hal penting yaitu ketertiban dan tata krama.

#### **1. Ketertiban**

Kampus Unikal merupakan tempat belajar mengajar sebagai tempat berlangsungnya misi dan fungsi perguruan tinggi. Dalam rangka menjaga kelancaran fungsi-fungsi tersebut, Unikal sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, memerlukan penyatuan waktu kegiatan beserta ketentuan-ketentuan di dalam kampus, antara lain:

- a. Semua kegiatan yang membawa nama atau terkait dengan unstitusi Unikal harus seijin Rektor.
- b. Kegiatan di dalam Kampus Unikal hanya dapat berlangsungnya antara pukul 06.00 WIB. sampai dengan pukul 22.00 WIB;
- c. Kegiatan diluar waktu yang telah ditentukan, atau pada hari libur dan hari besar harus seijin Rektor Unikal yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Wakil Rektor.
- d. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau tugas-tugas lainnya yang memerlukan waktu di luar ketentuan harus menunjukkan rekomendasi dari :
  - 1) Wakil Rektor I melalui ketua jurusan/atau Wakil Dekan untuk tugas- tugas akademik/kurikuler;
  - 2) Wakil Rektor II melalui Wakil Dekan untuk urusan umum
  - 3) Wakil Rektor III melalui Wakil Dekan atau kepala unit terkait kegiatan ekstrakurikuler/ko.kulikuler
- e. Pengaturan serta pengawasan pemberian ijin dilakukan oleh keamanan kampus serta pimpinan unit kerja yang bersangkutan.

#### **Penggunaan Nama dan Lambang UNIKAL**

- 1) Penggunaan nama dan lambang UNKAL harus sesuai dengan misi dan tujuan UNIKAL dalam pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Organisasi atau lembaga di lingkungan UNIKAL diwajibkan menggunakan nama dan atau lambang UNIKAL sebagai bagian dari nama organisasi atau lembaga tersebut;
- 3) Termasuk dalam pengertian organisasi atau lembaga pada butir 2 adalah :
  - Perangkat kelengkapan organisasi sebagaimana ditentukan dalam Struktur Organisasi UNIKAL;
  - Organisasi Kemahasiswaan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Rektor;
  - Panitia atau lembaga lain yang dibentuk atau diberi izin oleh Rektor

#### **Atribut**

**Warga kampus berkewajiban berbusana sesuai dengan acara kegiatan dikampus, antara lain :**

- 1) Kuliah/ujian/ke kantor administrasi (menghadap dosen) dan konsultasi, diwajibkan memakai pakaian yang sopan, rapi, berkerah dan bersepatu;
- 2) Praktikum, diwajibkan menggunakan pakaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (jas lab);
- 3) Jaket almamater, diwajibkan dipakai pada kegiatan resmi yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan dan/atau Fakultas dan/atau Universitas.

### **Kebersihan Lingkungan Setiap warga kampus:**

- 1) Harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungan fisik, baik bangunan, ruang terbuka dan infrastruktur yang berada di lingkungan kampus Unikal.
- 2) Tidak diperbolehkan membuat tulisan-tulisan atau coretan-coretan pada dinding bangunan, pagar, atau asesoris-asesoris ruang terbuka lain di lingkungan kampus;
- 3) Memelihara, menata dan membersihkan kembali ruang-ruang dan barang-barang yang telah selesai digunakan untuk setiap kegiatan kampus;
- 4) Harus senantiasa memelihara menata serta menjaga kelestarian, taman-taman yang ada di lingkungan kampus.
- 5) Membuang sampah/kotoran pada tempat sampah yang telah disediakan;

### **Keamanan dan Kenyamanan**

Keamanan dan kenyamanan kampus adalah kondisi lingkungan kampus yang mampu memberikan rasa tenteram secara fisik maupun psikis bagi warga kampus. Setiap warga kampus wajib ikut menciptakan, memelihara menjaga kelangsungan kondisi kampus yang tenteram, antara lain:

- 1) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas serta memperhatikan sopan santun berlalu lintas dalam lingkungan kampus;
- 2) Melaporkan atau memberitahukan serta mengingatkan apabila melihat dan atau mengetahui kondisi-kondisi yang diperkirakan dapat menimbulkan gangguan keamanan kenyamanan, ketertiban dan ketenteraman kampus;
- 3) Menempatkan kendaraan pada tempat parkir yang disediakan

## **2. Tata Krama/Etiket**

Tata krama merupakan kebiasaan sopan santun dalam lingkungan pergaulan antara warga kampus Unikal yang selalu menuntut tingkah laku terhormat. Ruang lingkup tata krama kehidupan kampus meliputi hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen dan mahasiswa dengan karyawan. Sesama warga kampus diharapkan saling menghormati yang santun sehingga warga kampus dihimbau untuk:

- a. Menggunakan tata krama yang layak dan berlaku dalam bermasyarakat, baik dalam pembicaraan tatap muka maupun pembicaraan melalui sarana komunikasi (telepon atau surat);
- b. Memperhatikan toleransi antar umat beragama, menghindari tindakan yang bisa mengundang perkara-perkara berbau SARA (Suku, Agama, Ras, Antara golongan, daerah) maupun gender;
- c. Menjunjung tinggi tata nilai (core values). Tata nilai tersebut meliputi : ketaqwaan kepada

Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, keterbukaan kerendahan hati, kreatif, keberanian memperjuangkan kebenaran, berintegritas, kepedulian terhadap nilai kemanusiaan dan kesadaran mewujudkan visi.

### **3. Sanksi**

Sanksi adalah tindakan yang dilakukan oleh Rektor atau Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal terhadap pelanggaran yang dilakukan mahasiswa.

#### **Jenis peringatan dan sanksi**

- a. Sanksi terhadap kecurangan/pelanggaran akademik dapat berupa :
  - 1) Peringatan, dapat diberikan secara lisan oleh dosen dan karyawan yang diberikan wewenang ataupun secara tertulis oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal
  - 2) Pengurangan nilai ujian pada mata kuliah atau kegiatan akademik oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal;
  - 3) Dinyatakan tidak lulus ujian mata kuliah atau kegiatan akademik oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan;
  - 4) Skorsing (dicabut hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara) oleh Rektor;
  - 5) Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaan secara permanen) oleh Rektor;
- b. Sanksi terhadap tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan perusakan kampus, pelanggaran ketertiban (penggunaan fasilitas, pemakaian atribut, kebersihan/keamanan kenyamanan), pelanggaran susila dan tata krama/etika pergaulan di Kampus berupa :
  - 1) Peringatan/pembinaan secara tertulis;
  - 2) Peringatan keras;
    - a) Perbaikan/penggantian;
    - b) Pembatalan/pencabutan ijin kegiatan;
    - c) Pelarangan penggunaan fasilitas;
    - d) Skorsing;
    - e) Pengeluaran sebagai mahasiswa/pemecatan;
    - f) Tindakan sesuai hukum yang berlaku.

### **4. Tata Tertib Mahasiswa Peserta Program Studi Profesi Ners**

- a. Kehadiran mahasiswa 100%.
- b. Mahasiswa wajib hadir di lahan praktik 15 menit sebelum shift dimulai.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh masing-masing mata ajar yang sedang dijalani pada program studi profesi ners sesuai dengan perencanaan pada buku panduan.



- d. Mahasiswa wajib memakai seragam dan atribut yang ditentukan oleh pendidikan.
- e. Mahasiswa wajib memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan dari institusi pendidikan dan diketahui oleh pembimbing dari institusi pendidikan.
- f. Mahasiswa dilarang memanjangkan kuku, menggunakan cat kuku, memakai perhiasan (anting, kalung, gelang, cincin, dll.).
- g. Mahasiswa wajib memakai jam tangan yang mempunyai detik.
- h. Mahasiswa wajib membawa perlengkapan nursing kit untuk keperluan praktik.
- i. Mahasiswa wajib menjaga nama baik institusi pendidikan, rumah sakit dan klien.
- j. Mahasiswa yang meninggalkan ruangan (di lahan praktik) tanpa seizin pembimbing pada jam praktik lebih dari 30 menit dianggap tidak hadir.
- k. Kelompok mahasiswa wajib mengganti kerusakan alat-alat/inventaris institusi pendidikan/lahan praktik akibat kelalaian mahasiswa sesuai dengan ketentuan.
- l. Mahasiswa wajib melapor dan menyelesaikan ketentuan administratif praktik kepada Koordinator Praktik Profesi Ners pada setiap akhir rotasi praktik selesai dari masing-masing bagian keperawatan (tahap I, II dan III).
- m. Mengambil Absensi setiap hari senin minggu pertama praktik.
- n. Menandatangani absensi sesuai kehadiran.
- o. Mengisi jadwal bimbingan yang diberikan dosen/perseptor klinik.
- p. Mengumpulkan absensi setiap hari Sabtu pada minggu terakhir praktik.
- q. Mahasiswa diwajibkan mengikuti apel pagi di rumah sakit dan puskesmas.
- r. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap seragam atau atribut dianggap tidak hadir.
- s. Mahasiswa yang kehadirannya terlambat 15 menit (1-3 kali keterlambatan) akan dikurangi nilai sebanyak 5% untuk setiap keterlambatan yang dilakukannya dan jika lebih dari 15 menit maka dianggap tidak hadir.
- t. Bila mahasiswa absen 1 hari tanpa alasan akan mengganti dinas selama 1 minggu & bila tidak hadir karena alasan sakit/izin mengganti dinas sebanyak hari sakit/ijin.
- u. Ketidakhadiran karena sakit/ijin harus ada surat keterangan dan diberitahukan kepada koordinator mata ajara, koordinator program profesi dan tembusan koordinator pendidikan Program Studi Profesi Ners FIK Universitas Pekalongan.
- v. Ketidakhadiran seperti pada point 17, mahasiswa harus mengganti hari sebanyak ketidakhadiran dan hanya diperbolehkan karena:
  - 1) Sakit maksimal 3 hari.
  - 2) Keluarga meninggal (anak, istri/suami, orang tua) maksimal 2hari.

- w. Ketidakhadiran lebih dari 3 hari karena alasan apapun wajib mengulang MK.
- x. Setiap ketidakhadiran tanpa keterangan, mahasiswa wajib mengganti 1 minggu untuk satu hari ketidakhadiran.
- y. Pengumpulan laporan dilakukan sehari setelah kegiatan selesai.
- z. Keterlambatan pengumpulan laporan mahasiswa maksimal 6 hari dan setiap hari keterlambatan nilai dikurangi 2% (total 12% dari seluruh keterlambatan) dan jika lebih dari 7 hari dianggap tidak lulus. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengganti dinas, mengulang kegagalan pada mata kuliah pada jadwal remedial.

## BAB VI

### PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Prosedur Tetap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Bagian perkuliahan melakukan pembagian ruang mengajar dan mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi : daftar hadir dosen dan mahasiswa, jurnal mengajar, spidol white boardserta perlengkapan mengajar lainnya
2. Dosen Pengampu hadir di ruang akademis / dosen minimal 10 menit sebelum waktu mengajar dimulai kemudian mengambil daftar hadir dosen dan mahasiswa serta perlengkapan mengajar lainnya.
3. Dosen dan mahasiswa hadir di ruang kuliah yang bersangkutan tepat pada waktu mengajar dimulai
4. Dosen menyampaikan materi ajar dengan baik (sesuai perangkat pembelajaran)
5. Dosen memberi kesempatan untuk bertanya dan berpendapat serta memberikan tugas latihan.
6. Dosen mengisi dan menandatangani buku hadir dosen sesuai dengan materi yang diajarkan dan melaksanakan absen kepada mahasiswa, perhatikan pemalsuan tanda tangan mahasiswa
7. Mahasiswa menandatangani daftar hadir mahasiswa dan jurnal mengajar dosen sebagai persetujuan atas kesuaian materi materi kuliah dengan perangkat pembelajaran
8. Mengembalikan daftar hadir mahasiswa dan buku hadir dosen ke Bagian Perkuliah setiap selesai mengajar pada hari yang bersangkutan dan oleh dosen yang bersangkutan.
9. Bagian perkuliahan melakukan pendataan durasi mengajar dan menyimpan kembali perangkat pembelajaran.

#### B. Ketentuan Kuliah Tatap Muka dan Praktikum

1. Dosen mengajar sesuai dengan hari dan waktu yang telah dijadwalkan dengan melihat kalender akademik semester yang bersangkutan.
2. Banyaknya pertemuan/tatap muka antara mahasiswa dan dosen ditentukan oleh besarnya SKS setiap mata kuliah.

| Besarnya SKS | Jumlah Tatap Muka Teori/Praktikum |          |
|--------------|-----------------------------------|----------|
|              | 1 Semester                        | 1 minggu |
| 2 SKS        | 14 kali                           | 1 kali   |
| 3 SKS        | 14 kali                           | 1 kali   |
| 4 SKS        | 28 kali                           | 2 kali   |

a. Durasi pertemuan Teori/Praktikum

| Durasi pertemuan Teori(dalam 1 SKS) |               | Durasi pertemuan Praktikum (dalam 1 SKS)      |
|-------------------------------------|---------------|---|
| Tatap muka kelas                    | 50 menit/sks  | 170 menit/sks digunakan penuh untuk praktikum |
| Tugas terstruktur                   | 60 menit/sks  |   |
| Belajar mandiri tidak terstruktur   | 60 menit/sks  |   |
| Jumlah                              | 170 menit/sks |   |

3. Dosen tidak diperkenankan melakukan perubahan jadwal kuliah tanpa persetujuan Kaprodi. Jika dosen tidak dapat memenuhi jadwal mengajar yang diberikan, diharapkan segera memberitahukan kepada Kaprodi dan bagi dosen yang bersangkutan untuk dapat menggantikan waktu lainnya atau digantikan oleh dosen yang lain.
4. Apabila dosen berhalangan hadir maka pertemuan/tatap muka tersebut akan digantikan pada hari lainnya oleh dosen yang bersangkutan
5. Ketidakhadiran dosen dalam proses pembelajaran diwajibkan memberitahukan kepada Kaprodi atau petugas perkuliahan

## **BAB VII**

### **PENGAWASAN DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN**

Sebelum proses pembelajaran berlangsung agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, maka sebelum proses pembelajaran dilakukan perlu diadakan :

#### **A. Prosedur Tetap Persiapan Proses Pembelajaran**

1. Setiap awal semester Dekan menginstruksikan kepada Wakil Dekan I untuk berkordinasi dengan Ka. Prodi mensosialisasikan keseluruhan dosen agar menyusun rancangan pembelajaran
2. Kaprodi mensosialisasikan kepada dosen untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya : tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar
3. Dosen menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar untuk mata kuliah yang diampu
4. Kaprodi melakukan monitoring atas kesiapan rancangan pembelajaran
5. UPMF mengevaluasi rancangan pembelajaran yang dibuat oleh dosen
6. LPMU mengkordinasikan UPMF dalam pelaksanaan evaluasi rancangan pembelajaran
7. Dekan menindaklanjuti hasil evaluasi LPMU/UPMF tentang rancangan pembelajaran
8. Kaprodi menugaskan kepada Ka. Tata Usaha untuk mendokumentasikan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk bahan evaluasi yang dilakukan LPMU atau UPMF
9. Ka. TU mendokumentasikan dokumen rancangan pembelajaran

#### **B. Prosedur Tetap Pengawasan Proses Pembelajaran**

1. Dekan menginstruksikan kepada Wakil Dekan I untuk berkordinasi dengan Ka. Prodi dalam pengawasan proses pembelajaran
2. Wakil Dekan I melaksanakan pengawasan proses pembelajaran bersama samadengan Ka. Prodi
3. Ka. Prodi berkordinasi dengan bagian perkuliahan untuk melakukan pengawasan proses pembelajaran
4. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sekurang kurangnya setengah semester sekali
5. Bagian perkuliahan mencatat kehadiran dan durasi mengajar dosen dan mencatat alasan jika dosen berhalangan hadir dan menginformasikan jadwal kuliah pengganti kepada mahasiswa
6. Dekan menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran.

### **C. Prosedur Tetap Evaluasi Proses Pembelajaran**

1. Ka. Prodi melakukan monitoring langsung atas durasi mengajar setiap dosen dan monitoring dokumen untuk frekuensi tatap muka dosen
2. Dekan melakukan evaluasi atas proses akademik, baik menjelang Ujian Mid Semester (UMS) maupun menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama tengah dan satu semester
3. Mahasiswa melakukan evaluasi perkuliahan terhadap dosen selama satu semester dengan menggunakan Angket Evaluasi Perkuliahan (AEP)
4. UPMF melakukan evaluasi atas dokumen pembelajaran (unsur pengajaran) yang meliputi Silabi, SAP, Bahan Ajar, Jurnal Mengajar, Absensi Mahasiswa dan menganalisisnya.
5. LPMU melakukan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) selama satu semester yang mencakup unsur pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan unsur penunjang lainnya

### **D. Prosedur Tetap Evaluasi Mahasiswa**

Untuk mengetahui prestasi hasil proses pembelajaran mahasiswa, maka Fakultas mengadakan evaluasi proses pembelajaran atau ujian meliputi Ujian Mid Semester (UMS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

#### **1. Prosedur Tetap Ujian Mid Semester**

- a. Dekan membentuk panitia UMS untuk masing-masing Prodi
- b. Ka. Prodi menerbitkan berita acara ujian
- c. Panitia ujian mengkoordinir pengumpulan soal dari setiap dosen pengampu mata kuliah dan mendistribusikan kepada pengawas ujian
- d. Panitia ujian menetapkan jadwal UMS, pengawas ujian dan tata tertib ujian
- e. Panitia meminta soal ujian kepada dosen dalam bentuk ketikan sesuai aturan selambat lambatnya 3 hari sebelum mata kuliah yang diampu diujikan
- f. Panitia mendistribusikan lembar jawaban kepada dosen pengampu mata kuliah
- g. Dosen pengampu mata kuliah melakukan koreksi, memberi nilai mahasiswa peserta ujian, mengumumkan dan membagikan hasil UMS kepada mahasiswa

#### **2. Prosedur Tetap Ujian Akhir Semester**

- a. Dekan membentuk panitia UAS untuk masing-masing Prodi
- b. Ka. Prodi menerbitkan berita acara ujian
- c. Panitia ujian mengkoordinir pengumpulan soal dari setiap dosen pengampumata kuliah dan mendistribusikan kepada pengawas ujian
- d. Panitia ujian menetapkan jadwal UAS, pengawas ujian dan tata tertib ujian
- e. Panitia meminta soal ujian kepada dosen dalam bentuk ketikan sesuaiaturan selambat lambatnya 3

hari sebelum mata kuliah yang diampu diujikan

- f. Panitia mendistribusikan lembar jawaban kepada dosen pengampu mata kuliah
- g. Dosen pengampu mata kuliah melakukan koreksi, memberi nilai mahasiswa peserta ujian

### **3. Yudisium**

- a. Dosen pengampu menyerahkan nilai kepada Ka. Prodi paling lambat 1 minggu setelah tanggal ujian
- b. Ka. Prodi mengkoordinir rapat yudicium
- c. Ka. Prodi menyerahkan nilai final ke BAAKSI
- d. BAAKSI menerbitkan KHS
- e. Mahasiswa melakukan klarifikasi nilai
- f. Dosen pengampu melayani proses klarifikasi nilai untuk merubah dan/atau tidak merubah nilai yang sudah ada
- g. BAAKSI menyerahkan KHS ke masing-masing fakultas
- h. Fakultas mendistribusikan KHS kepada mahasiswa dan dosen wali

## BAB VIII PENILAIAN

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen secara menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa setiap mata kuliah untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama satu semester berjalan.

### A. Pemberian Nilai

Nilai akhir mata kuliah adalah nilai yang tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS)

Nilai akhir mata kuliah dinyatakan dengan huruf : A, B+, B, C+, C, D+, D dan E dengan kesetaraan sebagaimana dalam tabel :

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Bobot Nilai |
|-------------|-------------|-------------|
| ≥ 80        | A           | 4           |
| ≥ 75        | B+          | 3,5         |
| ≥ 70        | B           | 3           |
| ≥ 61        | C+          | 2,5         |
| ≥ 56        | C           | 2           |
| ≥ 51        | D+          | 1,5         |
| ≥ 45        | D           | 1           |
| ≤ 44        | E           | 0           |

### B. Ketentuan Pemberian Nilai

1. Penyerahan nilai selambat lambatnya tiga hari setelah mata kuliah diujikan
2. Bagi dosen yang terlambat dalam mengumpulkan nilai, diberlakukan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Keterlambatan satu hari sebelum rapat yudicium diberikan surat peringatan pertama (SP1)
  - b. Keterlambatan menyerahkan nilai setelah nilai dikirim ke BAAKS diberikan surat peringatan kedua (SP2)
  - c. Keterlambatan menyerahkan nilai setelah jadwal yudisium dari BAAKS diberikan sanksi mengurangi beban mengajar sebanyak 3 sks atau satu kelas.

### C. Komponen Nilai

1. Komponen dalam nilai akhir tidak hanya nilai ujian mid dan akhir saja, tetapi harus memasukkan komponen lain yaitu :



- a. Tugas,
  - b. Pekerjaan rumah,
  - c. Presentasi makalah,
  - d. Hasil pengamatan dosen atas keaktifan mahasiswa dikelas.
2. Prosentase tiap komponen adalah :
- Komponen Ujian Mid dan Ujian Akhir maksimal 70% Komponen Tugas, Pekerjaan rumah, Presentasi makalah, Hasil pengamatan dosen atas keaktifan mahasiswa dikelas, minimal 30%.

#### D. Standar Penilaian Profesi Ners

Penilaian mahasiswa profesi dilakukan oleh preceptor klinik. Setelah nilai ada, pada akhir stase mahasiswa diharuskan mengumpulkan *Log Book* kepada bagian profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan. Standar pembakuan skor nilai akhir menjadi nilai dalam bentuk huruf mengacu pada sistem PAP yang berlaku sebagai berikut:

| Nilai angka | Nilai huruf | Bobot Nilai | Keterangan   |
|-------------|-------------|-------------|--|
| 80 – 100    | A           | 4           | Lulus  |
| 75 – 79,99  | B+          | 3,5         | Lulus  |
| 70 – 74,99  | B           | 3           | Lulus  |
| 61 – 69,99  | C+          | 2,5         | Mengulang ujian                                    |
| 56 – 60,99  | C           | 2           | Mengulang ujian                                    |
| 51 – 55,99  | D+          | 1,5         | Mengulang ujian dengan penugasan                   |
| 45 – 50,99  | D           | 1           | Mengulang ujian dengan penugasan                   |
| 0 – 44,99   | E           | 0           | Mengulang separuh kepaniteraan dan mengulang ujian |

Keterangan:

- Kelulusan: mahasiswa dinyatakan lulus stase bila telah mencapai nilai minimal 70 (B).
- Apabila setelah dilakukan penghitungan nilai akhir stase terdapat :
  - $\leq 3$  nilai C+ maka mahasiswa harus mengulang ujian pada MK tersebut
  - $\geq 4$  nilai C+ maka mahasiswa harus mengulang ujian periode

berikutnya Kriteria Kelulusan :

- 3,76-4,00 : Cumlaude  
 3,52-3,75 : sangat memuaskan  
 3,51-3,00 : Memuaskan

## BAB IX

### PROSEDUR TAHAP AKHIR

#### A. Penyusunan Skripsi dan Karya Tulis Ilmiah

Skripsi adalah tugas akhir berupa karya ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian/penyelidikan/survey yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana strata satu.

##### 1. Syarat Penyusunan Skripsidan Karya Tulis Ilmiah

- a. Menyerahkan transkrip sementara disertai surat yang ditanda tangani Dosen Wali sebagai bukti transkrip sementara telah dikoreksi oleh Dosen Wali
- b. Jumlah SKS minimal 120 SKS dan lulus Metodologi Penelitian (S1) telah menempuh 5 semester untuk program DIII
- c. Menyelesaikan biaya Skripsi/KTI

##### 2. Prosedur Tetap Penyusunan Skripsi

- a. Mahasiswa meminta transkrip sementara ke BAAKSI melalui TU/prodi
- b. BAAKSI menerbitkan transkrip sementara yang diminta mahasiswa
- c. Mahasiswa meminta tanda tangan persetujuan pendaftaran kepada dosen wali
- d. Mahasiswa mendaftar di TU/prodi dengan menyerahkan transkrip tersebut, dan mengisi lengkap formulir pendaftaran skripsi/KTI,
- e. Ka. Prodi memberikan alokasi dosen pembimbing yang relevan dengan temaskripsi/KTI
- f. Dekan menerbitkan surat penugasan/SK kepada dosen pembimbing yang ditunjuk
- g. Mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing selesai.

#### B. Seminar Proposal

Seminar proposal adalah kegiatan evaluasi terhadap usulan penelitian yang disusun oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sebelum pengumpulan data dilakukan, untuk memperoleh masukan dari dosen penelaah berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian

Syarat Seminar Skripsi

1. Menyerahkan fotocopi proposal yang sudah di ACC oleh semua (2 orang) dosen pembimbingnya.
2. Proposal dijilid rangkap 2, dengan jilid lipat (**bukan hard cover**) warna ungu : Prodi Kesmas, warna hijau telur asin : Prodi Keperawatan, warna biru : Prodi Fisioterapi. Menyerahkan kepada Kaprodi bukti pernah mengikuti seminarproposal minimal sebanyak 10 judul (10 kali)

Prosedur Tetap Seminar Usulan Penelitian

1. Mahasiswa mendaftarkan diri TU/prodi untuk mengikuti seminar usulan penelitian
2. Ka. Prodi menetapkan jadwal seminar

3. Ka. Prodi menetapkan dosen penelaah
4. Tim penelaah melaksanakan review atas proposal yang disusun mahasiswa
5. Tim penelaah melakukan rapat penentuan hasil akhir
6. Ka. Prodi mengumumkan hasil seminar proposal kepada mahasiswa

### C. Ujian Skripsi/KTI

Ujian skripsi/KTI adalah pelaksanaan ujian bagi skripsi/KTI yang telah selesai disusun oleh mahasiswa dan telah disetujui oleh dua orang pembimbing

Syarat Ujian Skripsi/KTI

1. Laporan Penelitian/skripsi harus sudah di setujui oleh semua (2 orang) dosen pembimbingnya menyerahkan Laporan Penelitian/skripsi tersebut dijilid lipat (**bukan jilid hard cover**) dengan cover warnaskripsi ungu : Prodi Kesmas, warna hijau telur asin : Prodi Keperawatan, warna biru : Prodi Fisioterapi.
2. Laporan diserahkan rangkap 2 dan isi Laporan Penelitian / tersebut harus sudah lengkap, dari halaman judul, surat pernyataan keabsahan / keaslian penelitian, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, daftar tabel, daftar gambar, daftar isi, isi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta masing-masing lembarnya telah ada nomor halamannya, sebagaimana pada buku Pedoman Umum Penyusunan Skripsi.
3. Menunjukkan “Catatan Kemajuan Skripsi/KTI” yang ada di buku Pedoman Umum Penyusunan Skripsi.
4. Menunjukkan slip pembayaran SPP terakhir dan atau bukti registrasi dan bukti pembayaran skripsi/KTI

Prosedur Tetap Ujian Skripsi

1. Mendaftar ke TU/prodi
2. Ka. Prodi menetapkan jadwal ujian skripsi/KTI
3. Ka. Prodi menetapkan dosen penguji skripsi/KTI
4. Dosen penguji melakukan pengujian terhadap draft skripsi/KTI
5. Dosen penguji memberi penilaian dan catatan-catatan yang harus direvisi
6. Ka. Prodi mengumumkan hasil ujian skripsi/KTI kepada mahasiswa

### D. Pakaian

Pakaian yang digunakan mahasiswa dalam Seminar Usulan Penelitian, Ujian Skripsi dan Ujian Pendadaran adalah :

1. Pakaian Ujian Mahasiswa Pria : Kemeja warna putih dan berdasi hitam (bukandasi kupu-kupu), Celana panjang hitam (bukan jeans).
2. Pakaian Ujian Mahasiswa Wanita
  - a. Kemaja warna putih dan berdasi hitam
  - b. Rok (bawahan) warna hitam (bukan jeans)

## BAB X KELULUSAN

### A. Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan selesai dan lulus program pendidikan Strata satu , setelah memenuhi syarat dan kewajiban akademik yang berlaku sebagai berikut :

1. Total SKS yang ditempuh minimal 144 SKS
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 2$
3. Nilai D maksimal 5 % dari Jumlah Mata Kuliah yang ada
4. Telah lulus ujian skripsi dan ujian komprehensif/pendadaran (bila ada)
5. Telah lulus uji kompetensi profesi

Mahasiswa dinyatakan selesai dan lulus program pendidikan Diploma III, setelah memenuhi syarat dan kewajiban akademik yang berlaku sebagai berikut :

1. Menempuh mata kuliah semester 1-6
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 2$
3. Nilai D maksimal 5 % dari Jumlah Mata Kuliah yang ada
4. Telah lulus ujian KTI
5. Telah lulus UAP
6. Telah lulus uji kompetensi

### B. Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti program pendidikan diberikan predikat kelulusan sesuai dengan indeks prestasi dan masa studi yang dicapai

| Hasil            | IPK           |
|------------------|---------------|
| Memuaskan        | 2 s.d 2,75    |
| Sangat Memuaskan | 2,76 s.d 3,50 |
| Dengan Pujian *) | 3,51 s.d 4    |

Predikat kelulusan “dengan pujian” ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 (satu) tahun

### C. Khusus di Program Profesi Ners ada Assessment Departement

Ada tiga komponen sebagai penilaian akhir suatu departemen:

| No                          | Jenis Kegiatan                     | Bobot | Nilai Rata | Hasil     |
|-----------------------------|------------------------------------|-------|------------|-----------|
|                             |                                    | (a)   | (b)        | (a) x (b) |
| <b>A. Proses Stase:</b>     |                                    |       |            |           |
| 1.                          | <b>Bedside Teaching (Tutorial)</b> | 30%   |            |           |
| 2.                          | Presentasi Kasus                   | 10%   |            |           |
| 3.                          | Presentasi Jurnal                  | 10%   |            |           |
| 4.                          | Mini-Cex (Formatif)                | 15%   |            |           |
| 5.                          | DOPS                               | 10%   |            |           |
| <b>B. Ujian Akhir Stase</b> |                                    |       |            |           |
| 1.                          | Mini-Cex (Sumatif)                 | 25%   |            |           |
| <b>C. Attitude</b>          |                                    |       |            |           |

### D. Transkrip dan Ijasah

#### 1. Transkrip

- Transkrip ialah surat keterangan yang berisi semua beban studi dan nilai yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Kesehatan Unikal
- Transkrip disusun oleh BAAKSI setelah mahasiswa dinyatakan lulus dan yudisium yang dikularkan Fakultas
- Transkrip ditandatangani oleh Dekan dan Rektor setelah diperiksa dan diparaf oleh Kepala BAAKSI

#### 2. Ijasah

- Ijasah adalah surat keterangan kelulusan yang diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh beban studi dan tugas akhir
- Ijasah dikeluarkan oleh Universitas Pekalongan berdasarkan laporan yudisium dari masing masing fakultas dan ditandatangani oleh Dekan dan Rektor.
- Ijasah dapat diambil dengan persyaratan :
  - Menunjukkan bukti lunas seluruh administrasi keuangan yang diwajibkan dari bagian keuangan
  - Menunjukkan surat keterangan bebas peminjaman buku dari perpustakaan
  - Menunjukkan surat keterangan telah menyerahkan laporan tugas akhir (bebas

administrasi fakultas)

- 4) Telah mengikuti wisuda (fakultas/universitas/sumpah tenaga kesehatan)
- 5) Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian dapat mengambil formulir pengambilan ijazah di BAAKSI

## BAB XI

### STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan juga merujuk Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

1. Masa studi maksimum :
  - a. Program diploma tiga (DIII) paling lama 10 semester atau 5 tahun
  - b. Program strata satu (S1) paling lama 14 semester atau 7 tahun
  - c. Program profesi paling lama 6 semester atau 3 tahun
2. Beban belajar mahasiswa ;
  - a. Mahasiswa DIII paling sedikit 108 sks
  - b. Mahasiswa S1 paling sedikit 144 sks
  - c. Mahasiswa profesi paling sedikit 24 sks
3. Bentuk pembelajaran dapat berupa :
  - a. Kuliah
  - b. Responsi dan tutorial
  - c. Seminar
  - d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel atau praktik lapangan
4. Satu semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhirsemester
5. Lama waktu pembelajaran
  - a. 1 (satu) skspada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
    - 1) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
    - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu persemester; dan
    - 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - b. 1 (satu)skspada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis,terdiri atas:
    - 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
    - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.



- 3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- 4) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 5) Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.
- 6) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
- 7) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

## **BAB XII**

### **PENUTUP**

Buku pedoman akademik ini dibuat untuk mendukung kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran, untuk itu kami mohon komitmen dari segenap Civitas Akademika khususnya Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan untuk mematuhi segala peraturan dalam Buku Pedoman Ini.

## REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran
3. Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran
6. Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka
8. Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Kemendiknas no 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa,
15. Permendiknas no 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan,Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
16. Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, dan
17. Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
18. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
19. Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum 2021

20. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020
21. Buku Panduan Kurikulum AIPNI Tahun 2020
22. Peraturan Rektor Universitas Pekalongan Tentang Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
23. Peraturan Rektor Universitas Pekalongan Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Universitas Pekalongan
24. Keputusan Rektor Universitas Pekalongan Tentang Tim Pengembang Aplikasi Data Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi (Merdeka Belajar) Universitas Pekalongan
25. Buku Pedoman Akademik UNIKAL 2021-2022